

**FORMULASI GURU DALAM MENGGALI DAN MENGETAHUI  
BAKAT SISWA DI SDIT RABBI RADHIYYA CURUP**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat  
Guna memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH**

**DWI LESTARI**  
**NIM: 17591036**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP  
2021**

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Bapak Rektor IAIN Curup

Di Curup

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi **Dwi Lestari** yang berjudul **“Formulasi Guru Dalam Menggali Dan Mengetahui Bakat Siswa Di SDIT Rabbi Radhiyya Curup”** sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

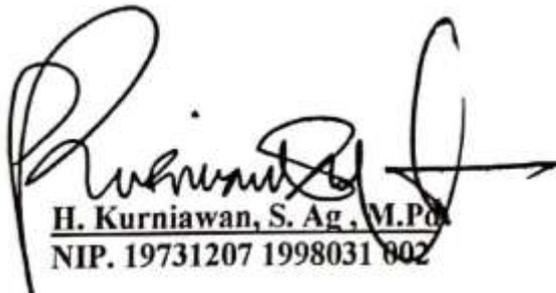
Wasallamu`alaikum Wr. Wb.

Curup, 28 Oktober 2021

Mengetahui,

Pembimbing I,

Pembimbing II



H. Kurniawan, S. Ag., M.Pd  
NIP. 19731207 1998031 002



Baryanto, MM, M. Pd  
NIP. 19690723 199903 1004

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Lestari

NIM : 17591036

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Formulasi Guru Dalam Menggali dan Mengetahui Bakat Siswa Di SD IT Rabbi Radhiyya Curup

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diakui atau dirujuk dalam naskah ini disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, peneliti bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 28 Oktober 2021

Penulis  
  
*Dwi Lestari*  
**Dwi Lestari**  
**NIM. 17591036**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH  
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119  
Website/facebook: Fakultas Tarbiyah IAIN Curup. Email: fakultastarbiyah@gmail.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 37 /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/ /2021

Nama : **Dwi Lestari**  
Nim : **17591036**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
Judul : **Formulasi Guru dalam Menggali dan Mengetahui Bakat Siswa di SDIT Rabbi Radhiyya Curup**

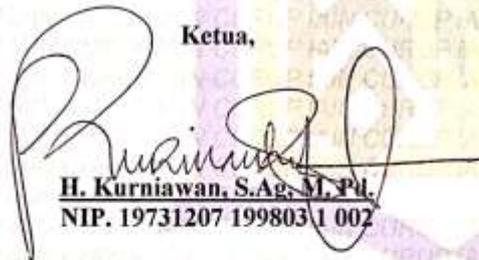
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : **Senin, 29 November 2021**  
Pukul : **15.00 – 16.30 WIB.**  
Tempat : **Ruang 4 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

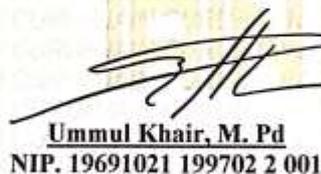
**Ketua,**

  
**H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 19731207 199803 1 002

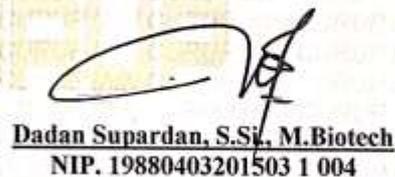
Curup, Desember 2021  
**Sekretaris,**

  
**Dr. Baryanto, MM., M.Pd.**  
NIP. 19690725 199903 1 004

**Penguji I,**

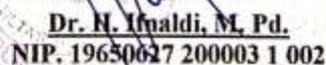
  
**Ummul Khair, M. Pd**  
NIP. 19691021 199702 2 001

**Penguji II,**

  
**Dadan Supardan, S.Si., M.Biotech**  
NIP. 19880403201503 1 004

Mengesahkan  
**Dekan Fakultas Tarbiyah**



  
**Dr. N. Ifnaldi, M. Pd.**  
NIP. 19650627 200003 1 002

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wr. wb*

Syukur Alhamdulillah, penulis haturkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan nikmat-Nya kepada penulis, terutama nikmat kesehatan di masa pandemi covid-19 ini, serta memberikan kesempatan dan melapangkan pikiran. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **“Formulasi Guru Dalam Menggali Dan Mengetahui Bakat Siswa Di SD IT Rabbi Radhiyya Curup”**.

Shalawat dan Salam tidak lupa pula penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia dari zaman jahiliah menuju kehidupan yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini penulis susun sebagai persyaratan dalam rangka untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 (S.1) pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag. M.Pd, selaku rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M.Pd. Kons, selaku Wakil Rektor 1 IAIN Curup.
3. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd, selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Kusen, S.Ag, M.Pd, selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Ifnaldi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak H. Kurniawan, S. Ag, M. Pd, selaku pembimbing I yang sudah banyak memberikan pengarahan, serta bimbingan yang sangat besar dalam penyusunan skripsi ini dan selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
7. Bapak Dr. Baryanto, MM, M.Pd, selaku pembimbing II, yang juga tak bosan-bosannya memberikan pengarahan serta bimbingan yang besar dalam penyusunan skripsi ini.

8. Ibu Dra. Ratnawati, M. Pd, selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama mengikuti perkuliahan dari awal sampai sekarang.
9. Bapak/Ibu dosen IAIN Curup yang telah memotivasi dan mendidik dengan segenap ilmu pengetahuan yang sangat berharga.

Penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu, kritik dan saran dari pembaca sangatlah penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi kita semua.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Curup, 28 Oktober 2021

Penulis

**Dwi Lestari**

**NIM. 17591036**

## MOTTO

“Barang siapa bertakwa kepada Allah maka dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan menjadikan rezki dari jalan yang tidak ia sangka, dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah maka cukuplah Allah baginya, sesungguhnya Allah melaksanakan kehendak-nya, Dia telah menjadikan untuk setiap sesuatu kadarnya”

**(Q.S At-Thalaq ayat 2-3)**

“Selama ada keyakinan, niat, kerja keras dan do`a orang tua  
Semua akan menjadi mungkin”

**(Dwi Lestari)**

## PERSEMBAHAN

Dengan segala puji dan syukur pada Tuhan yang Maha Esa dan atas dukungan dan do`a dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya haturkan rasa syukur dan terima kasih saya kepada:

1. Allah SWT karena hanya atas izin dan karunia-Nyalah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.
2. Teruntuk orang tuaku yang sangat aku sayangi dan aku banggakan Ayah Supendi dan Ibu Siti Khairani yang senantiasa dengan sabarnya mengarahkan, mendidik serta membesarkan dengan penuh kasih sayang dan selalu mengiringi setiap langkah-langkahku dengan untaian Ridho dan do`a yang penuh sahaja.
3. Teruntuk Kakekku Daim dan Nenekku (Alm) Yanah yang sangat aku cintai dan aku sayangi yang tak henti-hentinya mendo`akanku dan yang telah menjadi orang tua kedua bagiku.
4. Kakak beserta mbak dan adikku yang sangat aku cintai dan aku sayangi khairullah (Aak Tara), Firda Murti (Mbak Fir) dan Abdul Rahman All-Fiky (Fiki Bedul) yang selalu memberikan do`a dan senyuman, semangat dan motivasi kepadaku.
5. Sahabat seperjuangan yang selalu menemani dalam suka maupun duka saat pengerjaan skripsi ini Fitri Mulyana, Fitri Julianti, Dinika Ula Sagita, dan Rita Mukodillah,
6. Sahabat baikku dari zaman SMA Indri Anita, Rika Sintia, Dian Paramita, Riva Elvira, Nadya Maulana, Uswatun Hasana yang selalu memberikan do`a serta selalu memotivasi dari jauh.
7. Sahabat 20 Masyithoh dan adik-adik tercinta Nike Maulida, Ulva Hanum, Sovatun Nisa, dan Anisa Putri yang selalu memberkan semangat.
8. Semua rekan-rekan PGMI B 2017 tercinta, dan semua angkatan PGMI 2017.
9. Semua rekan-rekan KKN-DR Kelompok 8, PPL SD 71 Rejang Lebong, serta semua teman-teman seperjuangan angkatan 2017.
10. Almamaterku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

## FORMULASI GURU DALAM MENGGALI DAN MENGETAHUI

### BAKAT SISWA DI SD IT RABBI RADHIYYA CURUP

#### ABSTRAK

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses dari dalam diri untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar diri. Namun pada kenyataannya sekolah menuntut siswanya untuk bisa di semua mata pelajaran maka banyak siswa yang merasa tertekan dan bingung, sehingga ada siswa yang kurang berminat terhadap suatu pelajaran tertentu yang menurut mereka sulit. Hal ini tentu tidak bisa dibiarkan berlarut-larut karena tentunya bisa merugikan para siswa.

Penelitian ini dilakukan di SD IT Rabbi Radhiyya Curup dengan tujuan penelitian: (1) untuk mengetahui bagaimana formulasi guru dalam menggali dan mengetahui bakat siswa di SDIT Rabbi Radhiyya Curup. (2) untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat bakat siswa di SD IT Rabbi Radhiyya Curup.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru olahraga, guru tahfiz, wali kelas IV dan siswa kelas IV. Sedangkan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data (menarik kesimpulan).

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang diperoleh adalah: *Pertama*, formulasi guru dalam menggali dan mengetahui bakat siswa meliputi, (a) sekolah memberikan wadah kepada para siswa berupa perlombaan pada event sekolah, (b) guru memberikan stimulasi/rangsangan kepada para siswa berupa wawasan dan ilmu pengetahuan, (c) guru melakukan observasi dan pengamatan kepada para siswa baik itu dalam proses pembelajaran maupun di dalam kegiatan di lingkungan sekolah, (d) melakukan pendekatan kepada siswa yang memiliki kepribadian tertutup/introvert untuk membantu menggali dan mengetahui bakatnya. *Kedua*, faktor pendukung dan penghambat bakat siswa di SD IT Rabbi Radhiyya Curup ini yaitu: (a) faktor pendukungnya terdiri dari: lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga siswa, kepribadian, minat dan motivasi, penilaian dari orang lain. (b) faktor penghambatnya yaitu: waktu yang terbatas saat di sekolah, siswa yang cendrung tertutup/pendiam dan orang tua yang kurang mendukung.

**Kata Kunci:** Formulasi Guru, Bakat Siswa

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
D. Kajian Literatur .....	11
E. Metode Penelitian.....	13
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Fomulasi Guru Dalam Dunia Keberbakatan .....	24
1. Definisi Formulasi .....	24
2. Definisi Guru .....	24
3. Peran dan Tugas Guru .....	26
4. Kualifikasi Guru Untuk Anak Berbakat .....	31
B. Bakat Siswa.....	33
1. Ciri-ciri Anak Berbakat .....	36
2. Fungsi Bakat .....	37
3. Jenis-jenis Bakat .....	38
4. Langkah-langkah untuk menggali Bakat.....	41
5. Faktor pendukung dan penghambat Bakat .....	44
<b>BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN</b>	
A. Profil Sekolah.....	46
B. Sejarah Singkat SD IT Rabbi Radhiyya Curup.....	47

C. Tujuan, Visi dan Misi SD IT Rabbi Radhiyya Curup .....	48
D. Program pengembangan bakat minat (ekstrakurikuler) .....	49
E. Struktur Organisasi SD IT Rabbi Radhiyya Curup .....	50
F. Keadaan Guru dan Siswa SD IT Rabbi Radhiyya Curup .....	50
G. Sarana dan prasarana .....	54

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	56
1. Formulasi Guru dalam Menggali dan Mengetahui Bakat Siswa di SD IT Rabbi Radhiyya Curup .....	56
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Bakat Siswa di SD IT Rabbi Radhiyya Curup .....	70
B. Pembahasan .....	75
1. Formulasi Guru dalam Menggali dan Mengetahui Bakat Siswa di SD IT Rabbi Radhiyya Curup .....	75
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Bakat Siswa di SD IT Rabbi Radhiyya Curup .....	79

#### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	83
B. Saran-saran .....	84

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

1. Perubahan Jabatan Kepala Sekolah.....	48
2. Struktur Organisasi Guru dan Karyawan .....	50
3. Daftar Keadaan Guru SD IT Rabbi Radhiyya Curup.....	51
4. Daftar Keadaan Siswa SD IT Rabbi Radhiyya Curup .....	54
5. Daftar Sarana dan Prasarana SD IT Rabbi Radhiyya Curup.....	54

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan memiliki peran penting untuk meningkatkan sumber daya manusia yang mendukung perkembangan dan kemajuan di suatu negara. Pendidikan membantu manusia untuk pengembangan potensi pada dirinya sehingga mampu menghadapi perkembangan teknologi, sebagaimana yang tercantum di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yaitu:

Tujuan pendidikan Indonesia adalah untuk mengembangkan kemampuan anak dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengenali dan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, Mandiri, dan menjadi warga negara yang berdemokratis serta bertanggung jawab untuk mengenali dan mengembangkan fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional.<sup>1</sup>

Dari tujuan pendidikan tersebut, maka betapa pentingnya bakat seseorang untuk di ketahui dan selanjutnya di kembangkan. Hal ini dikarenakan bakat pada dasarnya adalah sesuatu kemampuan seseorang untuk belajar dalam tempo yang relatif pendek dibandingkan dengan orang lain, namun hasilnya justru lebih baik. Atau dengan kata lain bakat merupakan suatu potensi yang dimiliki oleh

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

seseorang yang berbakat dan lebih cepat mengerjakan pekerjaannya dibandingkan dengan seseorang yang kurang berbakat.<sup>2</sup>

Setiap manusia yang dilahirkan pasti dibekali dengan bakat atau potensi. Bakat atau potensi sebenarnya adalah anugrah dari Tuhan Yang Maha Esa berupa suatu kemampuan terpendam yang dimiliki seseorang. Namun bagaimana cara seseorang menggali dan mengembangkannya sesuai dengan bakat yang ia miliki. Maka pada dasarnya setiap orang bisa memiliki lebih dari satu bakat, tergantung dari kesesuaian potensi diri dan kesempatan yang ada di masyarakat.<sup>3</sup> Menurut teoritikus humanistik yang menyatakan bahwa “setiap manusia memiliki serangkaian peragai dan bakat-bakat yang mendasari perasaan dan kebutuhan individual serta memberikan perspektif yang unik di dalam hidup kita”.<sup>4</sup>

Namun untuk mengembangkan bakat seseorang perlu menggali, mengetahui dan memahami terlebih dahulu bakat yang melekat pada dirinya. Bakat itu tidak serta merta muncul dan dapat terlihat pada seseorang karena masih berupa potensi. Namun setelah diberikan kesempatan untuk dilatih dan mencobanya, barulah bakat seseorang tersebut akan terlihat dan dapat dikembangkan.<sup>5</sup>

Potensi/ bakat merupakan salah satu unsur psikologi yang menentukan tercapainya keberhasilan suatu pendidikan, maka dari itu seluruh komponen-komponen yang terdapat di dalam pendidikan sudah seharusnya mampu

---

<sup>2</sup> Jamal Ma'mur, Asmani, *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*, (Jogjakarta: Diva Press, 2002), 32.

<sup>3</sup> Bukik Setiawan dkk, *Bakat bukan Takdir*, (Jakarta: Buah Hati dan Taman Takita.com, 2016), 22.

<sup>4</sup> Achmad Farid, “Menggali Potensi Minat dan Bakat Siswa Inklusif di Sekolah Mental dengan Parenting, Konseling, dan Skill Education”, *Cendikia: jurnal Ilmu Pengetahuan*, 1, No.1 (2021):140.

<sup>5</sup> Lusi Nuryanti, *Psikologi Anak*, (Jakarta: PT INDEKS, 2008), 59-60.

menjamin pemertaan kesempatan pendidikan. Hal ini berarti memberikan kesempatan pendidikan yang sama pada hakikatnya berarti mengusahakan suatu lingkungan dimana semua anak mendapatkan kesempatan yang sama untuk mewujudkan potensi mereka secara optimal. Hakikat pendidikan ialah memberikan pengalaman kepada siswa sesuai dengan potensi dan bakat kemampuannya. Bagi mereka yang berpotensi tinggi pendidikan bertanggung jawab menyediakan pelayanan pendidikan khusus, agar mereka dapat mewujudkan diri dengan seutuhnya.<sup>6</sup> Maka dari itu sangatlah penting bagi para pengelola pendidikan serta masyarakat pada umumnya untuk menggali dan mengetahui potensi dan bakat yang dimiliki sejak dini, sehingga para siswa atau sebagian individu kelak memiliki perencanaan karir yang berkualitas dan berdedikasi tinggi.<sup>7</sup> Peningkatan mutu pendidikan dilakukan agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global. Peningkatan pendidikan ini bertujuan agar menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan berbasis potensi sumber daya alam Indonesia.<sup>8</sup>

Peranan bakat untuk anak bukan hanya sebatas untuk 3 sampai 4 tahun mendatang. Tetapi bakat untuk kehidupan hingga mereka dewasa kelak. Maka di sinilah letak sisi pentingnya sebuah bakat, karena anak yang sudah mengetahui bakat yang mereka miliki berarti mereka berhak menentukan masa depannya kelak dan akan menjadi apa nantinya. Bahkan bisa jadi bakat mejadi jembatan kesuksesan seseorang untuk masa yang akan datang.

---

<sup>6</sup> Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah (Petunjuk Bagi Para Guru dan Orang Tua)*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2020), 23-26.

<sup>7</sup> Uswati dan Livia, "Optimalisasi Potensi, Minat dan Bakat Anak-Anak Desa Kinciran Untuk Kemajuan Potensi SDM di Desa Kinciran", *Jurnal Griya Cendikia* 6, No. 1 (2021): 54.

<sup>8</sup> Triono, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 3-4

Banyak dari tokoh-tokoh terkenal yang menjadi sukses berkat bakat yang mereka miliki. Misalnya seperti seniman legendaris Didik Nini Thowok yang sukses berkat bakatnya di bidang seni tari. Beliau banyak menghasilkan karya berupa tarian tradisional, tarian komedi, tarian tradisional multinasional dan lain sebagainya, berkat bakat yang dimilikinya tersebut membawa beliau hingga go Internasional dan diakui dunia. Selain banyak mendapatkan prestasi dan karya, beliau juga mendirikan Lembaga Pendidikan Kejuruan Tari Natya Lakshita Dance School dan Didik Nini Thowok Entertainment.<sup>9</sup> Selain Didik Nini Thowok ada juga Susi Susanti dan Lilyana Natsir yang sukses berkat bakatnya di bidang bulu tangkis. Kehebatan mereka dibidang bulu tangkis sudah diakui dunia dan banyak menuai prestasi dan mengharumkan nama Indonesia.<sup>10</sup> Kemudian ada Griselda Sastrawinata yang merupakan animator Indonesia yang sukses menjalani karirnya di luar negeri berkat bakat yang dimilikinya. Beberapa proyek film yang pernah dijalaninya adalah *film Shrek Forever After, How to Train Your Dragon 2, Kungfu Panda 2, Home, Moana, dan Frozen 2*.<sup>11</sup>

Bakat seorang siswa akan benar-benar tersalurkan apabila mereka sudah menggali dan mengetahui bakat/potensi yang mereka miliki. Untuk siswa yang belum mengetahui bakat dan minat yang mereka miliki, maka bakat tersebut harus digali dan distimulus. Selain digali dan distimulus untuk menemukan

---

<sup>9</sup> CNN Indonesia, *Didik Nini Thowok, Maestro Tari Tradisional yang diakui Dunia*, Jakarta: Indonesia, 2020, <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/202006244155020-241-516966/didik-nini-thowok-maestro-tari-tradisional-yang-diakui-dunia>

<sup>10</sup> Kompas.com, *Atlet Wanita yang Harumkan Nama Indonesia di Kancah Internasional*, Jakarta: Indonesia, 2021, <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/sport/read/2021/04/21/10200098/atlet-wanita-yang-harumkan-nama-indonesia-di-kancah-internasional>

<sup>11</sup> Profil Orang sukses, *Profil Griselda Sastrawinata, Animator Indonesia yang Berkiprah di Walt Disney*, Jakarta: Indonesia, 2020, <https://www.google.com/amp/s/m.kumparan.com/amp/profil-orang-sukses/profil-griselda-sastrawinata-animator-indonesia-yang-berkiprah-di-walt-disney-IstHWTqxvLS>

bakat juga dibutuhkan peran seorang guru yang berkompeten dan memiliki klasifikasi di dunia keberbakatan siswa.

Peran guru adalah “berkaitan dengan peran guru dalam proses pembelajaran. Guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya, karena guru memegang peran dalam proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan.”<sup>12</sup>

Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu, dimana dalam proses tersebut terkandung multiperan dari guru. Peran guru meliputi banyak hal, yaitu guru dapat berperan sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan belajar, perencana pembelajaran, supervisor, fasilitator, motivator, dan sebagai evaluator.

Betapa banyak peranan yang harus dilakukan oleh guru kepada siswa, maka seorang guru harus mampu membantu kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswanya dalam proses pembelajaran terutama dalam menggali dan mengetahui bakat para siswa.

Sebagaimana senada dengan Nana Syaodih Sukmadinata yang menjelaskan bahwa:

Belajar merupakan kegiatan sehari-hari bagi siswa sekolah. Kegiatan belajar tersebut ada yang dilakukan disekolah, dirumah, dan ditempat lain seperti museum, perpustakaan. Guru sebagai komponen penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dituntut kreatifitasnya untuk mencari berbagai metode dan strategi baru, untuk dapat menciptakan situasi belajar mengajar yang hidup dan menggairahkan siswa didalam kelas maupun diluar kelas sehingga dapat menimbulkan kepribadian siswa dalam menumbuh kembangkan hasil belajar bagi peserta didik. Dengan adanya persiapan yang baik siswa akan lebih berhasil bila dibandingkan dengan siswa yang belajar tanpa adanya persiapan. Dengan persiapan yang matang akan

---

<sup>12</sup> Rusma, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesi guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 58.

memungkinkan siswa lebih mudah menyesuaikan diri dengan mata pelajaran yang dihadapi dan diminatinya. Bimbingan yang dapat diberikan oleh guru diantaranya, penentuan tujuan perkembangan yang ingin dicapai oleh individu serta keputusan-keputusan tentang mengapa dan bagaimana cara mencapainya dan bantuan juga dapat menentukan keputusan dan memecahkan masalahnya sendiri.<sup>13</sup>

Hal ini serupa dengan apa yang peneliti temukan di SD IT Rabbi Radhiyya Curup, di SD IT ini sudah memperhatikan mengenai keberbakatan siswa siswinya. Berdasarkan hasil survei awal di SD IT Rabbi Radhiyya Curup, dan wawancara dengan kepala sekolah yaitu Anggi Pradana yang menyatakan bahwa:

Sangat penting untuk menemukan bakat siswa, karena hal ini dapat membantu siswa untuk sukses dan berprestasi di masa depannya. Untuk keberbakatan siswa, kami dari pihak sekolah memang sudah menerapkan beberapa program. Untuk para siswa baru yang akan masuk dan menjadi anggota keluarga SD IT maka diadakan tes. Tes ini terdiri dari tes tertulis, berhitung dan membaca. Sementara itu dalam proses pembelajaran di sekolah guru memberikan kesempatan kepada siswanya untuk menyalurkan potensi mereka dalam suatu bidang. Di buktikan dengan terdapatnya program pengembangan minat bakat siswa (ekstrakurikuler) yang dilaksanakan setiap hari sabtu dari jam 08:00 – 10:00 WIB. Adapun ekstrakurikuler yang terdapat di SD IT Rabbi Radhiyya Curup ini ada ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler minat dan bakat. Untuk ekstrakurikuler wajib di peruntukan untuk siswa kelas 1 dan kelas 6, untuk siswa kelas 1 dengan ekstrakurikuler membaca, dan berhitung sedangkan untuk siswa kelas 6 dengan ekstrakurikuler happy learning (pembelajaran menyenangkan). Dan untuk ekstrakurikuler minat dan bakat ada Literasi, Badminton, Futsal, Renang, Karate, Pancak Silat, Melukis, Kaligrafi, English Club, Sains Club, Tahsin Qira`ah, dan Tahfidz. Untuk menentukan setiap siswa mengambil ekstrakurikuler apa, pihak sekolah bekerja sama dengan wali murid, dengan cara memberikan angket. Siswa dan wali murid yang bersangkutan bebas untuk memilih sesuai dengan minat dan bakatnya. Di SD IT ini ekstrakurikuler di bina oleh tenaga pengajar yang professional, berpengalaman dan berdedikasi dalam mendidik siswanya.<sup>14</sup>

Kemudian hal yang dilakukan para guru dalam membantu menggali dan mengetahui bakat siswa sangatlah penting dalam proses kegiatan pembelajaran,

---

<sup>13</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 235.

<sup>14</sup> Anggi Pradana, *Wawancara*, tanggal 25 Maret 2021, Pukul 10:00 WIB

para wali kelas dibantu dengan guru bidang studi lainnya berkerja sama untuk membantu para siswa dalam menggali dan mengetahui bakat siswa. Wali kelas dan guru bidang studi memiliki peranan yang amat besar dan berbagai cara untuk menggali dan mengetahui potensi yang dimiliki oleh siswa. Besarnya peranan guru dalam menggali dan mengetahui bakat siswa dikarenakan selama ini masih banyak siswa yang bermasalah dengan bakatnya akibat ketidaktahuannya dalam menggali dan mengetahui bakatnya sendiri. Peran sekolah terutama guru dalam keberbakatan terutama dalam mengetahui bakat siswa baik saat berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan lainnya di lingkungan siswa tersebut. Maka dengan adanya peran seorang guru dalam mengetahui dan menggali potensi serta bakat yang terdapat pada siswa, sehingga wali kelas dan guru bidang studi dapat membantu siswa dalam mengetahui dan menggali bakat di dalam kehidupannya.

Sebagaimana penelitian lainnya juga membahas tentang pentingnya menggali dan mengetahui bakat siswa. Hal ini dikarenakan setiap anak memerlukan program pendidikan yang sesuai dengan bakatnya masing-masing sehingga dapat mengembangkan dan menggunakan bakat tersebut secara maksimal. Dengan menggali dan mengetahui bakat anak sedini mungkin maka orang tua tentunya akan merasa terbantu bila dapat mengenali potensi dan bakat anak karena orang tua dapat langsung mengarahkan dan membimbing agar bakat tersebut bisa berkembang. Begitu pula dengan sang anak, anak menggali bakat serta potensi yang dimilikinya terasah lebih baik dan bisa mengisi hari-harinya

dengan suatu kegiatan yang berarti baginya dan tentunya disukai oleh anak tersebut.<sup>15</sup>

Peranan guru dalam menggali dan mengetahui potensi serta bakat siswa merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar di suatu proses pembelajaran siswa harus mampu menunjukkan potensi serta bakat yang dimilikinya. Namun di kenyataannya sekarang ini karena sekolah yang menuntut siswanya untuk bisa di semua mata pelajaran maka banyak siswa yang merasa tertekan dan bingung, sehingga banyak siswa yang kurang berminat terhadap suatu pelajaran tertentu yang menurut mereka sulit. Hal ini dikarenakan minimnya peran guru dalam menggali dan mengetahui potensi serta bakat pada siswa. Hal ini tentu tidak bisa dibiarkan berlarut-larut karena tentunya bisa merugikan para siswa. Oleh karena itu sangat dibutuhkan guru yang berbakat dan siswa yang berbakat di sekolah dalam menggali dan mengetahui bakat di bidang pelajaran dan ekstrakurikuler yang diminati oleh para siswa seperti Literasi, Badminton, Futsal, Renang, Karate, Pancak Silat, Melukis, Kaligrafi, English Club, Sains Club, Tahsin Qira`ah, Tahfidz dan lain sebagainya agar seterusnya potensi dan bakat yang dimiliki tersebut dapat dikembangkan sehingga bisa menjadi suatu prestasi yang membanggakan orang tua dan sekolah.

Dengan demikian berdasarkan permasalahan di atas, untuk memahami apa saja yang dilakukan para guru untuk membantu mengetahui dan menggali bakat dan potensi yang terdapat pada siswa, penulis melakukan penelitian di SD IT

---

<sup>15</sup> Indah ayu, dkk, "Analisis Minat dan Bakat Peserta didik terhadap Pembelajaran", *Terampi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 7, No. 1 (2020): 26.

Rabbi Radhiyya Curup dengan judul “ Formulasi guru dalam menggali dan mengetahui bakat siswa di SD IT Rabbi Radhiyya Curup”.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

### 1. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penelitian ini dibatasi pada masalah tentang bagaimana formulasi seorang guru dalam menggali dan mengetahui bakat siswanya. Di fokuskan pada kelas IV B di SD IT Rabbi Radhiyyah Curup. Mencari apa saja cara yang dilakukan para guru dalam menggali dan mengetahui bakat dan potensi yang terdapat pada siswa. Dengan demikian bakat siswa yang telah diketahui sejak awal oleh guru dapat dikembangkan secara maksimal dan membuahkan hasil yang membanggakan sebagai bentuk prestasi yang akan terus dikembangkan sepanjang hayat.

### 2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana formulasi guru dalam menggali dan mengetahui bakat siswa di SD IT Rabbi Radhiyya Curup?
- b. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat bakat siswa di SDIT Rabbi Radhiyya Curup?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarka pada rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui formulasi guru dalam menggali dan mengetahui bakat siswa di SD IT Rabbi Radhiyya Curup.

- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat bakat siswa di SDIT Rabbi Radhiyya Curup.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat teoritis

- 1) Untuk memberikan wawasan baru kepada pembaca mengenai bagaimana cara menggali dan mengetahui bakat siswa.
- 2) Untuk memberikan wawasan baru kepada pembaca mengenai peran guru dalam menemukan bakat siswa.

### b. Manfaat praktis

- 1) Bagi pendidik manfaat yang dapat diambil adalah mengetahui cara yang baik dalam melaksanakan kegiatan pendidikan untuk menggali dan mengetahui bakat siswa dalam upaya untuk mengembangkan bakat/potensi-potensi para siswa.
- 2) Bahwa untuk mengetahui bakat siswa pendidik perlu memaksimalkan tugasnya. Bukan hanya untuk mencerdaskan dalam aspek kognitif saja, tetapi afektif dan psikomotorik. Serta membantu guru untuk memahami kebutuhan siswa sehingga memudahkan guru dalam mengarahkan dan membimbing siswanya sesuai dengan bakat/kemampuannya masing-masing.
- 3) Manfaat bagi siswa adalah memiliki wadah dan kesempatan untuk mengekspresikan keinginannya sesuai dengan bakat yang dimilikinya

#### D. Kajian Literatur

Kajian Literatur merupakan penelusuran terhadap karya-karya ilmiah atau studi-studi terdahulu, sebagai pedoman penelitian lebih lanjut dan untuk mendapatkan data yang valid, untuk menghindari plagiasi serta menjamin originalitas dan legalitas penelitian yang akan dilakukan.

Sepengetahuan peneliti, belum ada penelitian yang membahas formulasi guru dalam mengetahui dan menggali bakat siswa. Namun adapun penelitian yang secara garis besar membahas tentang cara guru mengetahui dan menggali bakat pada siswa adalah sebagai berikut:

**Pertama**, penelitian yang dibuat oleh Siti Aisyah dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan judul “*Menggali Bakat Mahasiswa ESP dengan English Talent Competition*”. Cara yang dilakukan untuk menggali bakat (berbahasa inggris) adalah dengan cara mengadakan kompetisi berbahasa inggris mulai dari speech, ESP presentation, news reading, singing english songs dan lain sebagainya.<sup>16</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan apa yang peneliti teliti. Persamaanya sama-sama penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan datanya sama-sama menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan objek permasalahannya sama-sama mengenai cara untuk mengetahui dan menggali bakat. Dan perbedaannya yaitu pada penelitian ini membahas tentang bagaimana cara untuk mengetahui dan menggali bakat (berbahasa inggris) melalui berbagai macam perlombaan berbahasa inggris. Sedangkan yang peneliti teliti membahas tentang bagaiman cara guru (formulasi) guru dalam mengetahui dan menggali bakat siswa di sekolah dasar.

**Kedua**, penelitian yang dibuat oleh Achmad Farid dari Universitas Surabaya dengan judul “*Menggali Potensi Minat dan Bakat Siswa Inklusif di Sekolah Metal dengan Paarenting, Konseling, danm Skill Education*”. Cara yang

---

<sup>16</sup> Siti Aisyah, *Menggali Bakat Mahasiswa ESP dengan “English Talent Competition”*, *JDPP: Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* 6, No. 2 (2018): 97.

dilakukan untuk menggali potensi minat dan bakat siswa yaitu pada sekolah ini terdapat guru pembimbing khusus yang dalam melihat karakteristik siswa ABK dilihat dari hasil pembelajaran, rasa ingin tahu, sikap siswa dalam keseharian. Guru khusus dalam prakteknya banyak memberikan kegiatan yang bersifat keterampilan (Skill Education) untuk dapat mengetahui berbagai potensi minat bakat siswanya, demikian juga kerja sama sekolah dengan orang tua (Parenting) sangat menentukan minat bakat anaknya, tentunya juga tidak terlepas dari bimbingan dan konseling dari Psikologi, baik melalui dialog maupun tes kemampuan minat dan bakat sesuai dengan anak-anak berkebutuhan khusus.<sup>17</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan apa yang peneliti teliti. Persamaanya sama-sama penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan datanya sama-sama menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan objek permasalahannya sama-sama mengenai cara untuk mengetahui dan menggali bakat pada siswa. Dan perbedaannya yaitu pada penelitian ini membahas tentang bagaimana cara untuk mengetahui dan menggali potensi bakat dan minat siswa inklusif di sekolah metal. Sedangkan yang peneliti teliti membahas tentang bagaiman cara guru (formulasi) guru dalam mengetahui dan menggali bakat siswa di sekolah dasar.

**Ketiga**, penelitian yang dibuat oleh Hamzah Pagara dan kawan-kawan dari Universitas Negeri Makasar dengan judul “*Menggali Bakat dan Potensi Siswa Sekolah Dasar (SD) di Desa Bonto Baru Melalui Musabaqah Tilawatil Qur`an (MTQ)*” hasil penelitian menunjukkan dengan diadakannya lomba MTQ anak-anak bisa menonjikan/menunjukkan bakat dan potensai dimiliki.<sup>18</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan apa yang peneliti teliti. Persamaanya sama-sama penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan datanya sama-sama menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan objek permasalahannya sama-sama mengenai cara untuk mengetahui dan menggali bakat pada anak. Dan perbedaannya yaitu pada

---

<sup>17</sup> Achmad Farid, Menggali Potensi Minat dan Bakat Siswa Inklusif di Sekolah Mental dengan Parenting, Konseling, dan Skill Education, *Cendikia: jurnal Ilmu Pengetahuan*,1,No.1 (2021): 140.

<sup>18</sup> Hamzah Pagara, Menggali Bakat dan Potensi Siswa Sekolah Dasar (SD) di Dsa Bontobaru Melalui Musabaqah Tilawatil Qur`an (MTQ), *Jurnal Lepa-lepa Open* 1, No. 4 (2021): 564.

penelitian ini membahas tentang bagaimana cara untuk mengetahui dan menggali bakat anak melalui perlombaan MTQ. Sedangkan yang peneliti teliti membahas tentang bagaimana cara guru (formulasi) guru dalam mengetahui dan menggali bakat siswa di sekolah dasar.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Rancangan Penelitian**

Dilihat dari segi jenis analisis datanya, maka penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data digunakan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan hasil data yang mengandung makna. Makna disini dimaksudkan adalah data yang sebenar-benarnya.<sup>19</sup> Menurut Bodgan & Taylor data yang dihasilkan dari penelitian kualitatif adalah data deskriptif, contohnya seperti perilaku, ucapan, ataupun tulisan yang didapatkan dari subjek yang kita teliti. Penelitian kualitatif memanfaatkan teori yang ditemukan sebagai data penjas, dan berakhir pada teori atau hipotesis. Dalam penelitian ini penyajian data di sajikan dalam bentuk gambar atau kata-kata, dan tidak menekankan pada angka-angka, lebih menekankan makna dibalik data yang

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 9

di amati dan mengutamakan proses dari pada produk.<sup>20</sup> Dalam studi pendidikan, penelitian kuantitatif dapat dilakukan untuk memahami berbagai fenomena perilaku pendidik, peserta didik dalam proses pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan formulasi guru dalam menggali dan mengetahui bakat siswa di SDIT Rabbi Radhiyya Curup.

## **2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **a. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD IT Rabbi Radhiyya Curup yang berada di Jl. Madrasah, Kelurahan Sidorejo, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong.

### **b. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian yang akan dilakukan yaitu pada bulan Agustus sampai dengan bulan September 2021.

## **3. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan merupakan hal yang sangat penting kedudukannya didalam penelitian. Subjek penelitian dapat berupa benda, hal atau orang. Untuk mendapatkan data maka peneliti mendatangi sekolah yang bersangkutan dan melakukan wawancara kepada yang dianggap tahu tentang peran guru dalam menemukan bakat siswa. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini di peroleh melalui objek penelitian yakni wali kelas IV B, guru tahfiz, guru olahraga dan beberapa siswa kelas IV B.

---

<sup>20</sup>Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi", *Banjarmasin: Jurnal Ilmu Pendidikan* 22, No. 1 (2016): 74-75.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini dengan cara *purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling penting dan paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi yang di teliti.<sup>21</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, maka subyek penelitian ini wali kelas IV B, guru tahfiz, guru olahraga dan beberapa siswa kelas IV B di SD IT Rabbi Radhiyya Curup. Hal ini di karenakan peneliti membutuhkan informan yang benar-benar dianggap mampu untuk memberikan informasi mengenai formulasi guru dalam menggali dan mengetahui bakat siswa di SD IT Rabbi Radhiyya Curup.

#### **4. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari dua data, yaitu:

##### **a. Data Primer**

Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber utama yang dikumpulkan dari lapangan. Sebagai sumber utama dalam penelitian ini yaitu guru kelas IV SD IT Rabbi Radhiyya Curup. Dalam hal ini diperoleh melalui observasi wawancara kepada wali kelas IV B, guru tahfiz, guru

---

<sup>21</sup> Sugiono, 218-219.

olahraga dan beberapa siswa kelas IV B terhadap peran guru dalam menemukan bakat siswa.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang digunakan untuk mendukung dan melengkapi sumber data primer. Sumber data sekunder ini diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan dari buku-buku, media cetak, jurnal, artikel, dan lain-lain yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

## 5. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan atau penggalian data yang utama pada penelitian kualitatif adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi (gabungan). Sumber data yang digunakan dalam penggalian data yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang diberikan langsung kepada pengumpul data. Sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada penggal data, misalnya lewat pihak lain atau dokumentasi.

a. Observasi

Pada penelitian kualitatif, observasi dilakukan untuk penelitian yang mengamati tentang perilaku manusia, gejala-gejala alam, proses kerja, dan suatu fenomena yang diamati tidak terlalu luas.<sup>22</sup>

Dalam pelaksanaannya digunakan teknik observasi non-partisipan, dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat yang independen, pengamatan yang berkenaan dengan tingkah laku manusia,

---

<sup>22</sup> Prof. Dr. Eri Berlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Padang: Sukabina Press, 2016), 58

proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>23</sup> Untuk teknik penggalian data jenis ini, peneliti datang langsung ke lokasi penelitian melihat langsung dengan memperhatikan kegiatan dan kondisi yang ada di sekolah, kemudian mencatat hal-hal penting yang ditemukan.

Jadi, observasi ini dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi mengenai formulasi guru dalam menggali dan mengetahui bakat siswa di SDIT Rabbi Radhiyya Curup.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan melengkapi data yang jelas dan akurat.<sup>24</sup> Dalam pengertian lain, wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

Jadi, kegiatan wawancara ini dilakukan oleh peneliti untuk menggali informasi dengan melakukan wawancara kepada narasumber mengenai permasalahan yang akan diteliti, yaitu formulasi guru dalam menggali dan mengetahui bakat siswa di SDIT Rabbi Radhiyya Curup.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi-struktur. Dimana wawancara semi-struktur merupakan wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara

---

<sup>23</sup> *Ibid*, 45.

<sup>24</sup> Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan", Bandung: *Jurnal Lontar* 6, No. 1 (2018): 17.

terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang ditemukan oleh informan.<sup>25</sup>

Sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrumen wawancara sebagai pedoman untuk melaksanakan wawancara penelitian. Pedoman ini berisi pertanyaan yang diminta dijawab oleh para responden. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui apa sajakah formulasi guru dalam menggali dan mengetahui bakat siswa di SD IT Rabbi Radhiyya Curup. Melalui wawancara tersebut sehingga nantinya dapat tergambar bagaimana bakat siswa/siswi, langkah-langkah/kontribusi, serta faktor pendukung dan penghambat bakat siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data atau informasi melalui fakta-fakta yang berbentuk catatan, foto, hasil rapat, jurnal, video, surat dan lain sebagainya. Dokumen atau data seperti itu bisa digunakan untuk menemukan informasi terdahulu. Menurut Sugiyono dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Menurut Arikunto dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, jurnal, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> *Ibid*, 140-142.

<sup>26</sup> Suci Arischa, "Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pecan Baru", *JOM FISIP* 6, No. 2 (2019): 8.

Teknik pengumpulan ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa hal-hal yang berkaitan dan mendukung penelitian. Dokumentasi bisa berupa gambar, audio, video, dan dokumen-dokumen.

Jadi, dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah gambar, video, maupun audio kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. Kemudian sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, data-data guru dan siswa, serta apapun yang dapat menunjang penelitian.

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen atau catatan yang tertulis, foto, dan gambar di SD IT Rabbi Radhiyya Curup, atau dokumen tertulis yang terkait dengan hal-hal yang diteliti adapun dokumentasi disini merupakan teknik pengumpulan data sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara karena hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya.<sup>27</sup>

## **6. Analisis Data**

Setelah data terkumpul dilakukan pemilihan secara selektif yang disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Setelah itu, dilakukan pengolahan dengan proses editing, yaitu meneliti kembali yang telah diperoleh, apakah data tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk proses berikutnya.

Secara sistematis dan konsisten bahwa data yang diperoleh, dituangkan dalam rancangan konsep yang kemudian dijadikan dasar utama dalam memberikan analisis. Dalam hal ini analisis data kualitatif adalah proses

---

<sup>27</sup> *Ibid*, 227.

mencari dan menyusun data secara sistematis mengenai peran guru dalam menemukan bakat siswa dari berbagai sumber yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis yang peneliti gunakan adalah analisis non statistik. Analisis data ini digunakan untuk menganalisis jenis-jenis data yang bersifat kualitatif yang tidak bisa diukur dengan angka.

Cara yang dilakukan dengan mengorganisasikan data kemudian menjabarkannya dalam unit-unit dan disusun dalam pola data yang penting. Kemudian disimpulkan sehingga mudah dipahami. Adapun menurut Miles dan Huberman yang dikutip dalam karangan Sugiyono, mereka mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang dianggap tidak perlu.

Dengan demikian, data yang direduksi yaitu mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penerapan teori humanistik dalam menemukan bakat

siswa. Sehingga memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga lebih mudah dipahami. Penyajian data mengenai peran guru dalam menemukan bakat dilakukan dalam bentuk naratif dan hubungan antar kategori. Penyajian data mempermudah peneliti dalam memahami apa yang sedang terjadi. Sehingga memudahkan peneliti dalam merencanakan tindakan selanjutnya.<sup>28</sup>

Peneliti penyajian data dalam penelitian ini dengan menggunakan uraian singkat yang dideskripsikan oleh peneliti dalam bentuk naratif untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh melalui informan dengan teknik observasi dan wawancara berkenaan dengan formulasi guru dalam menggali dan mengetahui bakat siswa di SD IT Rabbi Radhiyya Curup.

c. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah selanjutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data, yaitu untuk mendapatkan bukti-bukti atau temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Peneliti menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan,

---

<sup>28</sup> Admizal dan Elmina Fitri, "Pendidikan Nilai Kepedulian Sosial Pada Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar", *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 3, No. 1 (2018): 168.

mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena dan proposisi.<sup>29</sup>

Data yang dikumpulkan melalui wawancara diolah dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu secara pengelolaan data yang dirumuskan dalam bentuk kata, gambar bukan angka, caranya adalah menggunakan metode induktif. Yaitu berfikir dari kesimpulan atau keputusan khusus untuk mencari kesimpulan umum. Kesimpulan yang diambil dari data, teori maupun berbagai keterangan, dari hal yang bersifat khusus kemudian dianalisis. Jadi ini digunakan apabila menemukan teori-teori yang bersifat khusus kemudian diuraikan dan diperluas.

## **7. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian dari kualitatif adalah peneliti itu sendiri, namun peneliti juga membutuhkan pedoman dalam mengumpulkan sebuah data, pedoman yang digunakan pada penelitian ini adalah pedoman wawancara dan pedoman observasi. Instrumen penelitian dapat di lihat pada halaman lampiran.

---

<sup>29</sup> Ibid, 247-252.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Formulasi Guru dalam Dunia Keberbakatan

##### 1. Definisi Formulasi

Formulasi adalah serangkaian proses pembuatan olahan menjadi suatu produk jadi yang dapat di pertanggungjawabkan.<sup>30</sup> Menurut KBBI formulasi adalah perumusan, merumuskan atau menyusun dalam bentuk yang tepat.<sup>31</sup> Atau bisa dikatakan cara singkat untuk mencari suatu informasi tertentu dengan cara menggunakan patokan baik itu yang melambangkan huruf, angka ataupun tanda lainnya. Formulasi sering juga dikatakan salah satu langkah atau metode ilmiah untuk mencapai atau mencari kesimpulan sdebagai konsep yang mempunyai hubungan timbal balik.

##### 2. Definisi Guru

Pengertian guru dalam bahasa Arab, kosa kata guru dikenal dengan *al-mu`alim* atau *al-ustadz* yang bertugas memberikan ilmu dalam majelis taklim (tempat memperoleh ilmu). Maka dari itu pengertian guru semakin luas, tidak hanya sebatas dalam kegiatan keilmuan yang bersifat kecerdasan spiritual (spiritual intelligence) dan kecerdasan intelektual (intellectual

---

<sup>30</sup> Denasti Konsultan, *Perbedaan antara Komposisi dan Formulasi pada proses pembuatan minuman, kosmetik dan lain sebagainya*, Jakarta: Indonesia 2020, <https://www.denastiarrashvia.com/2020/02/07/perbedaan-antara-komposisi-dan-formulasi/>

<sup>31</sup> KBBI, <https://kbbi.web.id/formulasi.html>

intelligence), tetapi juga menyangkut kecerdasan kinestetik jasmaniah (bodily kinesthetic), seperti guru tari, guru olahraga, guru senam dan guru musik.<sup>32</sup>

Dalam pandangan masyarakat guru merupakan orang yang melaksanakan kegiatan pendidikan di tempat tertentu, baik itu pendidikan formal seperti di sekolah, ataupun tempat-tempat lainnya seperti di masjid, di rumah, musolla dan lain sebagainya. Sehingga guru dihormati oleh para masyarakat sekitar.<sup>33</sup>

Menurut Dr. Syed Hossein Nasr, dalam Azyumardi Azra guru merupakan figur sentral di dalam dunia pendidikan. Guru haruslah dapat diteladani akhlakunya di samping kemampuan keilmuan dan akademisnya. Selain itu, guru haruslah mempunyai tanggung jawab dan keagamaan untuk mendidik anak didiknya menjadi orang yang berilmu dan berakhlak mulia.<sup>34</sup>

Dalam peraturan pemerintah (PP) No. 74 Tahun 2008 tentang guru, mencakup:<sup>35</sup>

- a. Guru itu sendiri, baik guru kelas, guru bidang studi, maupun guru bimbingan dan konseling atau guru bimbingan karier.
- b. Guru dengan tugas tambahan sebagai kepala sekolah.
- c. Guru dalam jabatan pengawas.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa guru adalah orang yang mengajarkan dan memberikan ilmu kepada orang lain, baik itu di tempat formal maupun non formal. Guru di mata masyarakat memiliki peran yang

---

<sup>32</sup> Suparlan, M. Ed, *Guru Sebagai Profesi*, (Yogyakarta: HIKAYAT, 2006),

<sup>33</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Murid dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 31

<sup>34</sup> Suparlan, 7

<sup>35</sup> Amirullah Syarbini, *BUKU PANDUAN GURU HEBAT INDONESIA (Rahasia Menjadi Guru Hebat Dengan Keahlian Public Speaking, Menulis Buku & Artikel Di Media masa)*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2015), 29

penting sehingga guru menjadi lebih dihormati. Karena memiliki nama baik di masyarakat maka guru memiliki tanggung jawab yang besar di semua aspek. Baik itu aspek spiritual, intelektual, fisik, keberbakatan maupun aspek-aspek lainnya.

### 3. Peran dan Tugas Guru

Sesuai dengan hal tersebut UU No. 14 tahun 2005 pasal 6 tentang kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>36</sup>

Barbe dan Renzulli dalam Munandar menyatakan beberapa implikasinya terhadap guru, diantaranya sebagai berikut: Guru harus bisa memahami dirinya sendiri (kekurangan dan kelebihan), guru harus paham tentang bakat, guru harus bisa menciptakan kondisi belajar mengajar yang kondusif dan sesuai dengan kemampuan seluruh anak, guru juga hendaknya memberikan tantangan kepada siswa, guru hendaknya juga mengamati proses pembelajaran, guru hendaknya memberikan beberapa alternatif strategi belajar yang bisa membangkitkan semangat siswa dan membawa siswa untuk keluar dari zona nyamannya.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Dika Suryani, *Peran Guru dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Usia Sekolah Dasar Di SDN 06 Curup.*” Skripsi (Curup: Jurusan Tarbiyah STAIN Curup), 13

<sup>37</sup> Murhima A. Kau, “ Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Sekolah Dasar”, *Proceeding Seminar dan Lokakarya Nasional Revitalisasi Laboratorium dan Jurnal Ilmiah dalam Implikasi Kurikulum Bimbingan dan Konseling Berbasis KKNP*, Agustus 2017, 164

Menurut kajian Pullias dan Young, Manan, dan Yelon and Weinstein mereka mendefinisikan ada 19 peran guru yaitu, guru sebagai pengajar, pendidik, pelatih, pembimbing, penasehat, pembaharu (inovator), model, pribadi, peneliti, pendorong kreativitas, pembangkit pandangan, pekerja rutin, pemindah kemah, pembawa cerita, actor, emancipator, evaluator, pengawet dan kulminator.<sup>38</sup>

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 dan UU No. 14 Tahun 2005, guru memiliki peran yaitu sebagai pendidik, pengajar, pengarah, pembimbing, penilai, pelatih dan pengevaluasi.<sup>39</sup>

- a. Guru sebagai pendidik adalah tugas sebagai seorang guru tidak hanya menyampaikan materi di dalam kelas saat proses pembelajaran. Guru juga harus bisa menanamkan nilai-nilai norma moral dan sosial kepada siswanya. Guru juga mengajarkan bagaimana berhubungan yang baik dengan guru dan sesama teman. Selain itu guru juga harus bertanggung jawab terhadap tindakannya dalam proses pembelajaran di sekolah.
- b. Di dalam kelas peran seorang guru bukan hanya sebagai seorang pengajar dan terlibat dalam interaksi belajar mengajar. Dimana guru juga melakukan hal-hal kecil dalam mempersiapkan pembelajaran seperti membuat RPP, catatan kecil materi, media dan alat peraga pembelajaran, membuat kisi-kisi soal baik itu soal untuk di kerjakan di sekolah dan di rumah. Peran guru dalam kelas seperti membuka pembelajaran, melakukan kegiatan inti dan melakukan penutupan pembelajaran. Guru

---

<sup>38</sup> Ahmad Sopian, "Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan", *RAUDHAH Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 1 No. 1 (2016): 90.

<sup>39</sup> Hamzah B dan Nina L, *Tugas Guru dalam Pembelajaran Aspek yang Memenuhi*. (Bumi Aksara, September 2016), 3-5.

sebagai pengajar harus selalu update dan mengikuti perkembangan teknologi yang ada sehingga apa yang di sampaikan kepada siswanya merupakan hal-hal yang terbaru. Perkembangan teknologi mengubah peran guru dari pengajar yang tugasnya menyampaikan materi pembelajaran, menjadi fasilitator yang mempermudah proses pembelajaran.

- c. Guru adalah seorang pengarah bagi siswa dan orang tua. Peran guru sebagai pengarah adalah guru harus mampu mengajarkan siswanya dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapinya, mengarahkan siswanya dalam mengambil keputusan yang tepat dan juga dalam menemukan jati dirinya. Guru juga berperan dalam menemukan dan mengembangkan bakat/potensi yang dimiliki oleh siswanya. Selain itu guru juga harus mampu menumbuhkan dan merangsang semua potensi yang ada pada siswanya, serta dapat mengarahkan siswanya sehingga potensi yang mereka miliki itu bisa bermanfaat.<sup>40</sup>
- d. Guru sebagai pembimbing maksudnya adalah guru mampu membimbing siswanya berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya yang bertanggung jawab. Sebagai pembimbing guru harus merumuskan tujuan yang jelas. Hal ini harus berdasarkan kerja sama yang baik antara guru dan siswa. Guru memiliki hak dan tanggung jawab dalam setiap perjalanan yang direncanakan dan dilaksanakannya. Selain itu guru juga harus memberikan arahan dan pembinaan karier siswa sesuai dengan bakat dan kemampuan siswa.

---

<sup>40</sup> Umar Sidiq, *Etika & Profesi Keguruan*, (Tulungagung: STAI Muhammadiyah Tulungagung, 2018), 46.

- e. Guru bertugas melatih siswa dalam pembentukan kompetensi dasar sesuai dengan potensi masing-masing siswanya. Selain harus memperhatikan kompetensi dasar dan materi standar, pelatihan yang dilakukan juga harus mampu memperhatikan perbedaan individual siswa dan lingkungannya.
- f. Di sekolah sangat dibutuhkan guru untuk siswa berbakat. Istilah yang lebih tepat untuk menyebut guru siswa berbakat adalah *fasilitator*. Karena dalam hal ini guru berfungsi lebih sebagai fasilitator belajar dari pada sebagai instructor semata-mata. Istilah fasilitator menunjukkan bahwa tanggung jawab akhir dalam proses belajar. Menemukan potensi pada diri anak. Selain itu fasilitator juga membantu dan memudahkan anak dalam proses pengembangan dan perwujudan diri.<sup>41</sup> Untuk mendapatkan kemampuan mengenai keberbakatan, seorang guru harus menempuh pendidikan akademik, meningkatkan kompetensi dan selalu mengikuti perkembangan teknologi dan selalu berpegang teguh pada pengetahuan yang benar dan pasti.<sup>42</sup> Menurut Wina Sanjaya bahwa guru sebagai fasilitator maka guru tersebut akan memberikan pelayanan yang bertujuan untuk memberikan kemudahan terhadap peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.<sup>43</sup>
- g. Sebagai motivator hendaknya guru selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada siswanya. Selayaknya sebagai seorang guru, guru selalu

---

<sup>41</sup> Utami Munandar, *Kreativitas Dan Keberbakatan (Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat)*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), 143.

<sup>42</sup> Ina Magdalena, dkk, "Peran Guru dalam Mengembangkan Bakat Siswa", *Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah* 2 No. 1 (2020): 64-65.

<sup>43</sup> Arfandi, "Peran Guru Profesional Sebagai Fasilitator dan komunikator dalam kegiatan Belajar Mengajar", *edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 5, No.2 (2021): 41.

memupuk, merangsang dan memberikan dorongan kepada siswanya untuk melakukan semua yang diminatinya, terutama untuk bakat para siswanya. Menurut Pray Katz yang menggambarkan peranan guru sebagai komunikator, sahabat yang dapat memberikan nasihat-nasihat, motivator, sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai, orang yang menguasai bahan yang diajarkan.<sup>44</sup>

- h. Komunikasi merupakan penyampaian informasi atau pesan dari komunikator kepada audiens atau peserta didik, baik itu dalam bentuk simbol, lambang dengan tujuan agar informasi yang disampaikan akan tersampaikan. Guru sebagai komunikator tentunya mengharapkan komunikasi yang terjadi pada proses pembelajaran itu berjalan dengan kondusif. Dimana guru memberikan perhatiannya kepada siswa, begitupun sebaliknya siswa tidak mengacuhkan sang guru.<sup>45</sup>
- i. Sebagai pengevaluasi guru harus mampu menguasai teknik evaluasi baik tes maupun non tes yang meliputi jenis masing-masing teknik, karakteristik, prosedur pengembangan, serta tata cara menentukan baik atau tidaknya ditinjau dari berbagai segi, validitas, realibilitas, daya beda dan tingkat kesukaran soal.

Namun, bagaimanapun tidak semua guru dapat mengajar untuk siswa berbakat. Karena menurut Mandell dan Fiscus melaporkan hasil penelitian mereka bahwa siswa berbakat dapat mengungkapkan reaksi marah, benci,

---

<sup>44</sup> Siti Maimunawati dan M. Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemic Covid-19*. (3M Media karya Serang, Oktober 2020), 8-9.

<sup>45</sup> Inah, Ety Nur. "Peran komunikasi dalam interaksi guru dan siswa". *Al-TA'DiB: Jurnal kajian Ilmu kependidikan* 8. No. 2 (2015): 150-167.

atau sebal jika guru menekan mereka. Maka menurut Devis menyebutkan ciri-ciri guru siswa berbakat adalah sebagai berikut: sikap demokratis, ramah dan memberikan perhatian perorangan, sabar, minat luas, penampilan menyenangkan, adil, tidak memihak, mempunyai rasa humor, perilaku konsisten, memberi pengertian terhadap masalah anak, sikap luwes (*fleksibel*), menggunakan penghargaan dan pujian, dan mempunyai kemahiran yang luar biasa dalam mengajarkan subjek tertentu.<sup>46</sup>

#### 4. Kualifikasi Guru untuk Anak Berbakat

Beberapa keputusan pendidikan yang memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap program pendidikan bagi anak berbakat adalah seleksi guru. Jika dapat menemukan guru yang memiliki kemampuan luar biasa dan layak menjadi model, maka dapat menjamin bahwa program pendidikan anak berbakat akan terus eksis. Beberapa para ahli yakin bahwa guru merupakan faktor kunci bagi keberhasilan program pendidikan anak berbakat.<sup>47</sup>

Pada dasarnya kualifikasi (persyaratan) guru untuk anak berbakat sama saja dengan kualifikasi setiap guru yang baik. Kualifikasi guru untuk anak berbakat dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu *kualifikasi profesi*, *kualifikasi kepribadian*, dan *kualifikasi hubungan sosial*.<sup>48</sup>

*Kualifikasi profesi*, adapun yang menjadi persyaratan/pendidikan antara lain meliputi: Sudah berpengalaman dalam mengajar, menguasai berbagai teknik dan model dalam belajar mengajar, **bijaksana** dan kreatif mencari berbagai akal/cara, mempunyai kemampuan mengelola kegiatan belajar

---

<sup>46</sup> Utami Munandar, 144.

<sup>47</sup> Meyti H. Idris, *Peran Guru dalam Mengelola Keberbakatan anak*, (Jakarta: PT. Luxima Metro Media, 2020), 159.

<sup>48</sup> Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat Dan Kreatifitas Anak Sekolah (Petunjuk Bagi Para Guru Dan Orang Tua)*, (Jakarta: PT Gramedia, 2020), 60 – 61.

individual dan kelompok, di samping secara klasikal, mengutamakan standar prestasi yang tinggi dalam setiap kesempatan, dan yang terakhir adalah mempunyai kegemaran membaca dan belajar.

*Kualifikasi kepribadian*, adapun yang menjadi persyaratan kepribadian antara lain meliputi: bersikap terbuka terhadap hal-hal yang baru, peka terhadap perkembangan anak, mempunyai pertimbangan luas dan dalam, penuh pengertian, mempunyai sikap toleransi, mempunyai kreativitas yang tinggi, dan yang terakhir adalah bersikap ingin tahu.

*Kualifikasi hubungan sosial*, adapun yang menjadi persyaratan hubungan sosial antara lain meliputi: Suka dan pandai bergaul dengan anak berbakat dengan segala kesederhanaanya dan tentunya memahami anak tersebut. Dapat dengan mudah menyesuaikan diri. Mudah bergaul dan mampu memahami dengan cepat tingkah laku orang lain.

## **B. Bakat Siswa**

Bakat atau potensi sebenarnya adalah anugrah dari Tuhan Yang Maha Esa berupa suatu kemampuan terpendam yang dimiliki seseorang. Bakat (*aptitude*) mengandung makna kemampuan bawaan yang merupakan potensi (*potential ability*) yang masih perlu dikembangkan atau dilatih agar dapat terwujud. Bakat berbeda dengan kemampuan (*ability*) yang mengandung makna sebagai daya untuk melakukan sesuatu, sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Bakat juga berbeda dengan kapasitas (*capacity*) dengan sinonimnya, yaitu kemampuan yang

dapat dikembangkan dimasa yang akan datang apabila latihan dilakukan secara optimal.<sup>49</sup>

Mengetahui bakat anak merupakan hal yang sangat penting dilakukan. Hal ini dikarenakan setiap anak memerlukan program pendidikan yang sesuai dengan bakat mereka masing-masing sehingga dapat mengembangkan dan menggunakan bakat mereka secara maksimal. Dengan mengenali bakat anak sedini mungkin maka orang tua tentunya akan terasa terbantu bila dapat mengenali potensi dan bakat anak karna orang tua dapat langsung mengarahkan dan membimbing agar bakat tersebut bis berkembang. Begitu pula dengan sang anak, anak menggali bakat serta potensi yang dimilikinya terasah lebih baik dan bisa mengisi hari-harinya dengan suatu kegiatan yang berarti baginya dan tentunya disukai oleh anak.

Menurut UU No. 39 Tahun 1999 pasal 60 ayat 2 tentang Hak Asasi Manusia menerangkan bahwa: setiap anak berhak untuk mencari, menerima, serta memberikan informasi sesuai dengan tingkat intelektualitas dan jaringan usianya demi pengembangan dirinya.<sup>50</sup> Kemudian pada UU No. 23 Tahun 2002 pasal 9 ayat 1 tentang Perlindungan Hak Anak tercantum bahwa: setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasan yang sesuai dengan minat akatnya.<sup>51</sup>

Bakat adalah hasil belajar yang berkelanjutan pada bidang tertentu. Maka pada dasarnya setiap orang bisa memiliki lebih dari satu bakat, tergantung dari

---

<sup>49</sup> Sobur, *Psikologi umum dalam lintas sejarah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), 181.

<sup>50</sup> Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia No 39 tahun 1999 tentang Hak asasi Manusia* (Pusat Penerbitan PNRI, 1999).

<sup>51</sup> Presiden republik Indonesia, *Undang-undang republic Indonesia Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak* ( Kementrian Pemberdayaan Perempuan, Republik Indonesia, 2002).

kesesuaian potensi diri dan kesempatan yang ada di masyarakat.<sup>52</sup> Semakin kesini pemikiran orang semakin terbuka dan lambat laun mulai menyadari bahwa yang menentukan bakat bukan hanya dari IQ nya yang tinggi saja melainkan juga dibantu dengan kreativitas, minat dan motivasinya untuk berprestasi.<sup>53</sup>

Menurut Supriyadi kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.<sup>54</sup> Menurut Hamzah mengatakan bahwa motivasi adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku, yang mempunyai indikator sebagai berikut, faktor intrinsik yaitu: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) adanya penghargaan dalam belajar, (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif.<sup>55</sup>

Menurut Howard Gardner yang dikutip dalam buku *Semua Anak Bintang* karya Munif Chatif bahwa ia mengartikan kecerdasan itu adalah bakat/ potensi. Menurut beliau kecerdasan seseorang tidak dapat diwakili oleh angka-angka atau hasil tes standart. Kecerdasan bersumber dari kebiasaan seseorang (*habbit*), yaitu prilaku yang cenderung diulang-ulang, hal ini bisa berupa kreativitas dan juga bisa berupa kebiasaan seseorang dalam menyelesaikan suatu masalah (*problem solving*). Dan beliau memetakan bakat itu ke dalam delapan kecerdasan majemuk

---

<sup>52</sup> Bukik Setiawan dkk, *Bakat bukan Takdir*, (Jakarta: Buah Hati dan Taman Takita.com, 2016), 22.

<sup>53</sup> Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 6.

<sup>54</sup> Aris Priyanto, "Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain", *COPE: Jurnal Ilmiah Guru* 2, No 2 (2014): 44.

<sup>55</sup> Ninis Mei, "Pengaruh Kreativitas Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Pemasaran Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Tuban", *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* 2, No. 2 (2014): 266.

yaitu *kecerdasan linguistik, matematis-logis, spasial-visual, musikal, kinestis, interpersonal, intrapersonal, dan naturalis*.<sup>56</sup> Teori Gardner ini menjadi pegangan bahwa setiap orang itu memiliki bakat yang unik dan tentunya berbeda-beda.

Menurut Guilford terdapat tiga komponen dari bakat yaitu (1) Komponen intelektual yang terdiri atas beberapa aspek, yaitu aspek pengenalan, ingatan, dan evaluasi. (2) komponen perseptual juga meliputi beberapa aspek, yaitu pemusatan perhatian, ketajaman indra, orientasi ruang dan waktu, keluasan dan kecepatan mempersepsi, dan (3) komponen psikomotor terdiri atas aspek-aspek rangsangan, kekuatan dan kecepatan gerak, ketepatan, koordinasi gerak dan kelenturan”.<sup>57</sup>

Maka dari pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwa cara yang dilakukan para guru untuk mengetahui bakat yang ada pada siswa adalah dengan cara seorang siswa menunjukkan potensi dan bakat yang dimilikinya baik itu kepada guru maupun orang tua. Dalam kehidupan di lingkungan sekolah sering terjadi siswa yang memiliki bakat di bidang olahraga bahkan hingga mencapai prestasi dibidang tersebut, terkadang dia lemah di mata pelajaran yang lainnya seperti matematika, bahasa dan lain sebagainya. hal ini merupakan hasil interaksi dari bakat yang dibawa sejak lahir.

### **1. Ciri-ciri anak bakat**

Bakat memiliki tiga arti yaitu *achievement* (kemampuan aktual), *capacity* (Kemampuan potensial), dan *aptitude* (sifat dan kualitas). Adapun Ciri-ciri bakat, yaitu:<sup>58</sup>

---

<sup>56</sup> Munif chatib, *Semua Anak Bintang (Mengenal Kecerdasan dan Bakat Terpendam dengan Multiple Intelligences Research (MIR)*, (Bandung: Kaifa PT Mizan Pustaka, 2019), 5-7.

<sup>57</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 101.

<sup>58</sup> Indah ayu, dkk, “Analisis Minat dan Bakat Peserta didik terhadap Pembelajaran”, *Terampi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 7, No.1 (2020): 27.

- a. Anak melakukan kegiatan dengan perasaan senang atau bahagia. Apabila anak melakukan kegiatan yang sudah pernah dilakukan maka rasa senang itu cenderung muncul lagi.
- b. Cenderung anak memahami yang relative lebih cepat, dan dilakukan lebih sering dari hal-hal lainnya, juga dilakukan lebih banyak atas inisiatif sendiri.
- c. Apa yang dilakukan mengarah pada pencapaian sebuah prestasi. Meskipun prestasi itu kadang-kadang bagi orang tua belum dianggap sebuah prestasi. Sebagai contoh keberanian anak bernyanyi didepan kelas, meskipun bagi orangtua dan guru menganggap “tidak ada artinya” , namun yang dilakukan anak termasuk pada mengarah pada pencapaian sebuah prestasi.

## 2. Fungsi Bakat

Untuk mengetahui potensi bakat yang ada pada diri anak membutuhkan pelatihan lebih lanjut agar bakat yang dimilikinya lebih terarah lagi. Selama ini bakat seseorang bisa kita ukur melalui tes bakat yang berfungsi untuk membantu memberikan gambaran mengenai suatu bidang tertentu, untuk kemudian baru dibuat perencanaan dan membuat suatu keputusan mengenai pendidikan atau pekerjaan. Berdasarkan hal tersebut bakat memiliki fungsi sebagai berikut:<sup>59</sup>

- a. Memudahkan seseorang dalam mengembangkan keterampilan atau kemampuan yang dimiliki.
- b. Memudahkan seseorang dalam menentukan karirnya dimasa depan.
- c. Menentukan jati diri si anak.

---

<sup>59</sup> Ratnawati dan Rini Puspita Sari, *Psikologi Pendidikan*, (Curup: Lp2 STAIN Curup, 2013), 89.

- d. Menumbuhkan sikap positif dalam diri seseorang jika berhasil melakukan sesuatu yang sesuai dengan baik.

Dan adapun fungsi bakat untuk para siswa adalah sebagai berikut:<sup>60</sup>

- a. Untuk pengembangan masa depan para siswa.
- b. Sebagai ajang untuk menunjukkan kemampuan atau keunikan yang ada pada diri individu.
- c. Sebagai penyaluran atau mengarahkan pendapat jiwa, hati, gagasan, ide, inisiatif dan lain-lain.
- d. Membentuk kepribadian individu.
- e. Memotivasi individu untuk menjadi lebih baik lagi.

Selain fungsi bakat, secara spesifik ada 2 tujuan mengapa kita harus mengetahui dan memahami bakat seseorang:<sup>61</sup>

- a. Untuk keperluan diagnosis, dengan mengetahui bakat seseorang kita bisa mengetahui dan memahami potensi apa yang ada dalam diri seseorang.
- b. Untuk keperluan prediksi, dengan mengetahui bakat seseorang kita bisa memprediksi akan sukses atau akan mengalami kegagalan dalam bidang tertentu di masa depan.

### 3. Jenis bakat

Pandangan Gardner bahwa kecerdasan akan lebih tepat kalau digambarkan sebagai suatu kumpulan kemampuan atau keterampilan yang dapat

---

<sup>60</sup> Ibid, 89.

<sup>61</sup> Dwi Nastati, *Asesmen Minat dan Bakat: Teori dan Aplikasinya*, (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2020), 19.

ditumbuhkan dan dikembangkan. Teori kecerdasan *multiple intelligences*, secara umum menyebutkan ada 8 (delapan) kecerdasan yaitu:<sup>62</sup>

*Kecerdasan linguistic (Word Smart)* merupakan kecerdasan dalam menggunakan bahasa atau kata-kata secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan. Kecerdasan ini antara lain meliputi kemampuan bicara, menulis, bercerita ataupun mendengarkan, menganalisis tata bahasa, mengerti kata-kata serta nuansa makna kata, mengingat informasi, dan mampu meyakinkan orang lain akan pendapatnya.

*Kecerdasan matematis-logis (Logic Smart)* merupakan kecerdasan dalam menggunakan angka-angka dan penalaran (logika). Kecerdasan ini meliputi kemampuan di bidang sains, mengklasifikasikan dan mengkategorikan informasi, berfikir dengan konsep abstrak untuk menemukan hubungan antara suatu hal dengan hal lainnya, serta memecahkan masalah secara logis terutama dalam bidang matematika (memanipulasi angka). Kecerdasan ini memuat kemampuan anak untuk menghitung, mengukur, mempertimbangkan proposisi dan hipotesis, memahami, menganalisis pola angka, serta mampu memecahkan masalah dengan menggunakan kemampuan berfikir serta menyelesaikan operasi-operasi matematis.

*Kecerdasan Visual-Spasial (Picture Smart)* merupakan kecerdasan dalam berfikir, baik secara dua dimensi maupun tiga dimensi. Kemampuan ini meliputi kepekaan akan bentuk dan ruang misalnya dalam memahami arah, menemukan lokasi atau jalan dan memperkirakan hubungan antar benda dalam

---

<sup>62</sup> Munif chatib, *Semua Anak Bintang (Mengenali Kecerdasan dan Bakat Terpendam dengan Multiple Intelligences Research (MIR)*, (Bandung: Kaifa PT Mizan Pustaka, 2019), 7

ruang. Indikator dari kecerdasan visual spasial adalah sebagai berikut: Anak sangat senang bermain dengan bentuk dan ruang (merancang bangunan), misalnya *puzzle* dan balok, sedikit bicara, namun banyak melakukan kegiatan seperti mencoret-coret, menggambar, membuat sketsa, mewarnai, menyusun balok dan sebagainya.

*Kecerasan Musikal (Music Smart)* adalah kemampuan untuk menikmati, mengamati, membedakan, mengarang, membentuk, dan mengekspresikan bentuk-bentuk dari musik. Anak yang mempunyai kecerdasan musik cenderung suka menyanyi, menyukai musik-musik klasik, *jingle*, membuat suara-suara yang tidak berarti, namun mereka sangat menyukainya.

*Kecerdasan kinestik-jasmani (Body Smart)* adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan tubuh atau bergerak dengan ketepatan (persis), bergerak untuk mengekspresikan ide, perasaan dan emosinya, serta kemampuan dalam menggunakan kelincahan tubuhnya. Kecerdasan kinestik meliputi kemampuan untuk menari, berakting, dan menciptakan suatu gerakan-gerakan yang berarti.

*Kecerdasan naturalis (Nature Smart)* adalah kecerdasan dalam memahami alam yang meliputi kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengkualifikasikan perbedaan ataupun persamaan ciri-ciri diantara spesies flora dan fauna. Mampu berinteraksi secara efektif dengan alam seperti tumbuhan hewan dan lingkungan.

*Kecerdasan interpersonal (People Smart)* merupakan suatu kemampuan untuk masuk dalam diri orang lain, mengerti orang lain, mengerti pandangan orang lain, sikap, kepribadian, dan karakter orang lain. Dengan kecerdasan

interpersonal kita mampu memprediksi *mood*, perilaku, watak, dan perhatian orang lain.

*Kecerdasan intrapersonal (Self Smart)* adalah kecerdasan dalam mengerti dan memahami diri sendiri. kecerdasan intrapersonal meliputi kemampuan untuk menganalisis diri, menyadari kekuatan dan kelemahan yang ada pada dirinya, serta menyadari perasaan, kemauan, harapan dan keinginan dirinya. Orang yang memiliki kecerdasan intrapersonal dapat memotivasi dirinya sendiri dan memiliki kepercayaan diri yang besar.

#### **4. Langkah-langkah untuk menggali dan mengetahui bakat**

Bakat merupakan potensi dalam diri anak yang harus dirangsang terlebih dahulu sehingga dapat terlihat sebagai suatu kecakapan, pengetahuan, dan keterampilan khusus yang menjadi bekal kehidupan selanjutnya. Adapun cara merangsang potensi anak adalah dengan cara memberikan dukungan dan motivasi dari orang-orang terdekatnya terutama orang tua.<sup>63</sup>

Mengetahui bakat anak sedini mungkin adalah hal yang sangat penting dilakukan. Karena setiap anak memerlukan program pendidikan yang sesuai dengan bakat yang di miliki. Sehingga dapat mengembangkan dan menggunakan bakatnya secara maksimal. Namun menentukan bakat seorang anak bukanlah hal yang mudah. Pengukuran bakat pada anak tidak bisa dilakukan jika masing-masing anak tidak mengetahui bakatnya dalam bidang apa, sebagaimana yang dikutip dalam buku peran guru dan orang tua dalam

---

<sup>63</sup> Bunda Lucy, *Panduan Praktis Tes Minat & Bakat Anak*, (Jakarta: Penebar Plus+ (Penebar Swadaya Grup, 2016), 107.

mengelola keberbakatan anak karya Meiti H.Idris, berikut beberapa cara mengidentifikasi bakat anak:<sup>64</sup>

- a. Dengan tes bakat (aptitude test), dengan observasi terhadap minat.
- b. Seseorang yang mempunyai bakat dalam bidang tertentu mempunyai minat yang kuat dalam bidang tersebut.
- c. Dengan pengalaman atau latihan, seseorang yang punya bakat dalam bidang musik ketika dirinya diberi kesempatan untuk belajar bermain musik cenderung menampakkan hasil yang memuaskan.

Para guru memiliki peranan yang cukup strategis dalam upaya membantu menemukan para siswa yang berbakat sejak dini. Guru-guru tersebut, merupakan ujung tombak yang setiap hari secara langsung berinteraksi dengan para siswa di sekolah. Upaya melakukan identifikasi bakat tersebut, secara umum sudah dapat dilakukan pada anak- anak usia 10-11 tahun. Menurut Deborah ada tiga hal penting yang harus diketahui oleh para pembina dan guru pendidikan SD & SLTP dalam upaya menemukan dan mengembangkan anak-anak yang memiliki potensi dalam berbagai bidang khususnya di olahraga antara lain:<sup>65</sup>

Identifikasi bakat (talent identification), merupakan screening yang dilakukan pada anak-anak dan remaja dengan menggunakan tes fisik, fisiologis dan keterampilan motorik sebagai instrumen seleksi, untuk melakukan identifikasi terhadap anak-anak yang berbakat olahraga, sehingga diperkirakan anak tersebut akan berhasil dalam mengikuti proses latihan, dan dapat meraih prestasi puncak.

---

<sup>64</sup> Meiti H. Idris, 126

<sup>65</sup> Winarto, *Panduan Tes dan Pengukuran Identifikasi Bakat*, (Malang: Lab.Jurusan Ilmu Keolahragaan universitas Malang, 2006), 43-45.

Seleksi bakat (talent selection), screening yang dilakukan pada atlet-atlet muda yang berpartisipasi pada cabang olahraga tertentu. Instrumen untuk melakukan seleksi adalah dengan menggunakan tes fisik, fisiologis dan keterampilan motorik. Instrumen tersebut digunakan untuk mengidentifikasi kemampuan dan keterampilan yang dimiliki atlet, sehingga atlet tersebut dimungkinkan akan sukses dalam menekuni cabang olahraga tersebut.

Pengembangan bakat (talent development), tindak lanjut dari identifikasi dan seleksi bakat atlet. Pada tahap ini dilakukan intervensi berbentuk perlakuan, untuk mengembangkan bakat atlet secara optimal. Pengembangan bakat ini dilakukan pada atlet yang telah berpartisipasi dalam cabang olahraga tertentu, dan memiliki bakat sesuai dengan cabang olahraga yang ditekuni. Daya dukung infrastruktur yang memadai merupakan salah satu syarat dari pengembangan bakat, sehingga dengan dukungan infra struktur yang memadai, maka akan mampu mengembangkan potensi atlet secara optimal.

## **5. Faktor pendukung dan penghambat bakat**

Asror mengatakan bahwa ada 4 (empat) faktor pendukung penunjang bakat, adalah sebagai berikut:<sup>66</sup>

- a. Faktor lingkungan. Lingkungan yang diharapkan bisa menunjang bakat merupakan lingkungan yang positif yang mengarah kepada rasa bahagia, tenang dan aman.

---

<sup>66</sup> Nurharsya dan Fatimah, "Bakat dan kreativitas pembelajar", *Prosiding Seminar Nasional 4* No.1, (2018): 339-341.

- b. Faktor kepribadian. Faktor ini merupakan keadaan psikologis seseorang dimana dalam proses pembelajaran dalam membentuk konsep optimis dan rasa percaya diri. Menanamkan sikap percaya diri dalam pembelajaran maka akan membentuk mental yang lebih optimis dalam meyakinkan bakat yang dimiliki.
- c. Faktor minat dan motivasi. Minat dan motivasi merupakan jalur penghubung antara potensi dengan bakat yang ada. Minat dan motivasi yang dibutuhkan dalam hal ini adalah yang positif dan sesuai dengan yang kapasitas yang kita miliki.
- d. Faktor penilaian. siswa membutuhkan rangsangan dari lingkungan untuk menumbuhkan potensinya. Setiap prestasi atau kemampuan siswa membutuhkan pengakuan dan antusias. Hal ini dapat menunjang siswa untuk menyatakan bahwa dirinya itu berbakat.

Di samping faktor pendukung menurut Asror adapun faktor penghambat yang menyebabkan bakat terhambat, adalah sebagai berikut:<sup>67</sup>

- a. Tidak ada dorongan untuk bereksplorasi. Tidak pernahnya merangsang pembelajaran dengan pertanyaan, kurang membangkitkan rasa ingin tahu siswa, dan menjawab pertanyaan siswa dengan jawaban yang tidak rasional, hal ini dapat menghambat bakat siswa.
- b. Terlalu menekankan kebersamaan keluarga. Tingkah laku siswa merupakan ekspresi yang mereka timbulkan dari apa yang ada pada dirinya. Umumnya orang tua memperlakukan anaknya sesuai dengan apa yang mereka kehendaki bukan dari apa yang mereka inginkan.

---

<sup>67</sup> *Ibid*, 339-341.

- c. Tidak boleh berimajinasi. Pada umumnya bagi para orang tua, terlalu berimajinasi sebagai perbuatan yang sia-sia dan percuma. Karena hal ini membuat anak menjadi malas. Namun pada dasarnya berimajinasi juga dapat menunjang bakat. Terutama bakat yang membutuhkan kreativitas dan imajinasi.
- d. Orang tua konservatif dan overprotektif. Orang tua seperti ini tidak menginginkan anaknya untuk menyimpang dari kebiasaan lamanya.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### A. Profil Sekolah

Nama Sekolah	:	SD IT Rabbi Radhiyya Curup
NSS	:	101260203002
NPSN	:	10702863
Status	:	SWASTA
PBM	:	Pagi – Sore
Alamat	:	Jl. Madrasah, Kel. Sidorejo, Kec. Curup Tengah, Kab. Rejang Lebong
Telpon	:	08153097952
Email	:	<a href="mailto:sditrabbiradhiyya@yahoo.com">sditrabbiradhiyya@yahoo.com</a>
Website	:	<a href="http://sditrabbiradhiyya.blogspot.com">http://sditrabbiradhiyya.blogspot.com</a>
Surat keputusan (SK) Pendirian	:	421.2/4809/DS/DIKNAS/2003
Nomor	:	22 Desember 2003
Tanggal	:	Yayasan Al-Ishlah Kab. Rejang
Lembaga yang mengeluarkan SK	:	Lebong
Izin Oprasional	:	
Nomor	:	421.2/4809/DS/DIKNAS/2003
Tanggal	:	22 Desember 2003
Lembaga yang mengeluarkan SK	:	Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Rejang Lebong

Akreditasi	:	A
Jenjang	:	Sekolah Dasar (SD)
Nomor	:	252/BAP/SM/P/X/2015
Tanggal	:	22 Oktober 2015 – 22 Oktober 2020
Lembaga yang mengeluarkan SK	:	BAN-S/M
Kepala Sekolah	:	Anggi Pradana, S. Pd
NIY	:	292 03 0814 0122 <sup>68</sup>

## **B. Sejarah singkat SD IT Rabbi Radhiyya Curup**

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Radhiyya merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berdiri pada tanggal 22 Desember 2003 dan berada di bawah naungan yayasan Al-Ishlah Curup dengan surat keputusan Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Rejang Lebong No: 421.2/4809/DS/DIKNAS/2003 tentang persetujuan untuk mendirikan sekolah swasta. Adapun tujuan dari didirikannya SDIT Rabbi Radhiyya adalah untuk membentuk generasi Rabbani yang berakhlakul karimah dengan berpegang teguh pada Al-Qur`an dan As-Sunnah.

Semua santri putri (siswi) dan ustazah (guru perempuan) di SD IT Rabbi Radhiyya Curup diwajibkan memakai jilbab. Salah satu upaya yang sudah ada dan terus tetap dilakukan adalah dengan mengintegrasikan nilai-nilai islam (*Islamic core*) dan keterampilan hidup (*living value*) dalam setiap kurikulum maupun pembelajaran. Sekolah ini juga didukung sarana dan prasarana untuk memfasilitasi program pengembangan akademi, keagamaan, tahfiz, tahsin, informasi dan teknologi (IT), dan Life skill memberikan bekal bagi anak didik

---

<sup>68</sup> Dokumentasi SD IT Rabbi Radhiyya Curup, 16 Agustus 2021

untuk menjadi pribadi yang sholeh, mandiri, aktif, rajin dan trampil (SMART) dalam IMTAQ dan unggul dalam IPTEK.<sup>69</sup>

Adapun perubahan jabatan kepala sekolah dari 2003 hingga sekarang adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.1**

**Perubahan Jabatan Kepala Sekolah dari 2003 - 2025<sup>70</sup>**

No	Nama Kepala Sekolah	Periode Jabatan
1	Assari, M. Si	2003 -2005
2	Prismar, M. Pd	2005 - 2007
3	Eko Cahaya Ningsih	2007 – 2018
4	Anggi Pradana, S. Pd. I	2018 – 2025

### **C. Tujuan, Visi dan Misi SD IT Rabbi Radhiyya Curup**

#### 1. Tujuan

Membentuk pribadi anak didik yang unggul baik dalam aspek pembiasaan maupun aspek Perkembangan Kemampuan Dasar dengan Dasar Iman dan Taqwa Kepada Allah SWT.

#### 2. Visi

Menjadi wadah pendidikan yang mempersiapkan generasi muda yang unggul, berakhlaqul karimah, menguasai IPTEK dan pelopor kejayaan islam di masa depan.

#### 3. Misi

<sup>69</sup> Dokumentasi SD IT Rabbi Radhiyya Curup, 16 Agustus 2021

<sup>70</sup> Dokumentasi SD IT Rabbi Radhiyya Curup, 16 Agustus 2021

- a. Melaksanakan pembelajaran dengan tetap memfokuskan pada timbulnya kreatifitas santri.
- b. Menumbuhkan semangat santri dalam mengembangkan diri dengan segala potensinya dengan tetap kepada nilai-nilai pengembangan santri.
- c. Mengembangkan semangat ukhuwah dan kebersamaan dalam lingkungan sekolah.
- d. Menumbuhkan semangat berkompetensi secara positif dalam melaksanakan segala kegiatan pendidikan.<sup>71</sup>

#### **D. Program pengembangan minat dan bakat (ekstrakurikuler)**

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wahana siswa untuk penyaluran minat sesuai dengan bakat yang dimilikinya. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia di SD IT Rabbi Radhiyya Curup kurang lebih sekitar 15 cabang. Yang terdiri dari: badminton, futsal, karate, pancake silat, renang, literasi, happy learning, melukis, kaligrafi, English club, sains club, tahsin qira`ah, tahfiz, matematika dan pildacil. Semua kegiatan ini di bawah tanggung jawab waka kesiswaan.

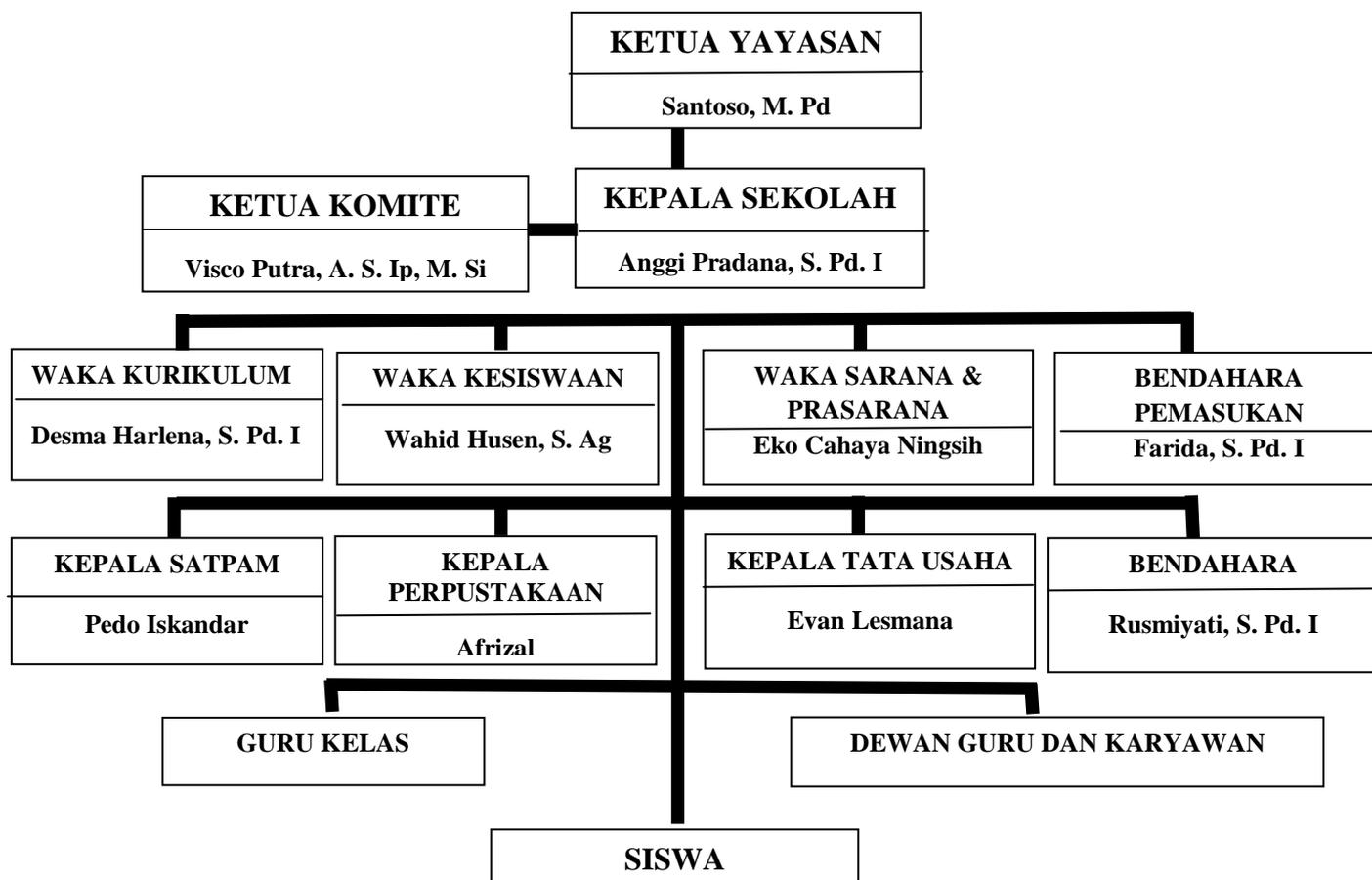
---

<sup>71</sup> Dokumentasi SD IT Rabbi Radhiyya Curup, 16 Agustus 2021

## E. Struktur Organisasi SD IT Rabbi Radhiyya Curup

Tabel 3.2

Struktur Organisasi Guru dan Karyawan tahun 2021<sup>72</sup>



## F. Keadaan Guru dan Siswa SD IT Rabbi Radhiyya Curup

### a. Keadaan Guru

Dalam proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak adanya seorang guru. Secara garis besar guru merupakan orang yang sangat berjasa dalam mentransfer ilmu dan menunjang keberhasilan para siswa. Adapun jumlah guru dan karyawan yang ada di SD IT Rabbi Radhiyya Curup adalah sebagai berikut:

<sup>72</sup> Dokumentasi SD IT Rabbi Radhiyya Curup, 16 Agustus 2021

Tabel 3.3

Daftar Keadaan Guru SD IT Rabbi Radhiyya Curup<sup>73</sup>

No	Nama Guru	NIY/NIP
1	Anggi Pradana, S. Pd. I	292 03 0814 0122
2	Desma Harlena, S. Pd. I	292 05 0417 0009
3	Apridiansa, S. Pd	292 03 0709 0102
4	Eko Cahaya Ningsih	292 03 0703 0073
5	Rusmiyati, S. Pd. I	292 03 0703 0075
6	Iwan Saputra, S. Sos.I	292 03 0706 0080
7	Imivia Pardhani, S. Si	292 03 0806 0083
8	Hj. Hani`ah, S. Pd.I	19710703 200212 2 001/001
9	Farida, S. Pd	292 03 1008 0100
10	Nora Fitaria, S. Pd	292 03 0509 0096
11	Susilawati, S. Pd	292 03 0509 0098
12	Tita Klismayati, S. Pd	292 03 0111 0109
13	Evan Lesmana	292 03 0811 0111
14	Marini, S. Pd. I	292 03 1011 0113
15	Sumaryani, S. Pd	292 03 1011 0114
16	Apriyanti, M. Pd	292 03 0612 0118
17	Sri Elvina, s. Pd. I	292 03 0612 0116
18	Rosita Melyana, S. Pd	292 03 0612 0115
19	Husnaini, s. Pd	292 03 1112 0119
20	Winda Safitri, S. Pd. I	292 03 0116 0124

<sup>73</sup> Dokumentasi SD IT Rabbi Radhiyya Curup, 18 Agustus 2021

21	Al Mustaghfirin, S. Pd	003
22	Lia Astariani, S. Pd	292 03 0717 0125
23	Prayoga Sapta Wibawa, S. Pd. I	292 03 0717 0126
24	Zakia Sari Oktavia, S.Pd	292 03 0717 0127
25	Andre Weldes, S.Pd	292 03 0718 1031
26	Wahid Husen, S.Ag	292 03 0719 0129
27	Fadillah Ramadhoni, S.E.I	292 03 0719 0130
28	Ayu Selvia Afriani, S.Pd	292 03 0719 0133
29	Desy Oktariny, S.Pd	292 03 0719 0132
30	Nopi Harmaliani, S.Ag	292 03 1020 0136
31	Suprayitno, S.Pd	292 03 0806 0084
32	Pedo Iskandar	292 03 1013 0121
33	Aprizal	292 03 0719 0128
34	Mahyudi	292 03 1020 0138
35	Deta Septika, S.Pd	292 03 1020 0137
36	Budiman, S.Pd	292 03 1020 0135
37	Eci Puspa Bani Sumari, S.Pd	010
38	Rima Indriyani, S.Pd	011
39	Fitriyani, A.Md	012
40	Arifah Trigatara, S.Mat	013
41	Tia Puspita Sari, S.Pd	292 03 1020 0134
42	Medi Juniansyah, S.Pd	015
43	Wiwin Candra, S.Pd	016

44	Adnin Suryana, S.Pd	017
45	Ratna Sari, M.Pd	292 03 0421 0142
46	Wiji Jumayanti, S.Pd.I	292 03 0421 0141
47	Regine Pritikasari, S.Pd	292 03 0421 0139
48	Pratiwi Wijayanti, S.Pd.I	292 03 0421 0143
49	Hadi Ismanto, S.Pd.I	GBS

### b. Keadaan Siswa

Dari sumber data SD IT Rabbi Radhiyya menunjukkan bahwa siswanya berjumlah 448 orang. Seluruh siswa yang sekolah di SD IT Rabbi Radhiyya ini beragama islam dan memiliki tujuan yang sama yaitu untuk menuntut ilmu baik itu ilmu dunia maupun ilmu akhirat.

Setelah melakukan observasi dan wawancara yang penulis dapatkan mengenai keadaan siswa SD IT Rabbi Radhiyya pada tahun ajaran 2020-2021 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

#### **Daftar Keadaan Siswa SD IT Rabbi Radhiyya Curup<sup>74</sup>**

No	Kelas	Jumah Ruang Belajar	Jumlah Siswa		
			L	P	Jumlah
1	I	3	15	14	29
2	II	3	45	46	91
3	III	3	38	46	84
4	IV	3	34	46	80
5	V	3	43	33	76
6	VI	3	38	50	88

<sup>74</sup> Dokumentasi SD IT Rabbi Radhiyya Curup, 18 Agustus 2021

	Jumlah	18	213	235	448
--	--------	----	-----	-----	-----

## G. Sarana dan prasarana

**Tabel 3.5**

**Daftar Sarana dan Prasarana SD IT Rabbi Radhiyya Curup<sup>75</sup>**

No	Sarana/Prasarana	Jumlah	Keterangan			
			B	RR	RMD	RB
1	Ruang kelas	18	√			
2	Ruang kantor	3	√			
3	Ruang perpustakaan	1	√			
4	Ruang penjaga sekolah	1	√			
5	Kantin	3	√			
6	Mushola	1	√			
7	WC	10	√			
8	Lapangan upacara/olahraga	1	√			
9	UKS	1	√			
10	Tempat Wudhu	2	√			
11	Koprasi Sekolah	1	√			
12	Printer	20	√			
13	Tempat cuci tangan	18	√			

Keterangan :

B : Baik

RR : Rusak Ringan

RMD : Rusak Masih Dipakai

RB : Rusak Berat

<sup>75</sup> Dokumentasi SD IT Rabbi Radhiyya Curup, 19 Agustus 2021

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Setelah mendapatkan surat izin penelitian, peneliti telah diberikan izin untuk melaksanakan penelitian hingga tuntas dalam waktu yang telah ditentukan di SD IT Rabbi Radhiyya Curup. Penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi dengan subyek penelitian dan beberapa informan yang berada di sekolah. Hasil penelitian dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yang artinya peneliti berusaha menginterpretasikan dan menggambarkan seluruh data yang sudah dikumpulkan sehingga mampu memperoleh gambaran secara sistematis, sesuai fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat dan menyeluruh. Untuk melihat formulasi guru dalam menggali dan mengetahui bakat siswa di SD IT Rabbi Radhiyya Curup, maka peneliti melihat dari beberapa aspek yaitu:

##### **1. Formulasi Guru dalam Menggali dan Mengetahui Bakat Siswa**

Sebagai seorang guru, guru perlu membimbing dan mengarahkan siswanya agar bisa mengetahui dan menggali bakat yang dimilikinya, hal ini diperlukan agar bakat itu sendiri bisa menjadi *life skill* yang bisa membantu mereka untuk menjalani kehidupan di masa yang akan datang. Untuk mengetahui bagaimana cara seorang guru dalam menggali dan mengetahui bakat siswa, penulis telah mewawancarai para informan yang menyatakan hal yang serupa untuk menemukan bakat yang ada pada siswa. Pada dasarnya

para guru terlebih dahulu harus mengetahui apa yang di maksud dengan keberbakatan siswa. Terlebih lagi untuk menemukan bakat yang ada pada siswa. Guru perlu mempertimbangkan seberapa pentingnya dan cara-cara yang harus dilakukan untuk mengetahui dan menggali bakat para siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti mulai tanggal 18 Agustus 2021, dapat diketahui pemahaman guru mengenai keberbakatan adalah sebagai berikut:

Apakah di SD IT Rabbi Radhiyya Curup mempunyai program keberbakatan untuk para siswa? Bagaimana pemahaman bapak/ibu mengenai siswa yang memiliki bakat? Dan apa sajakah bentuk bakat yang terdapat di SD IT Rabbi Radhiyya Curup?

“Ya benar sekali, sejak berdirinya SD IT ini sudah memiliki program keberbakatan untuk para siswa yang sering di sebut dengan ekstrakurikuler. Yang mana di laksanakan setiap hari sabtu pada kondisi normal. Bakat sangat penting. Karena dari bakat itu sendiri dapat muncul kreativitas-kreativitas dari siswa itu sendiri. Untuk ciri-ciri siswa yang berbakat itu sendiri akan nampak dengan sendirinya. Siswa ini condongnya ke mana, misalnya ketika KBM siswa itu bervariasi memiliki karakter dan sifat-sifat yang berbeda. Si anak yang ini suka menulis maka kita cirikan berbakat untuk menulis. Jadi kita melihat ciri-ciri itu dari kegiatan KBM berlangsung. Maka dari itu kami sepakat yang berkaitan dengan bakat untuk menggali, mengembangkan dan mewadai dengan program ekskul yang bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat dari siswa-siswa kami. Seperti program yang sudah ada, ada siswa yang berminat di bidang olahraga seperti futsal, badminton, renang, karate, dan pancak silat. Ada juga yang berminat di bidang pelajaran seperti englis club, sains club, dan matematika. Ada juga siswa yang berminat di bidang seni dan keagamaan seperti pildacil, tahsin Qira`ah, tahfiz, kaligrafi dan melukis”<sup>76</sup>

Hal yang senada juga di ungkapkan oleh wali kelas IV mengenai pemahaman guru mengenai keberbakatan bahwa:

---

<sup>76</sup> Anggi Pradana, *Wawancara*, pada tanggal 18 Agustus 2021, pukul 09.00 – 09.30 WIB

“Iya memiliki, di SD IT Rabbi Radhiyya ini ada program keberbakatan. Biasanya dilaksanakan setiap hari sabtu. Bakat itu kemampuan yang dimiliki oleh setiap siswa. Dan setiap siswa itu memiliki bakat yang berbeda-beda. Berupa akademik, seni, keagamaan dan olahraga. ini tergantung kepada potensi dan minat yang dimiliki oleh para siswa itu sendiri. Mereka itu biasanya banyak yang menonjolkan/ menampilkan dirinya aktif di bidang apa. Misalnya dalam pembelajaran matematika jika siswa tersebut memiliki bakat di bidang itu maka ia akan lebih aktif, lebih antusias mengikuti pelajaran itu ketimbang siswa yang lainnya. Setiap siswa itu memiliki keunikannya tersendiri, apabila kita sudah tahu bakat atau keunikannya tersebut maka kita bisa melanjutkan bakatnya itu seperti mengembangkan dan mengasahnya melalui program ekstrakurikuler, kemudian mengikuti lomba-lomba. Misalnya lomba karate sampai mewakili sampai ke provinsi”.<sup>77</sup>

Hal yang senada juga di ungkapkan oleh guru olahraga mengenai pemahaman guru mengenai keberbakatan bahwa:

“Ada dengan cara dari ekstrakurikuler yang sifatnya untuk O2SN dalam bidang olahraga seni dan sains. Bakat itu paling penting ketimbang latihan. Karena siswa yang memiliki bakat kemudian dilatih maka akan lebih hebat dari siswa yang banyak latihan namun tidak terbakat di bidang itu. Bagi mereka yang berbakat khususnya dalam bidang olahraga tentu mereka akan lebih menonjol ketimbang siswa-siswa yang lainnya. Dari gerak tubuhnya yang lugas, lentur, mau mencoba dan percaya diri. Maka dari ciri-ciri tersebut dapat kita ambil kesimpulan bahwa siswa ini berbakat di bidang olahraga, ketimbang teman-teman lainnya yang tampak tidak antusias dan adanya penolakan di saat jam pelajaran ini berlangsung. Di SD IT ini ada yang namanya ekstrakurikuler tadi yang didalamnya terdapat berbagai macam cabang. Ada yang dibidang olahraga contohnya silat, karate ada juga literasi, englis club, melukis, tahfiz dan lain-lain”.<sup>78</sup>

Hal yang senada juga di ungkapkan oleh guru tahfiz mengenai pemahaman guru mengenai keberbakatan bahwa:

“Ada, Bakat itu sebenarnya tidak bisa di paksakan. Setiap anak itu memiliki bakatnya masing-masing. Seperti tahfiz, silat, badminton, pildacil, kaligrafi dan masih banyak yang lainnya. Ada siswa yang nampak tidak memiliki bakat, ternyata setelah di telaah siswa tersebut memiliki potensi. Biasanya siswa yang memiliki bakat itu cenderung lebih aktif”.<sup>79</sup>

---

<sup>77</sup> Ratna Sari, *Wawancara*, pada tanggal 27 Agustus 2021, pukul 08.30 – 09.00 WIB

<sup>78</sup> Andre Weldes, *Wawancara*, pada tanggal 06 September 2021, pukul 09.00 – 09.30 WIB

<sup>79</sup> Suprayitno, *Wawancara*, pada tanggal 08 September 2021, pukul 10.20 – 10.50 WIB

Hal yang sama juga dikemukakan oleh beberapa siswa bahwasanya mengetahui adanya program keberbakatan di sekolah adalah sebagai berikut:

Apakah adik mengetahui adanya program keberbakatan untuk para siswa?

Dan apa saja bentuk bakat minat siswa di SD IT Rabbi Radhiyya Curup?

Siswa A:

“Mengetahui, ada banyak jenis ekskul yang ada di SD IT ini. Kami memilih sesuai dengan yang kami minati. Kalau yang olahraga ada renang, badminton, karate dan silat. Untuk yang pelajaran seperti English club, sains club dan matematika. Terus ada tahfiz dan pildacil”.<sup>80</sup>

Siswa B:

“Ada ekskul, kami diwajibkan mengikutinya. Ada bermacam-macam ekskul yang ada, seperti pildacil, tahsin dan English club”.<sup>81</sup>

Siswa C:

“Mengetahuinya, ekskul yang biasanya diadakan pada hari sabtu. Contohnya tahfiz, matematika, badminton dan lain-lain”.<sup>82</sup>

Siswa D:

“Iya tahu, ekskul yang biasanya diadakan setiap hari sabtu. ada banyak ada berenang, karate, English club, pildacil, badminton, silat dan masih banyak lagi”.<sup>83</sup>

Siswa E:

“Tahu, kami diwajibkan mengikuti ekskul. Dan memilih ekskul sesuai dengan hobi dan minat kami. Ada bermacam-macam, ada renang, matematika, melukis, kaligrafi dan karate”.<sup>84</sup>

Siswa F:

---

<sup>80</sup> M. Hafidh Putra Ramadhan, *Wawancara*, pada tanggal 31 Agustus 2021, pukul 09.10 – 09.25 WIB

<sup>81</sup> M. Zaki Akram, *Wawancara*, pada tanggal 31 Agustus 2021, pukul 09.25 – 09.40 WIB

<sup>82</sup> Putri Fadhilah Azzahra, *Wawancara*, pada tanggal 02 September 2021, pukul 09.10 – 09.25 WIB

<sup>83</sup> Nabila Adzra Amalia, *Wawancara*, pada tanggal 02 September 2021, pukul 09.25 – 09.40 WIB

<sup>84</sup> Alfira Syifa Sakinah, *Wawancara*, , pada tanggal 02 September 2021, pukul 10.30 – 10.45 WIB

“Tahu, berupa kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan setiap hari Sabtu. Ada banyak salah satunya yang saya ikuti yaitu silat”.<sup>85</sup>

Program kecerdasan di SD IT Rabbi Radhiyya Curup didasari oleh fungsi bakat itu sendiri dan seberapa pentingnya untuk mengetahui dan menggali bakat yang ada pada siswa. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada informan bahwa:

“Apa sajakah fungsi bakat yang bapak/ibu ketahui? Apakah penting untuk menemukan bakat para siswa?”

“Fungsi bakat itu sendiri yang pertama yaitu mengetahui potensi diri, dimana potensi diri yang bisa dikembangkan. Setelah kita tahu bakat kita itu apa, maka kita akan berjalan sesuai dengan bakat yang kita miliki tersebut”.<sup>86</sup>

Senada dengan apa yang diungkapkan oleh wali kelas IV tentang fungsi dan seberapa pentingnya untuk menemukan bakat para siswa bahwa:

“Penting, karena itu bisa menjadi motivasi mereka untuk lebih giat lagi dalam belajar sesuai dengan bakat yang mereka miliki. Dan juga bakat itu bisa dijadikan prestasi di luar sekolah dan akademik. Fungsi dari bakat yaitu untuk melatih seorang agar dapat memiliki prestasi-prestasi yang unggul, bisa tahu arah tujuan mereka akan ke mana dan juga sebagai penunjang diri dan sebagai kelebihan yang kita miliki ketimbang orang lain”.<sup>87</sup>

Senada dengan apa yang diungkapkan oleh pembina ekstrakurikuler olahraga tentang fungsi dan seberapa pentingnya untuk menemukan bakat para siswa bahwa:

“Tentu sangat penting... Fungsi bakat itu bawaan. Mungkin bisa dari faktor keturunan, lingkungan, orang tua, dan teman sejawat. Siswa itu sudah membawa bakatnya masing-masing”.<sup>88</sup>

---

WIB

<sup>85</sup> Areta Kalista Faleri, *Wawancara*, pada tanggal 02 September 2021, pukul 10.45 – 11.00

<sup>86</sup> Anggi Pradana, *Wawancara*, pada tanggal 18 Agustus 2021, pukul 09.00 – 09.30 WIB

<sup>87</sup> Ratna Sari, *Wawancara*, pada tanggal 27 Agustus 2021, pukul 08.30 – 09.00 WIB

<sup>88</sup> Andre Weldes, *Wawancara*, pada tanggal 06 September 2021, pukul 09.00 – 09.30 WIB

Senada dengan apa yang diungkapkan oleh guru tahfiz tentang fungsi dan seberapa pentingnya untuk mengetahui dan menggali bakat para siswa bahwa:

“Penting sekali... Jika siswa memiliki kelebihan khusus di bidang menghafal/hafalannya cepat. Maka di berikan perhatian khusus di bidang tersebut. Dan fungsi dari bakat itu sendiri adalah untuk menunjang prestasi siswa”.<sup>89</sup>

Jadi itulah beberapa fungsi dan seberapa pentingnya untuk mengetahui dan menggali bakat siswa. Dapat di simpulkan bahwa fungsi dan pentingnya untuk menggali dan mengetahui bakat siswa adalah bakat itu sangat penting untuk di temukan, karena bakat itu sendiri bisa menjadi kunci kesuksesan bagi para siswa untuk menjalani kehidupan yang akan datang. Kemudian di samping itu mengetahui bakat sejak dini juga bisa menjadi motivasi bagi siswa bahwa dirinya memiliki kelebihan dan berusaha lebih giat dalam mendalami kelebihan yang dimilikinya tersebut. Selain itu fungsi dari bakat itu sendiri adalah agar siswa dapat melihat potensi yang dimilikinya, selain itu untuk melatih seorang agar dapat memiliki prestasi-prestasi yang unggul, bisa tahu arah tujuan mereka akan ke mana dan juga sebagai penunjang diri untuk kedepannya.

Dalam menjalankan program keberbakatan dan dalam upaya menggali dan mengetahui bakat para siswa maka perlu adanya kontribusi/peran dari semua warga sekolah. Selain itu guru yang terlibat memiliki beberapa kriteria dalam menangani siswa berbakat. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah tentang siapa saja yang terlibat dalam program keberbakatan bahwa:

---

<sup>89</sup> Suprayitno, *Wawancara*, pada tanggal 08 September 2021, pukul 10.20 – 10.50 WIB

Siapa sajakah yang terlibat dalam program keberbakatan di SD IT Rabbi Radhiyya Curup? Dan dalam menangani keberbakatan para siswa, bagaimana latarbelakang para tenaga pengajar?

“Semua guru berperan dalam menggali dan menemukan bakat para siswa, tetapi yang lebih dominan mengurus hal tersebut adalah bagian kesiswaan, wali kelas dan guru mata pelajaran. Selain itu guru juga mempersiapkan semua perlengkapan dalam pembelajaran. Tentu saja, untuk guru atau pelatih ekskul kami memiliki kreteria khusus. Contohnya ekskul futsal, maka tentu kami akan mencarikan guru yang berpengalaman di bidang tersebut. Dan kalau untuk guru yang mengajar biasa tentu juga kami memiliki kreteria, seperti kepribadian, kepandaian linguistik, ahlak, ngajinya, hafalan dan lain-lainnya”.<sup>90</sup>

Hal yang hampir sama juga di ungkapkan oleh wali kelas IV mengenai siapa saja yang terlibat dalam menjalankan program keberbakatan dan kreteria guru yang menangani keberbakatan bahwa:

“Yang terlibat dalam program keberbakatan itu ada kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, di tambah dengan para guru bidang studi. Kalau untuk keberbakatan siswa memang iya. Tenaga pengajar disini dipilih oleh kepala sekolah dan waka kurikulum sesuai dengan kemampuannya. Misalnya untuk pelajaran matematika tentu akan dicarikan guru matematika sesuai dengan pendidikan terakhirnya. Dan begitu juga untuk guru-guru yang lainnya.”<sup>91</sup>

Hal yang hampir sama juga di ungkapkan oleh guru olahraga mengenai siapa saja yang terlibat dalam menjalankan program keberbakatan dan kreteria guru yang menangani keberbakatan bahwa:

“Guru dan orang tua sangat berperan, tetapi program keberbakatan ini yaitu ekskul di klola oleh bidang kesiswaan. Waka kesiswaan ini lah yang mengatur siapa saja yang akan di ikut sertakan dalam perlombaan. Kami sebagai guru di sini hanya mengamati siswa mana saja yang berbakat di bidangnya dan kemudian di laporkan ke waka kesiswaan. Di dalam SD IT tenaga pengajarnya harus sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Misalnya pendidikan penjas, kesenian, tahfiz. Atau paling tidak walaupun mereka tidak memiliki latar belakang pendidikan yang sama, minimal mereka memiliki kompetensi itu”.<sup>92</sup>

---

<sup>90</sup> Anggi Pradana, *Wawancara*, pada tanggal 18 Agustus 2021, pukul 09.00 – 09.30 WIB

<sup>91</sup> Ratna Sari, *Wawancara*, pada tanggal 27 Agustus 2021, pukul 08.30 – 09.00 WIB

<sup>92</sup> Andre Weldes, *Wawancara*, pada tanggal 06 September 2021, pukul 09.00 – 09.30 WIB

Hal yang hampir sama juga di ungkapkan oleh guru tahfiz mengenai siapa saja yang terlibat dalam menjalankan program keberbakatan dan kriteria guru yang menangani keberbakatan bahwa:

“Semua guru terlibat termasuk kepala sekolah, tetapi dalam bidang keberbakatan itu diurus dan dikelola oleh kesiswaan. Tentu saja setiap tenaga pengajar yang ingin menjadi guru di sini harus mengikuti tes terlebih dahulu”.<sup>93</sup>

Dalam upaya menjalankan perannya untuk menggali dan mengetahui bakat siswa para guru di SD IT Rabbi Radhiyya Curup juga melakukan berbagai upaya. Sebagai seorang sosok pengajar di sekolah, peran guru dari zaman dahulu hingga sekarang masih sangat dibutuhkan. Upaya yang dilakukan para guru untuk menemukan bakat para siswa adalah dengan mempersiapkan berbagai perangkat pembelajaran seperti metode dan model pembelajaran yang bervariasi telah digunakan para guru untuk merangsang bakat yang terpendam pada siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan:

Apa sajakah cara dan upaya yang dilakukan para guru di SD IT Rabbi Radhiyya Curup untuk menemukan bakat para siswa? Apa sajakah model dan metode pembelajaran yang digunakan untuk merangsang bakat para siswa? Dan bagaimana bentuk penyampaian materi yang digunakan untuk merangsang bakat yang ada pada siswa?

“Setelah siswa masuk pada ekskul yang mereka minati, maka setelah itu tugas pelatihnya untuk menyeleksi siswa-siswa tersebut. Dan apabila siswa ini hanya ikut-ikutan saat mengikuti ekskul tersebut dan tidak mempunyai skill di bidang itu. Maka siswa ini akan di evaluasi dan di arahkan sesuai dengan bakatnya tersebut. Pada saat proses pembelajaran model dan metode yang digunakan untuk merangsang bakat siswa adalah dengan menggunakan model dan metode yang sifatnya memunculkan psikomotorik siswa. Misalnya dengan membuat nyanyian dalam bahasa

---

<sup>93</sup> Suprayitno, *Wawancara*, pada tanggal 08 September 2021, pukul 10.20 – 10.50 WIB

arab. Dengan hal itu, akan banyak penilaian yang akan timbul. Para guru seperti wali kelas dan guru mata pelajaran yang mengajar di dalam kelas dan menyampaikan pembelajaran kepada siswa, ada yang menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, ada yang menggunakan media, hal ini dilakukan agar siswa lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan”.<sup>94</sup>

Hal yang hampir sama juga diungkapkan oleh wali kelas IV mengenai cara dan upaya guru dalam menggali dan mengetahui bakat dan penyampaian materi yang digunakan untuk merangsang bakat siswa bahwa:

“Kalau untuk melakukan tes bakat di SD IT ini belum dilaksanakan. Kalau untuk melakukan observasi itu iya, kami mengamati siswa ini cenderung nya ke arah mana dan di tanya minatnya cenderung ke mana. Bisa melalui games, kuis dan pemecahan masalah. Tentu jika siswa yang mempunyai bakat di bidang-bidang seperti matematika, siswa yang senang berfikir cepat tentu akan lebih Nampak dari siswa-siswa yang lainnya. Dalam menyampaikan materi bisa dalam bentuk ceramah, menggunakan media-media yang nyata, bisa dengan lagu/bernyanyi dan juga bisa dengan praktek langsung”.<sup>95</sup>

Hal yang hampir sama juga diungkapkan oleh guru olahraga mengenai cara dan upaya guru dalam menggali dan mengetahui bakat dan penyampaian materi yang digunakan untuk merangsang bakat siswa bahwa:

“Kami cenderung melakukan observasi secara minat, tidak terlalu mengedepankan tes, terkadang orang yang berbakat juga tidak ingin di tes. Tetapi terlihat dalam pembelajaran ada minat dan memiliki semangat yang kuat, terlihat bakatnya di dalam pembelajaran berarti mereka memiliki bakat di bidang itu. Yang pertama itu saya memberikan teori terlebih dahulu di dalam kelas. dari teori inilah kita bisa tahu apabila anak tersebut tertarik atau tidak. Misalnya kita Tanya berapa jumlah pemain sepak bola? Apabila mereka menyukai sepak bola tentu mereka akan tahu dan lebih berminat di dalam pelajaran ketimbang siswa-siswa yang lainnya. Kemudian setelah adanya minat untuk menentukan siswa itu berbakat atau tidak di bidang itu maka saya ajarkan gerakan-gerakan dasar dalam bermain sepak bola, melihat pada saat praktek yaitu dengan melihat motoriknya, gerakan-gerakannya. Mungkin untuk awal-awal siswa yang memiliki bakat itu gerakannya masih salah kemudian setelah dilatih dan dilakukan beberapa kali ternyata siswa tersebut ada potensinya di bidang sepak bola. Sebenarnya untuk di bidang olahraga ini lebih banyak ke praktek ketimbang teorinya”.<sup>96</sup>

---

<sup>94</sup> Anggi Pradana, *Wawancara*, pada tanggal 18 Agustus 2021, pukul 09.00 – 09.30 WIB

<sup>95</sup> Ratna Sari, *Wawancara*, pada tanggal 27 Agustus 2021, pukul 08.30 – 09.00 WIB

<sup>96</sup> Andre Weldes, *Wawancara*, pada tanggal 06 September 2021, pukul 09.00 – 09.30 WIB

Hal yang hampir sama juga diungkapkan oleh guru tahfiz mengenai cara dan upaya guru dalam menggali dan mengetahui bakat dan penyampaian materi yang digunakan untuk merangsang bakat siswa bahwa:

“Tidak melakukan tes langsung, hanya melakukan observasi/pengamatan dan juga bertanya dengan teman-teman sebayanya. Metode yang digunakan membahas setiap ayat, perhurufnya, mahrajnya. Sehingga ketika siswa itu menghafal maka sudah benar bacaannya. biasanya saya dalam mengajar itu membahas ayat demi ayat dan menggunakan spiker sebagai media untuk mendengarkan murotal”.<sup>97</sup>

Peneliti juga mewawancarai beberapa siswa kelas IV mengenai cara guru menyampaikan materi untuk merangsang bakat siswa bahwa:

Pelajaran dan kegiatan sekolah seperti apa yang adik sukai saat di sekolah?

Bagaimana cara guru saat mengajar pelajaran yang kalian sukai? Dan metode apa yang digunakan?

Siswa A:

“Pelajaran yang hafidh sukai Fiqih dan alquran hadis. Ekskul yang diikuti yaitu Renang dan badminton. Cara guru saat mengajar pelajaran baik dan ramah dalam mengajar, sehingga cepat mengerti. Kadang guru juga sambil bercerita, dan bernyanyi”.<sup>98</sup>

Siswa B:

“Pelajaran yang disukai adalah TIK dan SKI. Dan ekskul yang diikuti adalah Tahfiz dan English club. Cara guru saat mengajar mudah di mengerti dan kadang di akhir pelajaran ada games, siapa yang tidak bisa jawab dapat hukuman”.<sup>99</sup>

Siswa C:

“Pelajaran yang disukai adalah Tematik dan matematika. Cara guru saat mengajar seru dan cepat dipahami”.<sup>100</sup>

---

<sup>97</sup> Suprayitno, *Wawancara*, pada tanggal 08 September 2021, pukul 10.20 – 10.50 WIB

<sup>98</sup> M. Hafidh Putra Ramadhan, *Wawancara*, pada tanggal 31 Agustus 2021, pukul 09.10 – 09.25 WIB

<sup>99</sup> M. Zaki Akram, *Wawancara*, pada tanggal 31 Agustus 2021, pukul 09.25 – 09.40 WIB

<sup>100</sup> Putri Fadhilah Azzahra, *Wawancara*, pada tanggal 02 September 2021, pukul 09.10 – 09.25 WIB

Siswa D:

“Pelajaran bahasa inggris dan bagasa arab. Cara guru mengajar seru, dan kadang belajarnya juga sambil bernyayi”.<sup>101</sup>

Siswa E:

“Pelajaran yang disukai yaitu Fiqih dan Matematika. Dan cara guru saat mengajar gurunya baik, saat mengajar mudah untuk dimengerti”.<sup>102</sup>

Siswa F:

“Pelajaran yang saya sukai adalah pelajaran olahraga. karena saya senang bergerak. Di saat pelajaran olahraga kami diajarkan gerakan-gerakan senam lantai. Terus dilatih agar bisa melakukannya”.<sup>103</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa cara dan upaya yang digunakan para guru di SD IT Rabbi Radhiyya Curup untuk menggali dan mengetahui bakat para siswa adalah dengan melakukan identifikasi berupa observasi terhadap aktivitas, prilaku dan kegiatan yang dilakukan siswa baik itu di dalam proses pembelajaran maupun dalam kegiatan sekolah lainnya seperti ekstrakurikuler. Pada kegiatan ekstrakurikuler para guru pembina dibantu oleh para guru pelatih melakukan observasi selama 1 minggu awal kegiatan tersebut. Setelah di lakukan observasi kemudian para guru melakukan evaluasi atas kegiatan tersebut. Siswa yang memiliki minat dikarenakan hanya ikut-ikutan temannya namun tidak berbakat di bidang tersebut maka akan dilakukan pendekatan kemudian dibimbing dan di arahkan sesuai dengan potensi dan bakat yang dimilikinya. Sedangkan untuk siswa yang memang memilivi potensi dan bakat di bidang tersebut akan terus

---

WIB <sup>101</sup> Nabila Adzra Amalia, *Wawancara*, pada tanggal 02 September 2021, pukul 09.25 – 09.40  
 WIB <sup>102</sup> Alfira Syifa Sakinah, *Wawancara*, , pada tanggal 02 September 2021, pukul 10.30 – 10.45  
 WIB <sup>103</sup> Areta Kalista Faleri, *Wawancara*, , pada tanggal 02 September 2021, pukul 10.45 – 11.00

dibimbing, diasah dan dilatih agar bakat yang timbul tersebut berkembang dengan seharusnya, dapat mengikuti lomba dan berprestasi.

Kemudian khususnya untuk menggali dan mengetahui bakat yang berbau akademik, para guru saat menyampaikan materi sudah mempersiapkan berbagai macam metode dan model pembelajaran yang bervariasi seperti ceramah, Tanya jawab, games, kuis, belajar sambil bernyanyi, dan praktek. Berbagai media seperti sepiker dan lain sebagainya juga digunakan untuk membantu para siswa memahami materi yang disampaikan dan juga tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Selain itu metode, model dan media yang digunakan para guru juga bertujuan agar memancing para siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Di sela-sela proses pembelajaran guru juga tidak lupa untuk memberikan motivasi-motivasi kepada siswa agar terus bersemangat dalam menjalani kegiatan-kegiatan baik itu proses pembelajaran maupun kegiatan seperti hobi atau kegemaran yang dilakukannya.

Selain cara-cara yang digunakan untuk merangsang bakat siswa para guru juga memiliki peran lainnya. Sebagaimana hasil wawancara mengenai hal yang dilakukan para guru untuk membimbing dan membantu siswa yang memiliki kepribadian pendiam dan tertutup dalam mengetahui dan menggali bakatnnya, adalah sebagai berikut:

Setiap siswa pasti memiliki bakat berupa potensi. Bagaimana cara bapak/ibu membantu siswa untuk mengetahui dan menggali bakatnya? Terutama untuk siswa yang memiliki kepribadian pendiam dan tertutup. Dan Bagaimana peran bapak/ibu dalam membimbing siswa untuk menemukan bakatnya?

“Untuk siswa di SD IT ini kami wajibkan untuk memilih ekskul, maka walaupun mereka sifatnya intropet (pendiam). Agar siswa tersebut tergerak untuk menemukan bakat yang ada pada dirinya itu. Para guru, terutama wali kelas memantau siswanya, minatnya ke mana kemudian diarahkan ke ekskul mana yang sesuai. Guru pelatih ekskul berusaha membimbing siswa agar bisa menemukan bakatnya agar berkembang sesuai dengan bakat yang dimilikinya”.<sup>104</sup>

Hal yang senada juga di sampaikan oleh wali kelas IV mengenai hal yang dilakukan para guru untuk membimbing dan membantu siswa yang memiliki kepribadian pendiam dan tertutup dalam menggali dan menemukan bakatnnya, adalah sebagai berikut:

“Hal ini yang susah biasanya, tetapi kami biasanya melakukan pendekatan yang lebih intens lagi, dan juga komunikasi dengan orang tuanya. Kami sebagai wali kelas selalu melakukan observasi terhadap siswa. Mengusulkan dan mengarahkan siswa tersebut terhadap hobinya menuju ekskul yang sesuai”.<sup>105</sup>

Hal yang hampir sama juga di ungkapkan oleh guru olahraga mengenai hal yang dilakukan para guru untuk membimbing dan membantu siswa yang memiliki kepribadian pendiam dan tertutup dalam menggali dan menemukan bakatnnya, adalah sebagai berikut:

“Bagi siswa yang cenderung tertutup pada saat jam pelajaran olahraga kami lakukan pendekatan dan kami berikan pengertian bahwa kegiatan olahraga tersebut harus tetap dilaksanakan, karena hal ini akan berpengaruh terhadap penilaian akademik siswa itu sendiri. jadi siswa yang pendiam itu mau tidak mau harus melakukan kegiatan olahraga yang sedang di pelajari. Kami sebagai guru hanya melakukan pengamatan kepada siswa kemudian kami membimbing dan mengahkannya sesuai dengan bidang yang diminatinya”.<sup>106</sup>

Hal yang hampir sama juga di ungkapkan oleh guru tahfiz mengenai hal yang dilakukan para guru untuk membimbing dan membantu siswa yang

---

<sup>104</sup> Anggi Pradana, *Wawancara*, pada tanggal 18 Agustus 2021, pukul 09.00 – 09.30 WIB

<sup>105</sup> Ratna Sari, *Wawancara*, pada tanggal 27 Agustus 2021, pukul 08.30 – 09.00 WIB

<sup>106</sup> Andre Weldes, *Wawancara*, pada tanggal 06 September 2021, pukul 09.00 – 09.30 WIB

memiliki kepribadian pendiam dan tertutup dalam menggali dan menemukan bakatannya, adalah sebagai berikut:

“Kalau untuk siswa yang pendiam, kita sebagai guru melakukan pendekatan khusus dan tersendiri. Kita ajak siswa tersebut untuk menggobrol ringan, kita tanyai apa saja kesulitan siswa tersebut dalam menghafal. Lebih pada hanya mengajar, membimbing dan mengarahkan bakatnya serta memberikan motivasi agar siswa tersebut lebih semangat lagi”.<sup>107</sup>

Selain mewawancarai para guru peneliti juga mewawancarai beberapa siswa kelas IV mengenai peran serta guru dalam membantu menggali dan menemukan bakat siswa adalah sebagai berikut:

Adakah peran serta guru dalam menggali dan mengetahui bakat yang adik miliki?

Siswa A:

“Ketika di sekolah guru mengajarkan nilai-nilai keagamaan seperti tentang doa-doa dan al-qur`an, mengtetapi lebih banyak dorongan dan dukungan dari orang tua”.<sup>108</sup>

Siswa B:

“Tidak ada”.<sup>109</sup>

Siswa C:

“Ada, seperti guru memberikan arahan untuk mengikuti ekskul matematika. Karena saya menyukai pelajaran matematika”.<sup>110</sup>

Siswa D:

“Ada, saat disuruh lomba”.<sup>111</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam menggali dan mengetahui bakat para siswa terutama untuk kasus siswa

---

<sup>107</sup> Suprayitno, *Wawancara*, pada tanggal 08 September 2021, pukul 10.20 – 10.50 WIB

<sup>108</sup> M. Hafidh Putra Ramadhan, *Wawancara*, pada tanggal 31 Agustus 2021, pukul 09.10 – 09.25 WIB

<sup>109</sup> M. Zaki Akram, *Wawancara*, pada tanggal 31 Agustus 2021, pukul 09.25 – 09.40 WIB

<sup>110</sup> Putri Fadhillah Azzahra, *Wawancara*, pada tanggal 02 September 2021, pukul 09.10 – 09.25

<sup>111</sup> Areta Kalista Faleri, *Wawancara*, , pada tanggal 02 September 2021, pukul 10.45 – 11.00 WIB

yang memiliki kepribadian pendiam dan tertutup adalah dengan cara tetap menjalankan program yang ada seperti untuk kegiatan ekstrakurikuler para siswa memang diwajibkan untuk memilih ekstrakurikuler. Sedangkan pada kegiatan dalam proses pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk melakukan praktek, para guru melakukan pendekatan dan memberikan pengertian bahwa hal tersebut harus tetap dilakukan karena ini menyangkut penilaian akademik siswa. Jadi di samping tetap menjalankan program yang ada para guru juga melakukan pendekatan yang lebih intens kepada siswa. Untuk mengetahui hal apa saja yang digemari, hobi atau semacamnya. Selain itu para guru juga berkomunikasi dengan orang tua siswa dan para guru yang sebelumnya mengajar siswa tersebut, untuk mendapatkan informasi-informasi seputar siswa yang pendiam ini. Namun di samping itu masih ada siswa yang tidak menyadari bahwa guru sangat berperan dalam membantu mereka untuk menggali dan mengetahui bakatnya tersebut. Padahal seperti guru mengajar, mendidik atau semacamnya itu merupakan salah satu peran yang dilakukan para guru untuk membantu siswa dalam menemukan bakat yang dimilikinya.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Bakat Siswa**

Dalam mengetahui dan menggali bakat para siswa terdapat faktor-faktor yang mendukung bakat siswa. Sebagaimana hasil wawancara mengenai faktor-faktor pendukung bakat siswa adalah sebagai berikut:

Adakah faktor pendukung bakat siswa? Apa sajakah faktor pendukung bakat siswa? Apakah lingkungan menjadi faktor pendukung bakat siswa? Apakah kepribadian (rasa percaya diri) siswa menjadi faktor pendukung bakat siswa?

Apakah minat dan motivasi menjadi faktor pendukung bakat siswa? Dan Apakah penilaian (pengakuan) dari orang lain menjadi faktor pendukung bakat siswa?

“Yang paling utama itu faktor orang tua, faktor lingkungan sekolah. Apabila lingkungan sekolah memiliki program keberbakatan, tentu saja akan mempermudah dalam menemukan bakat siswa itu sendiri. Dengan memiliki rasa percaya diri yang tinggi akan lebih mudah dalam menemukan bakat yang dimilikinya. Tanpa di suruh pun dia akan menunjukkan dirinya itu sendiri. Berbanding tebalik dengan anak yang pendiam, karena kurang percaya diri maka agak susah untuk menunjukkan bakatnya tersebut. Di SD IT RR ini saya berpesan kepada para guru yang mengajar agar jangan lupa untuk memberikan motivasi kepada siswa, agar siswa lebih semangat dan bereksplorasi dengan sendirinya. .Bila kita memberikan apresiasi yang tinggi, maka anak itu akan terus dan ingin terus mengembangkan sehingga apa yang di kerjakannya itu akan terus lebih...dan lebih”.<sup>112</sup>

Hal yang serupa disampaikan oleh wali kelas IV mengenai faktor pendukung bakat siswa bahwa:

“Siswa yang menonjolkan dirinya sendiri dan komunikasi dengan orang tua. Lingkungan juga, contohnya tadi seperti oaring tua dan lingkungan sekolah. Kepribadian (rasa percaya diri) siswa bisa jadi, kembali lagi kepada siswa yang percaya diri tadi tentu ia akan menonjolkan bakatnya berbanding terbalik untuk anak yang pemalu tadi. Kalau minat itu dari dalam diri siswa itu sendiri. sedangkan kalau untuk motivasi seperti adanya embel-embel hadiah bisa menjadi pendukung untuk menemukan bakatnya tersebut. Kemudian dengan adanya pengakuan dari orang lain, maka adanya rasa ingin terus mengembangkan lagi dan lagi”.<sup>113</sup>

Hal yang serupa disampaikan oleh pembina guru olahraga mengenai faktor pendukung bakat siswa bahwa:

“Faktor pendukungnya itu dari bakat orang tua (gen orang tua), kemampuan dia, kecendrungan dia. Tentunya yang paling penting itu percaya diri, orang yang mampu dan bisa mereka akan percaya diri. Berbanding terbalik dengan orang yang tidak percaya diri mereka cenderung tidak mau mencoba. Minat juga tentunya harus. Karena kalau tidak berminat kita tidak akan ingin tau dan tidak mau tau tentang hal-hal tersebut. Misalnya siswa yang memang berbakat di bidang basket mereka akan suka, akan mencari tahu hal-hal yang berbau basket. Penilaian dari

---

<sup>112</sup> Anggi Pradana, *Wawancara*, pada tanggal 18 Agustus 2021, pukul 09.00 – 09.30 WIB

<sup>113</sup> Ratna Sari, *Wawancara*, pada tanggal 27 Agustus 2021, pukul 08.30 – 09.00 WIB

orang lain juga, ya setidaknya orang-orang terdekat terlebih dahulu seperti orang tua, guru dan teman-temannya”.<sup>114</sup>

Hal yang serupa disampaikan oleh guru tahfiz mengenai faktor pendukung bakat siswa bahwa:

“Salah satu faktor pendukungnya adalah orang tua. Kepribadian (rasa percaya diri) siswa sangat berpengaruh. Karena siswa yang kurang percaya diri cenderung pendiam dan tertutup. Minat dan motivasi sangat berpengaruh. Memang ada beberapa siswa yang kurang berminat dalam menghafal. Sehingga dalam seminggu itu tidak ada satu ayat pun yang dihafalnya. Ternyata setelah di teliti dan diamati mereka lebih berbakat di bidang yang lainnya. Pengakuan (penilaian) dari orang lain juga bisa jadi, tetapi keterangan dari orang lain juga harus di telaah lagi”.<sup>115</sup>

Selain ada faktor pendukung bakat siswa ada juga faktor-faktor penghambat bakat siswa. Sebagaimana hasil wawancara kepada para informan mengenai faktor penghambat bakat siswa adalah sebagai berikut:

Adakah faktor penghambat bakat siswa? Apa sajakah faktor penghambat bakat siswa? Apakah tidak adanya dorongan dari siswa itu sendiri untuk bereksplorasi merupakan salah satu faktor penghambat bakat siswa? Dan apakah pihak keluarga siswa yang tidak mendukung merupakan faktor penghambat bakat siswa?

“Faktor penghambat bakat siswa adalah memberikan penilaian yang buruk terhadap apa yang di kerjakan oleh siswa tersebut. Tidak adanya dorongan siswa untuk bereksplorasi merupakan paktor penghambat dalam menemukan bakat siswa itu iya. Tapi, saya rasa untuk siswa SD saat ini belum bisa untuk bereksplorasi sendiri. dan perlu adanya dorongan dan pancingan dari orang terdekatnya. Pihak keluarga siswa yang tidak mendukung merupakan faktor penghambat dalam menemukan bakat siswa juga iya...Terkadang yang sering terjadi itu adalah anaknya berminat di bidang ini, tetapi orang tuanya tidak mengizinkan, tidak peduli karena adanya kesibukan dari orang tua, bahkan ada orang tua yang tidak memberikan dukungan karena masalah prekonomian yang kurang”.<sup>116</sup>

---

<sup>114</sup> Andre Weldes, *Wawancara*, pada tanggal 06 September 2021, pukul 09.00 – 09.30 WIB

<sup>115</sup> Suprayitno, *Wawancara*, pada tanggal 08 September 2021, pukul 10.20 – 10.50 WIB

<sup>116</sup> Anggi Pradana, *Wawancara*, pada tanggal 18 Agustus 2021, pukul 09.00 – 09.30

Hal yang berbeda di sampaikan wali kelas IV mengenai faktor-faktor penghambat bakat siswa adalah sebagai berikut:

“Ada seperi siswa yang kurang percaya diri dan pemalu. Dan pihak keluarga siswa yang tidak mendukung merupakan faktor penghambat dalam menemukan bakat siswa, ada juga orang tua yang hanya mementingkan egonya sendiri. misalnya anaknya berbakat di bidang melukis tetapi orang tuanya ingin anaknya menjadi juara atau pintar di bidang akademik”.<sup>117</sup>

Hal yang berbeda di sampaikan guru olahraga mengenai faktor-faktor penghambat bakat siswa adalah sebagai berikut:

“Faktor yang menghambat yaitu pribadi siswa itu sendiri”.<sup>118</sup>

Hal yang berbeda di sampaikan guru tahfiz mengenai faktor-faktor penghambat bakat siswa adalah sebagai berikut:

“Faktor penghambatnya yaitu waktu. Karena memang waktunya singkat kalau di sekolah. Apa lagi untuk sekarang. Tidak adanya dorongan dari siswa itu sendiri untuk bereksplorasi merupakan salah satu faktor penghambat dalam menemukan bakat siswa tidak juga, Jika siswa yang kurang berminat bisa dilakukan pendekatan tadi. Pihak keluarga siswa yang tidak mendukung merupakan faktor penghambat dalam menemukan bakat siswa bisa saja, karena kita harus terus berkomunikasi dengan orang tua mengenai siswa itu kalau di rumah bagaimana”.<sup>119</sup>

Berdasarkan beberapa wawancara yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa seperti yang disampaikan para guru bahwasanya ada beberapa faktor penghambat bakat siswa. Faktor penghambat tersebut meliputi kepribadian dari diri siswa itu sendiri seperti siswa yang pendiam dan tertutup sehingga tampak tidak adanya dorongan dari siswa tersebut untuk bereksplorasi. Selain itu orang tua yang tidak mendukung juga meliputi faktor penghambat guru dalam menemukan bakat siswa. Mulai dari orang tua yang mementingkan egonya sendiri, orang tua yang sibuk dengan kegiatannya sehingga anaknya tidak terurus, dan masalah ekonomi sehingga

---

<sup>117</sup> Ratna Sari, *Wawancara*, pada tanggal 27 Agustus 2021, pukul 08.30 – 09.00 WIB

<sup>118</sup> Andre Weldes, *Wawancara*, pada tanggal 06 September 2021, pukul 09.00 – 09.30 WIB

<sup>119</sup> Suprayitno, *Wawancara*, pada tanggal 08 September 2021, pukul 10.20 – 10.50 WIB

tidak bisa memfasilitasi anaknya. Faktor penghambat ini juga lambat laun mulai di atasi oleh para guru di SD IT Rabbi Radhiyya dengan cara-cara yang bisa dilakukan agar proses dalam menggali dan menemukan bakat siswa tetap berjalan dengan baik. Sebagaimana hasil wawancara dengan para guru mengenai cara mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi dalam membantu mengetahui dan menggali bakat para siswa adalah sebagai berikut:

“Bagaimana cara guru dalam menangani hambatan-hambatan yang terjadi? Cara yang di gunakan untuk menangani hambatan-hambatan yang terjadi adalah untuk siswa yang mengikuti ekstrakurikuler hanya karena ikut-ikutan saja maka akan di evaluasi, di lakukan pendekatan oleh bagian kesiswaan untuk di carakan solusinya”.<sup>120</sup>

Hal yang sama diungkapkan oleh wali kelas IV tentang cara menangani hambatan yang ada dalam menemukan bakat para siswa bahwa:

“Kalau untuk anak yang pendiam masih bisa ditangani dengan cara kita melakukan pendekatan yang lebih intens lagi atau bisa juga di komunikasikan lagi dengan orang tuanya. Yang susah itu apabila orang tuanya yang tidak mendukung”.<sup>121</sup>

Hal yang sama diungkapkan oleh guru olahraga tentang cara menangani hambatan yang ada dalam menemukan bakat para siswa bahwa:

“Kalau untuk anak yang pendiam masih bisa ditangani dengan cara kita melakukan pendekatan yang lebih intens lagi atau bisa juga di komunikasikan lagi dengan orang tuanya. Yang susah itu apabila orang tuanya yang tidak mendukung”.<sup>122</sup>

Berbeda dengan yang diungkapkan oleh guru tahfiz tentang cara menangani hambatan yang ada dalam menemukan bakat para siswa bahwa:

“Mengadakan waktu luang di luar sekolah apabila jaraknya tidak terlalu jauh bisa sembari lewat”.<sup>123</sup>

Dari hasil wawancara dengan para guru dapat disimpulkan bahwa cara yang dilakukan untuk menangani hambatan-hambatan yang terjadi adalah

---

WIB

<sup>120</sup> Anggi Pradana, *Wawancara*, pada tanggal 18 Agustus 2021, pukul 09.00 – 09.30

<sup>121</sup> Ratna Sari, *Wawancara*, pada tanggal 27 Agustus 2021, pukul 08.30 – 09.00 WIB

<sup>122</sup> Andre Weldes, *Wawancara*, pada tanggal 06 September 2021, pukul 09.00 – 09.30 WIB

<sup>123</sup> Suprayitno, *Wawancara*, pada tanggal 08 September 2021, pukul 10.20 – 10.50 WIB

dengan mulai dari melakukan evaluasi, melakukan pendekatan kepada siswa, melakukan komunikasi dengan orang tua siswa, dan memberikan waktu luang untuk membantu dalam menangani masalah-masalah siswa.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Dari penyajian data dan analisis data dengan menggunakan teknik analisis data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti akan di analisa oleh peneliti sesuai dengan hasil penelitian mengacu pada beberapa rumusan masalah. Peneliti akan menarik suatu pembahasan penelitian tentang formulasi guru dalam menggali dan mengetahui bakat siswa di SD IT Rabbi Radhiyya Curup, mencakup di bawah ini:

### **1. Formulasi Guru dalam Mengetahui dan Menggali Bakat Siswa Di SD IT Rabbi Radhiyya Curup**

Hasil penelitian tentang perkembangan intelektual pada anak menunjukkan bahwa pada usia 4 tahun anak sudah mencapai sepuluh dari kemampuan intelektualnya, dan pada umur 8 tahun akan mencapai 80%. Setelah umur 8 tahun, kemampuan intelektualnya hanya dapat diubah sebanyak 20%. Selama 4 tahun pertama dari kehidupannya, perkembangan intelektual anak sama banyaknya dengan perkembangan selama 13 tahun berikut.<sup>124</sup> Karena itu, mengetahui dan menggali potensi siswa sejak dini menjadi sangat penting. Banyak ahli yang mengatakan bahwa kapasitas

---

<sup>124</sup> Indah ayu, dkk, "Analisis Minat dan Bakat Peserta didik terhadap Pembelajaran", *Terampi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 7, No. 1 (2020): 25.

belajar anak akan terbentuk dalam masa ini akan menjadi landasan bagi semua proses belajar pada masa yang akan datang.

Sekolah memiliki peranan yang besar setelah orang tua dalam membantu siswa menggali dan mengetahui bakat terpendamnya. Di SD IT Rabbi Radhiyya Curup sekolah telah berpartisipasi untuk menggali dan mengetahui bakat yang ada pada siswa. Dimana sekolah memberikan wadah kepada siswa berupa mengadakan perlombaan-perlombaan pada ieven-iven tertentu di sekolah. Misalnya ketika memperingati hari kemerdekaan, sekolah mengadakan perlombaan-perlombaan bertemakan hari merdeka. Dengan diadakannya perlombaan seperti ini para siswa yang memiliki potensi/bakat di bidang yang dilombakan akan merasa tertantang dan ikut berpartisipasi. Sehingga para siswa akan menonjolkan potensi-potensi/bakatnya di bidang tersebut. Hal ini sesuai dengan teori yang dikutip dalam buku peran guru dan orang tua dalam mengelola keberbakatan anak karya Meiti H.Idris, berikut beberapa cara mengidentifikasi bakat anak:<sup>125</sup>

- d. Dengan tes bakat (aptitude test), dengan observasi terhadap minat.
- e. Seseorang yang mempunyai bakat dalam bidang tertentu mempunyai minat yang kuat dalam bidang tersebut.
- f. Dengan pengalaman atau latihan, seseorang yang punya bakat dalam bidang musik ketika dirinya diberi kesempatan untuk belajar bermain musik cenderung menampakkan hasil yang memuaskan.

Stimulasi adalah berbagai rangsangan yang dilakukan baik itu berupa pemberian informasi dan pengetahuan serta wawasan oleh guru, pengalaman

---

<sup>125</sup> Meiti H. Idris, *Peran Guru dalam Mengelola Keberbakatan anak*, (Jakarta: PT. Luxima Metro Media, 2020), 126

serta latihan yang dilakukan oleh para siswa. Rangsangan yang dilakukan dapat berbentuk sentuhan yang dilakukan, misalnya dari dukungan dan keterlibatan guru dalam proses belajar siswa di sekolah.

Riset mengungkapkan bahwa keterlibatan guru di dalam proses pembelajaran mempunyai peranan dan kontribusi yang akan bermakna bagi siswa. Untuk dapat menstimulasi dan merangsang dengan tepat terlebih dahulu para guru harus mengetahui potensi dan bakat yang dimiliki oleh siswa. Bila potensi dan bakat siswa sejak awal sudah di ketahui, kemungkinan resiko guru dalam memberikan stimulasi dan rangsangan yang tidak sesuai dengan kemampuan mereka menjadi berkurang. Stimulasi dan rangsangan yang sesuai dengan potensi dan bakat siswa pun bisa membuat tumbuh kembang mereka lebih optimal karena dijalani tanpa paksaan. Selain itu, proses stimulasi dan rangsangan akan menjadi lebih mudah diterima karena siswa melakukannya bukan semata-mata karena kewajiban melainkan juga sesuatu yang menyenangkan untuk mereka. Munculnya potensi dan bakat anak memang tergantung pada rangsangan yang diberikan para guru dan lingkungan sekitar siswa tersebut. Karena itu, wajib bagi orang tua dan guru untuk menggali dan mengetahui bakat siswa terlebih dahulu kemudian dilanjutkan mengembangkan potensi dan bakat anak sejak dini. Makin dini anak menerima stimulasi dan rangsangan akan menjadi semakin baik.

Disamping sekolah yang telah memberikan wadah kepada siswa dan guru yang memberikan stimulasi kepada siswa, para guru juga melakukan observasi/pengamatan terhadap minat, kebiasaan, hobi dan kegemaran dari para siswa baik itu di dalam proses pembelajaran di dalam kelas maupun

kegiatan lainnya di dalam lingkungan sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Slameto bahwa minat adalah kecenderungan tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati siswa, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh kepuasan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>126</sup>

Kemudian, tidak semua siswa berani untuk menonjolkan potensi dan bakatnya sendiri, ada beberapa siswa yang memiliki sifat yang intropet (pendiam). Begitu pula di SD IT Rabbi Radhiya Curup, ada beberapa siswa yang memiliki sifat pendiam. Berdasarkan hasil wawancara, para guru untuk membantu dalam menggali dan mengetahui bakat siswanya mereka melakukan pendekatan yang lebih terhadap siswa-siswa tersebut. Karena, siswa dengan tipe seperti ini akan sukar untuk menunjukkan/menonjolkan potensi/bakatnya sendiri. Hal ini bisa terjadi karena dia malu, takut mendapatkan penolakan dari orang lain, takut untuk mencoba dan lain sebagainya. Hal ini sesuai dengan pendapat Wina Sanjaya bahwa guru sebagai fasilitator maka guru tersebut akan memberikan pelayanan yang bertujuan untuk memberikan kemudahan terhadap peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.<sup>127</sup> Dan juga pendapat dari Pray Katz yang menggambarkan peranan guru sebagai komunikator, sahabat yang dapat memberikan nasihat-nasihat, motivator, sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta

---

<sup>126</sup> Afiati Nisa, "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial", *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, No. 1 (2015): 5.

<sup>127</sup> Arfandi, "Peran Guru Profesional Sebagai Fasilitator dan komunikator dalam kegiatan Belajar Mengajar", *edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 5 No.2 (2021): 41.

nilai-nilai, orang yang menguasai bahan yang diajarkan.<sup>128</sup>Selain itu guru juga melakukan komunikasi terhadap orang terdekat dari siswa, seperti orang tua, teman dekatnya dan guru yang sebelumnya mengajar siswa tersebut. Hal ini dilakukan agar mendapatkan informasi-informasi mengenai siswa yang pendiam tadi.

## **2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Bakat Siswa di SD IT Rabbi Radhiyya Curup**

Dalam program keberbakatan terutama untuk mengetahui dan menggali bakat siswa ada faktor pendukung dan penghambatnya. Di SD IT Rabbi Radhiyya Curup ini terdapat beberapa faktor pendukung bakat siswa, adalah sebagai berikut:

Faktor pendukung bakat siswa di SD IT Rabbi Radhiyya Curup yang pertama yaitu lingkungan. Lingkungan ini di bagi menjadi dua, yaitu lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga siswa (orang tua). Di lingkungan sekolah, pihak sekolah sudah menyediakan wadah untuk membantu bakat siswa berupa program keberbakatan yaitu ekstrakurikuler. Kemudian di tambah lagi dengan tenaga pengajar/ guru yang professional dan berkompeten. Dan juga sekolah memfasilitasi siswa berupa sarana dan prasarana untuk mendukung bakat para siswa. Sedangkan lingkungan keluarga siswa, seperti gen (keturunan), memberi dukungan terhadap apa saja yang dilakukan anaknya, motivasi, dan memfasilitasi segala keperluan anaknya.

---

<sup>128</sup> Siti Maimunawati dan M. Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemic Covid-19*. (3M Media karya Serang, Oktober 2020), 8-9.

Yang kedua faktor pendukung bakat siswa adalah kepribadian (rasa percaya diri) siswa itu sendiri. Di SD IT Rabbi Radhiyya Curup ini para siswanya sangat bersemangat, rasa penasaran, rasa ingin mencoba dan rasa percaya dirinya tinggi. Contohnya seperti untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia, pihak sekolah mengadakan perlombaan cipta dan baca puisi, pembacaan teks proklamasi dan foto mirip pahlawan secara daring, banyak siswa yang antusias dan mengikuti perlombaan tersebut.

Yang ketiga faktor pendukung bakat siswa adalah minat dan motivasi. SD IT Rabbi Radhiyya Curup ini telah melakukan upaya berupa mengadakan program ekstrakurikuler dengan tujuan untuk membantu dan menarik minat para siswa dalam menggali dan menemukan bakatnya. Dimana siswa disilahkan memilih ekstrakurikuler mana yang sesuai dengan minatnya. Dan para guru juga selalu memberikan motivasi kepada para siswa baik itu di dalam proses pembelajaran maupun di saat kegiatan seolah lainnya berupa ekstrakurikuler.

Yang keempat faktor pendukung bakat siswa adalah Penilaian (pengakuan) dari orang lain. Di SD IT Rabbi Radhiyya Curup ini para gurunya selalu memberikan penilaian positif berupa dukungan, pujian dan motivasi terhadap potensi-potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh para siswanya.

Faktor pendukung dalam yang ada di SD IT Rabbi Radhiyya Curup ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Asror bahwa faktor pendukung penunjang bakat dan kreativitas pembelajar adalah:

- e. Faktor lingkungan. Lingkungan yang diharapkan bisa menunjang bakat merupakan lingkungan yang positif yang mengarah kepada rasa bahagia, tenang dan aman.
- f. Faktor kepribadian. Faktor ini merupakan keadaan psikologis seseorang dimana dalam proses pembelajaran dalam membentuk konsep optimis dan rasa percaya diri. Menanamkan sikap percaya diri dalam pembelajaran maka akan membentuk mental yang lebih optimis dalam meyakinkan bakat yang dimiliki.
- g. Faktor minat dan motivasi. Minat dan motivasi merupakan jalur penghubung antara potensi dengan bakat yang ada. Minat dan motivasi yang dibutuhkan dalam hal ini adalah yang positif dan sesuai dengan kapasitas yang kita miliki.
- h. Faktor penilaian. siswa membutuhkan rangsangan dari lingkungan untuk menumbuhkan potensinya. Setiap prestasi atau kemampuan siswa membutuhkan pengakuan dan antusias. Hal ini dapat menunjang siswa untuk menyatakan bahwa dirinya itu berbakat.<sup>129</sup>

Selain faktor pendukung ada juga faktor penghambat bakat siswa. Adapun faktor penghambat bakat siswa di SD IT Rabbi Radhiyya Curup yaitu waktu yang terbatas saat di sekolah, siswa yang cenderung tertutup/pendiam (seperti tidak adanya keinginan untuk bereksplorasi) dan orang tua yang kurang mendukung. Orang tua yang kurang mendukung ini bisa dilatar belakangi dari ego orangtua, kesibukan orang tua dan bahkan bisa dari masalah ekonomi sehingga orang tua tidak dapat memfasilitasi

---

<sup>129</sup> Nurharsya dan Fatimah, "Bakat dan kreativitas pembelajar", *Prosiding Seminar Nasional* 4, No.1 (2018): 339-341.

anaknyanya. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Asror, adapun faktor penghambat yang menyebabkan bakat terhambat, adalah sebagai berikut:

- e. Tidak ada dorongan untuk bereksplorasi. Tidak pernahnya merangsang pembelajaran dengan pertanyaan, kurang membangkitkan rasa ingin tahu siswa, dan menjawab pertanyaan siswa dengan jawaban yang tidak rasional, hal ini dapat menghambat bakat siswa.
- f. Terlalu menekankan kebersamaan keluarga. Tingkah laku siswa merukan ekspresi yang mereka timbulkan dari apa yang ada pada dirinya. Umumnya orang tua memperlakukan anaknya sesuai dengan apa yang mereka kehendaki bukan dari apa yang mereka inginkan.
- g. Tidak boleh berimajinasi. Pada umumnya bagi para orang tua, terlalu berimajinasi sebagai perbuatan yang sia-sia dan percuma. Karena hal ini membuat anak menjadi malas. Namun pada dasarnya berimajinasi juga dapat menunjang bakat. Terutama bakat yang membutuhkan kreativitas dan imajinasi.
- h. Orang tua konservatif dan overprotektif. Orang tua seperti ini tidak menginginkan anaknya untuk menyimpang dari kebiasaan lamanya. Mereka akan merasa khawatir apabila sang anak bertingkah menyimpang dari kebiasaan lamanya.<sup>130</sup>

---

<sup>130</sup> *Ibid*, 339-341.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan formulasi peran guru dalam mengetahui dan menggali bakat siswa di SD IT Rabbi Radhiyya Curup dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Formulasi para guru dalam menggali dan mengetahui bakat siswa di SD IT Rabbi Radhiyya Curup. Hal ini terlihat dari beberapa aspek yaitu: 1) Sekolah memberikan wadah kepada siswa untuk menonjolkan bakatnya dengan mengikuti perlombaan pada event sekolah. 2) Para guru memberikan stimulus/rangsangan kepada siswa berupa pemberian informasi, pengetahuan dan wawasan. 3) Guru melakukan observasi terhadap minat, kebiasaan, hobi dan kegemaran siswa baik di dalam proses pembelajaran maupun di kegiatan lingkungan sekolah. 4) Melakukan pendekatan kepada siswa yang memiliki kepribadian introfret (pendiam) untuk membantu mengetahui dan menggali bakatnya.
2. Faktor pendukung dan penghambat guru dalam menggali dan mengetahui bakat para siswa di SD IT Rabbi Radhiyya curup. Faktor pendukung yaitu: lingkungan, kepribadian (rasa percaya diri) siswa, minat dan motivasi, dan penilaian (pengakuan) dari orang lain. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: waktu yang terbatas saat di sekolah, siswa yang cenderung tertutup/pendiam dan orang tua yang kurang mendukung.

## B. SARAN-SARAN

Berdasarkan paparan data, hasil penelitian, serta kesimpulan, maka peneliti mengemukakan saran-saran yang ditujukan bagi:

1. Kepala sekolah diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas program keberbakatan siswa. Kemudian diharapkan mengadakan tes bakat untuk para siswa, hal ini bertujuan untuk membantu para siswa yang kebingungan dan belum tahu mengenai bakat yang dimilikinya serta akan mempermudah para siswa dalam mengembangkan bakatnya tersebut.
2. Para guru diharapkan dapat meningkatkan lagi keterampilan dan pemahamannya mengenai keberbakatan siswa, terutama untuk membantu siswa dalam menemukan bakatnya, kemudian mengembangkannya hingga bakat bisa menjadi prestasi.
3. Siswa seharusnya selalu meningkatkan sikap antusias baik itu dalam proses pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler, sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan dan mendapatkan prestasi baik itu di bidang akademik maupun non akademik.
4. Peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis, maka hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan bahan referensi untuk penelitian yang sama dengan lokasi atau metode yang berbeda. Sehingga dapat memperkaya dengan mengembangkan penelitian tentang keberbakatan siswa, terutama untuk menggali dan mengetahui bakat siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Farid, "Menggali Potensi Minat dan Bakat Siswa Inklusif di Sekolah Mental dengan Parenting, Konseling, dan Skill Education", *Cendikia: jurnal Ilmu Pengetahuan* 1, No.1 (2021): 140.
- Admizal dan Elmina Fitri, "Pendidikan Nilai Kepedulian Sosial Pada Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar", Jambi: *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 3, No. 1 (2018): 168.
- Ahmad Sopian, "Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan", *RAUDHAH Pround To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 1, No. 1 (2016): 90.
- Arfandi, "Peran Guru Profesional Sebagai Fasilitator dan komunikator dalam kegiatan Belajar Mengajar", *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 5, No.2 (2021): 41.
- Aris Priyanto, "Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain", *COPE: Jurnal Ilmiah Guru*, No 2 (2014): 44.
- Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan", *Jurnal Lontar* 6, No. 1 (2018): 17.
- Hamzah Pagara, "Menggali Bakat dan Potensi Siswa Sekolah Dasar (SD) di Dsa Bontobaru Melalui Musabaqah Tilawaril Qur'an (MTQ)", *Jurnal Lepa-lepa Open* 1, No. 4 (2021): 564.
- Ina Magdalena, dkk, "Peran Guru dalam Mengembangkan Bakat Siswa", *Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah* 2, No. 1 (2020): 64-65.
- Inah, Ety Nur. "Peran komunikasi dalam interaksi guru dan siswa". *Al-TA'DiB: Jurnal kajian Ilmu kependidikan* 8, No. 2 (2015): 150-167.
- Indah ayu, dkk, "Analisis Minat dan Bakat Peserta didik terhadap Pembelajaran", *Terampi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 7, No. 1 (2020): 27.
- Murhima A. Kau, " Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Sekolah Dasar", *Proceding Seminar dan Lokakarya Nasional Revitalisasi Laboraturium dan Jurnal Ilmiah dalam Implikasi Kurikulum Bimbingan dan Konseling Berbasis KKNP*, Agustus 2017, 164.
- Ninis Mei, "Pengaruh Kreativitas Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Pemasaran Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Tuban", *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* 2, No 2 (2014): 266.

- Nurharsya dan Fatimah, "Bakat dan kreativitas pembelajar", *Prosiding Seminar Nasional 4*, No.1 (2019): 339-341.
- Siti Aisyah, Menggali Bakat Mahasiswa ESP dengan "English Talent Competation", *JDPP: Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran 6*, No. 2 (2018): 97.
- Suci Arischa, "Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pecan Baru", *JOM FISIP 6*, No.1 (2019): 8.
- Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi", *Banjarmasin: Jurnal Ilmu Pendidikan 22*, No. 1 (2016): 74-75.
- Uswati dan Livia, "Optimalisasi Potensi, Minat dan Bakat Anak-Anak Desa Kinciran Untuk Kemajuan Potensi SDM di Desa Kinciran", *Jurnal Griya Cendikia 6*, No. 1 (2021): 54.
- Bahri Syaiful Djamarah, *Guru dan Anak Murid dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Berlian Eri, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Padang: Sukabina Press, 2016.
- Chatib Munif, *Semua Anak Bintang (Mengenal Kecerdasan dan Bakat Terpendam dengan Multiple Intelligences Research (MIR)*, Bandung: Kaifa PT Mizan Pustaka, 2019.
- CNN Indonesia, *Didik Nini Thowok, Maestro Tari Tradisional yang diakui Dunia*, Jakarta: Indonesia,2020,<https://www.cnnindonesia.com/hiburan/202006244155020-241-516966/didik-nini-thowok-maestro-tari-tradisional-yang-diakui-dunia>
- Denasti Konsultan, *Perbedaan anatara Komposisi dan Formulasi pada proses pembuatan minuman, kosmetik dan lain sebagainya*, Jakarta: Indonesia 2020, <https://www.denastiarrashvia.com/2020/02/07/perbedaan-antara-komposisi-dan-formulasi/>
- Hamzah B dan Nina L, *Tugas Guru dalam Pembelajaran Aspek yang Memenuhi*. Bumi Aksara, 2016.
- KBBI, [https:// Kbbi.web.id/formulasi.html](https://Kbbi.web.id/formulasi.html)
- Kompas.com, *Atlet Wanita yang Harumkan Nama Indonesia di Kancan Internasional*, Jakarta:Indonesia,2021,<https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/spo>

rt/read/2021/04/21/10200098/atlet-wanita-yang-harumkan-nama-indonesia-di-kancah-internasional

Lucy Bunda, *Panduan Praktis Tes Minat & Bakat Anak*, Jakarta: Penebar Plus+ (Penebar Swadaya Grup, 2016).

Maimunawati Siti dan M. Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemic Covid-19*. (3M Media karya Serang, Oktober 2020), 8-9.

Ma'mur Jamal, Asmani, *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*, Jogjakarta: Diva Press, 2002.

Meyti H. Idris, *Peran Guru dalam Mengelola Keberbakatan anak*, Jakarta: PT. Luxima Metro Media, 2020.

Munandar Utami , *Kreativitas Dan Keberbakatan (Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat)*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014.

Munandar Utami, *Mengembangkan Bakat Dan Kreatifitas Anak Sekolah (Petunjuk Bagi Para Guru Dan Orang Tua)*, Jakarta: PT Gramedia, 2020.

Munandar Utami, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.

Nastati Dwi, *Asesmen Minat dan Bakat: Teori dan Aplikasinya*, Sidoarjo: UMSIDA Press, 2020.

Nuryanti Lusi, *Psikologi Anak*, Jakarta: PT INDEKS, 2008.

Presiden republik Indonesia, *Undang-undang republic Indonesia Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak*. Kementrian Pemberdayaan Perempuan, Republik Indonesia, 2002.

Presiden republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Pusat Penerbitan PNRI, 1999.

Profil Orang sukses, *Profil Griselda Sastrawinata, Animator Indonesia yang Berkiprah di Walt Disney*, Jakarta: Indonesia, 2020,  
<https://www.google.com/amp/s/m.kumparan.com/amp/profil-orang-sukses/profil-griselda-sastrawinata-animator-indonesia-yang-berkiprah-di-walt-disney-IstHWTqxvLS>

Ratnawati dan Rini Puspita Sari, *Psikologi Pendidikan*, Curup: Lp2 STAIN Curup, 2013.

- Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia No 39 tahun 1999 tentang Hak asasi Manusia*, Pusat Penerbitan PNRI, 1999.
- Rusma, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesi guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Setiawan Bukik dkk, *Bakat bukan Takdir*, Jakarta: Buah Hati dan Taman Takita.com, 2016.
- Sidiq Umar, *Etika & Profesi Keguruan*, Tulungagung: STAI Muhammadiyah Tulungagung, 2018.
- Sobur, *Psikologi umum dalam lintas sejarah*, Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suparlan, M. Ed, *Guru Sebagai Profesi*, Yogyakarta: HIKAYAT, 2006.
- Suryani Dika, *Peran Guru dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Usia Sekolah Dasar Di SDN 06 Curup.*”, Curup: Jurusan Tarbiyah STAIN Curup 2019.
- Syaodih Nana Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Syarbini Amirullah, *BUKU PANDUAN GURU HEBAT INDONESIA (Rahasia Menjadi Guru Hebat Dengan Keahlian Public Speaking, Menulis Buku & Artikel Di Media masa)*, Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2015.
- Triono, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Winarto, *Panduan Tes dan Pengukuran Identifikasi Bakat*, Malang: Lab.Jurusan Ilmu Keolahragaan universitas Malang, 2006.

L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N

### Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan Penelitian
1	Formulasi guru dalam menggali dan mengetahui bakat siswa	Pemahaman guru mengenai keberbakatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah di SD IT Rabbi Radhiyya Curup mempunyai program keberbakatan untuk para siswa?</li> <li>2. Bagaimana pemahaman bapak/ibu mengenai siswa yang memiliki bakat?</li> <li>3. Apa sajakah fungsi bakat yang bapak/ibu ketahui? Apakah penting untuk menggali dan mengetahui bakat para siswa?</li> <li>4. Apa sajakah bentuk bakat yang terdapat di SD IT Rabbi Radhiyya Curup?</li> </ol>
		Formulasi guru dalam menggali dan mengetahui bakat para siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Siapa sajakah yang terlibat dalam program keberbakatan di SD IT Rabbi Radhiyya Curup?</li> <li>6. Dalam menangani keberbakatan para siswa, bagaimana latarbelakang para tenaga pengajar?</li> <li>7. Apa sajakah cara dan upaya yang dilakukan para guru di SD IT Rabbi Radhiyya Curup untuk menemukan bakat para siswa?</li> <li>8. Apa sajakah model dan metode pembelajaran yang digunakan untuk</li> </ol>

			<p>merangsang bakat para siswa?</p> <p>9. Setiap siswa pasti memiliki bakat berupa potensi. Bagaimana cara bapak/ibu membantu siswa untuk menggali dan menemukan bakatnya? Terutama untuk siswa yang memiliki kepribadian pendiam dan tertutup!</p> <p>10. Bagaimana peran bapak/ibu dalam membimbing siswa untuk menggali dan mengetahui bakatnya?</p> <p>11. Bagaimana bentuk penyampaian materi yang digunakan untuk merangsang bakat yang ada pada siswa?</p>
2	Faktor pendukung dan penghambat bakat siswa	Faktor pendukung	<p>12. Adakah faktor pendukung bakat siswa? Apa sajakah faktor pendukung bakat siswa?</p> <p>13. Apakah lingkungan menjadi faktor pendukung bakat siswa?</p> <p>14. Apakah kepribadian (rasa percaya diri) siswa menjadi faktor pendukung bakat siswa?</p> <p>15. Apakah minat dan motivasi menjadi faktor pendukung bakat siswa?</p> <p>16. Apakah penilaian (pengakuan) dari orang lain menjadi faktor pendukung bakat siswa?</p>
		Faktor penghambat	<p>17. Adakah faktor penghambat bakat siswa? Apa sajakah faktor penghambat bakat siswa?</p>

			<p>18. Apakah tidak adanya dorongan dari siswa itu sendiri untuk bereksplorasi merupakan salah satu faktor penghambat bakat siswa?</p> <p>19. Apakah pihak keluarga siswa yang tidak mendukung merupakan faktor penghambat bakat siswa?</p> <p>20. Bagaimana cara guru dalam menangani hambatan-hambatan yang terjadi?</p>
--	--	--	--

### Kisi-Kisi Pedoman Dokumentasi

No	Variabel	Indikator
1	Kondisi Objektif SD IT Rabbi Radhiyya Curup	a. Profil sekolah b. Sejarah singkat SD IT Rabbi Radhiyya Curup c. Tujuan, visi, misi d. Struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan siswa e. Sarana dan prasarana f. Program pengembangan minat dan bakat (ekstrakurikuler) g. Program pendukung sekolah
2	Dokumentasi Penelitian	h. Pengambilan gambar dan foto kegiatan sekolah i. Pengambilan foto saat melakukan penelitian j. Dokumen sekolah yang berhubungan dengan penelitian

### Kisi-Kisi Pedoman Observasi

No	Variabel	Indikator	Uraian Observasi	Ket	
				Ada	Tidak
1	Kondisi objektif SD IT Rabbi Radhiyya Curup	Mengetahui kondisi objektif SD IT Rabbi Radhiyya Curup	a. Profil sekolah		
			b. Sejarah singkat SD IT Rabbi Radhiyya Curup		
			c. Tujuan, visi, misi		
			d. Struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan siswa		
			e. Sarana dan prasarana		
			f. Program pengembangan minat dan bakat (ekstrakurikuler)		
			g. Program pendukung sekolah		
2	Formulasi guru dalam menggali dan mengetahui bakat siswa di SD IT Rabbi Radhiyya Curup	Mengetahui hal-hal / kegiatan yang berkaitan dengan formulasi guru dalam menggali dan mengetahui bakat	h. Pemahaman guru mengenai keberbakatan		
			i. Formulasi guru dalam menggali dan mengetahui bakat siswa		

		siswa di SD IT Rabbi Radhiyya Curup	j. Faktor pendukung bakat siswa		
			k. Faktor penghambat bakat siswa		

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Lokasi penelitian SD IT Rabbi Radhiyya Curup



Wawancara dengan Kepala Sekolah SD IT Rabbi Radhiyya Curup



Wawancara dengan Wali Kelas IV



Wawancara dengan guru Olahraga



Wawancara dengan guru Tahfiz



Wawancara dengan siswa kelas IV



Kegiatan proses pembelajaran di dalam kelas



Kegiatan ekstrakurikuler badminton



Kegiatan ekstrakurikuler pancake silat



Kegiatan ekstrakurikuler melukis



Kegiatan ekstrakurikuler matematika



Kegiatan ekstrakurikuler sains club



Berbagai prestasi cabang lomba yang pernah diraih oleh SD IT Rabbi Radhiyya Curup



**Sdit Robbi Radhiyya Sidorejo**  
bersama Wahid Husen dan 2 lainnya. ···  
17 Agt 2021 · 🌐

Lomba Baca Puisi dan Membaca Teks Proklamasi Sdit Robbi Radhiyya Sidorejo.  
😊👍🇮🇩🇮🇩

Mari tumbuhkan jiwa nasionalisme anak dari sejak dini. 🇮🇩🇮🇩

... Lihat Selengkapnya



Lomba yang diadakan saat merayakan hari kemerdekaan



IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Dwi Lestari  
 NIM : 17591036  
 FAKULTAS/JURUSAN : Tarbiyah / PGM  
 PEMBIMBING I : H. Kurniawan, S. Ag., M. Ed  
 PEMBIMBING II : Banyanto, MM, M. Ed  
 JUDUL SKRIPSI : Peran Guru dalam Menemukan Bentuk Siswa di SDIT Rabbil Taqwa Curup

- Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali ditukikikan dengan kelon yang di sediakan;
- Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Dwi Lestari  
 NIM : 17591036  
 FAKULTAS/JURUSAN : Tarbiyah / PGM  
 PEMBIMBING I : H. Kurniawan, S. Ag., M. Ed  
 PEMBIMBING II : Banyanto, MM, M. Ed  
 JUDUL SKRIPSI : Peran Guru dalam Menemukan Bentuk Siswa di SDIT Rabbil Taqwa Curup

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I  
  
 H. Kurniawan, S. Ag., M. Ed  
 NIP. 19731207 199803 1 002

Pembimbing II  
  
 Banyanto, MM, M. Ed  
 NIP. 19680723 199903 1 009

**IAIN CURUP**

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	27/5/21	1. Kaiti paham paradi. Supri	[Signature]	[Signature]
2	21/6/21	1. Kaiti paham paradi. Supri 2. Kaiti paham paradi. Supri		
2	25/6/21	1. Kaiti paham paradi. Supri	[Signature]	[Signature]
3	7/7/21	1. Kaiti paham paradi. Supri 2. Kaiti paham paradi. Supri	[Signature]	[Signature]
4		1. Kaiti paham paradi. Supri 2. Kaiti paham paradi. Supri		
5	14/9/2021	1. Kaiti paham paradi. Supri 2. Kaiti paham paradi. Supri	[Signature]	[Signature]
6		1. Kaiti paham paradi. Supri 2. Kaiti paham paradi. Supri	[Signature]	
7		1. Kaiti paham paradi. Supri 2. Kaiti paham paradi. Supri		
8		1. Kaiti paham paradi. Supri 2. Kaiti paham paradi. Supri		

27/9/21 [Signature] [Signature]

**IAIN CURUP**

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	28-9-2021	1. Kaiti paham paradi. Supri	[Signature]	[Signature]
2	10/10/2021	1. Kaiti paham paradi. Supri	[Signature]	[Signature]
3	24/10/2021	1. Kaiti paham paradi. Supri	[Signature]	[Signature]
4	14/11/2021	1. Kaiti paham paradi. Supri	[Signature]	[Signature]
5	24/11/2021	1. Kaiti paham paradi. Supri	[Signature]	[Signature]
6	5/12/2021	1. Kaiti paham paradi. Supri	[Signature]	[Signature]
7	21/12/2021	1. Kaiti paham paradi. Supri	[Signature]	[Signature]
8	5/1/2022	1. Kaiti paham paradi. Supri	[Signature]	[Signature]



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Nomor : 4/L Tahun 2020

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** :
- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
  - Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
  - Surat permohonan peralihan pembimbing pada tanggal 22 juni 2020 dan Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor : 08 Tahun 2020 tentang penunjukan pembimbing I dan 2 dalam penulisan skripsi pada tanggal 07 Januari 2020;
- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
  - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
  - Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
  - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
  - Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447,tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
  - Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
  - Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan**

**Pertama**

- H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd.** 19731207 199803 1 002
- Baryanto, M.Pd** 19690723 199903 1 004

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Dwi Lestari

N I M : 17591036

JUDUL SKRIPSI : Peran Guru Dalam Menemukan Bakat Siswa di SDIT Rabby Radhiyah curup

**Ketiga**

: Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;

**Keempat**

: Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;

**Kelima**

: Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;

**Keenam**

: Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;

**Ketujuh**

: Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ; Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,

Pada tanggal 15 September 2020



**Terbunan :**

- Rektor
- Bendahara IAIN Curup;
- Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
- Mahasiswa yang bersangkutan;



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : 450/ln.34/FT/PP.00.9/07/2021  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

9 Juli 2021

Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Dwi Lestari  
NIM : 17591036  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI  
Judul Skripsi : Peran Guru dalam menemukan Bakat Siswa di SDIT Rabbi Radhiyah Curup  
Waktu Penelitian : 9 Juli s.d 9 Oktober 2021  
Tempat Penelitian : SDIT Rabbi Radhiyah

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,



Tembusan : disampaikan Yth :

28. Rektor
29. Warek 1
30. Ka. Biro AUAK



**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL**  
**DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

**SURAT IZIN**

Nomor : 503/219 /IP/DPMP/TSP/VIII/2021

**TENTANG PENELITIAN**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Peraturan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.86.1 Tahun 2020 tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
  2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 550/In.34/FT/PP.00.9/07/2021 Hal Permohonan Izin Penelitian Permohonan diterima Tanggal 13 Agustus 2021.

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama / TTL : Dwi Lestari /Kepahiang, 16 Mei 1999  
NIM : 17591036  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Program Studi/Fakultas : PGMI / Tarbiyah  
Judul Proposal Penelitian : Peran Guru Dalam Menemukan Bakat Siswa di SDIT Rabbi Radhiyah Curup  
Lokasi Penelitian : SDIT Rabbi Radhiyah  
Waktu Penelitian : 13 Agustus 2021 s/d 09 Oktober 2021  
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
Pada Tanggal : 13 Agustus 2021

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan  
Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Rejang Lebong



**Tembusan:**

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala Sekolah SDIT Rabbi Radhiyah
4. Yang Berangkutan
5. Arsip



**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH AL-ISHLAH  
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)  
RABBI RADHIYYA**

*Jl. Madrasah Kel. Sidorejo Kac. Curup Tengah Kode Pos 39119*

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

**Nomor : 421.2/RR/PB SDIT-RR/CRIG/2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Anggi Pradana, S.Pd.I**  
NIY : 292 03 0814 0122  
Jabatan : Kepala Sekolah SD IT Rabbi Radhiyya Curup  
Alamat Sekolah : Jl. Madrasah Kel. Sidorejo Kac. Curup Tengah, Kab. Rejang Lebong

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **Dwi Lestari**  
NIM : 17591036  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah IAIN Curup  
Waktu Penelitian : 13-08-2021 s.d 09-10-2021

Nama tersebut di atas adalah benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Peran Guru dalam Menemukan Bakat Siswa di SD IT Rabbi Radhiyya Curup**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 03 September 2021

Kepala Sekolah

SDIT Rabbi Radhiyya Curup

  
Anggi Pradana, S. Pd.I  
292 03 0814 0122



## TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/1-W/2021  
Nama informan : Anggi Pradana, S. Pd. I  
Tanggal : 18 Agustus 2021  
Jam : 09.00-09.30 WIB  
Disusun jam : 20.30-23.00 WIB  
Tempat wawancara : Ruang kepala sekolah SD IT Rabbi Radhiyya Curup  
Topik wawancara : Peran guru dalam menemukan bakat siswa

	Materi Wawancara
Peneliti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah di SD IT Rabbi Radhiyya Curup mempunyai program keberbakatan untuk para siswa?</li><li>2. Bagaimana pemahaman bapak/ibu mengenai siswa yang memiliki bakat?</li><li>3. Apa sajakah fungsi bakat yang bapak/ibu ketahui? Apakah penting untuk menemukan bakat para siswa?</li><li>4. Apa sajakah bentuk bakat yang terdapat di SD IT Rabbi Radhiyya Curup?</li><li>5. Siapa sajakah yang terlibat dalam program keberbakatan di SD IT Rabbi Radhiyya Curup?</li><li>6. Dalam menangani keberbakatan para siswa, bagaimana latarbelakang para tenaga pengajar?</li><li>7. Apa sajakah cara dan upaya yang dilakukan para guru di SD IT Rabbi Radhiyya Curup untuk menemukan bakat para siswa?</li><li>8. Apa sajakah model dan metode pembelajaran yang digunakan untuk merangsang bakat para siswa?</li><li>9. Setiap siswa pasti memiliki bakat berupa potensi. Bagaimana cara bapak/ibu membantu siswa untuk menggali dan menemukan bakatnya? Terutama untuk siswa yang memiliki kepribadian pendiam dan tertutup!</li></ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>10. Bagaimana peran bapak/ibu dalam membimbing siswa untuk menemukan bakatnya?</li> <li>11. Bagaimana bentuk penyampaian materi yang digunakan untuk merangsang bakat yang ada pada siswa?</li> <li>12. Adakah faktor pendukung guru dalam menemukan bakat siswa? Apa sajakah faktor pendukung guru dalam menemukan bakat siswa?</li> <li>13. Apakah lingkungan siswa menjadi faktor pendukung dalam menemukan bakat siswa?</li> <li>14. Apakah kepribadian (rasa percaya diri) siswa menjadi faktor pendukung dalam menemukan bakat siswa?</li> <li>15. Apakah minat dan motivasi menjadi faktor pendukung dalam menemukan bakat siswa?</li> <li>16. Apakah penilaian (pengakuan) dari orang lain menjadi faktor pendukung dalam menemukan bakat siswa?</li> <li>17. Adakah faktor penghambat guru dalam menemukan bakat siswa? Apa sajakah faktor penghambat guru dalam menemukan bakat siswa?</li> <li>18. Apakah tidak adanya dorongan siswa untuk bereksplorasi merupakan faktor penghambat dalam menemukan bakat siswa?</li> <li>19. Apakah pihak keluarga siswa yang tidak mendukung merupakan faktor penghambat dalam menemukan bakat siswa?</li> <li>20. Bagaimana cara guru dalam menangani hambatan-hambatan yang terjadi?</li> </ol>
Informan	<p>Sejak berdirinya SD IT ini sudah memiliki program keberbakatan untuk para siswa yang sering di sebut dengan ekstrakurikuler. Yang mana di laksanakan setiap hari sabtu pada kondisi normal. Bakat sangat penting. Karena dari bakat itu sendiri dapat muncul kreativitas-kreativitas dari siswa itu sendiri. Untuk ciri-ciri siswa yang berbakat itu sendiri akan nampak dengan sendirinya. Siswa ini condongnya ke mana, misalnya ketika KBM siswa itu bervariasi memiliki karakter dan sifat-sifat yang berbeda. Si anak yang ini suka menulis maka kita cirikan berbakat untuk</p>

menulis. Jadi kita melihat ciri-ciri itu dari kegiatan KBM berlangsung. Maka dari itu kami sepakat yang berkaitan dengan bakat untuk menggali, mengembangkan dan mewadai dengan program ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat dari siswa-siswa kami. Fungsi bakat itu sendiri yang pertama yaitu mengetahui potensi diri, dimana potensi diri yang bisa dikembangkan. Setelah kita tahu bakat kita itu apa, maka kita akan berjalan sesuai dengan bakat yang kita miliki tersebut. Bentuk bakat yang ada di SD IT ini seperti program yang sudah ada, ada siswa yang berminat di bidang olahraga seperti futsal, badminton, renang, karate, dan pancak silat. Ada juga yang berminat di bidang pelajaran seperti English Club, Sains Club, dan Matematika. Ada juga siswa yang berminat di bidang seni dan keagamaan seperti Pildacil, Tahsin Qira'ah, Tahfiz, Kaligrafi dan Melukis. Semua guru berperan dalam menggali dan menemukan bakat para siswa, tetapi yang lebih dominan mengurus hal tersebut adalah bagian kesiswaan, wali kelas dan guru mata pelajaran. Selain itu guru juga mempersiapkan semua perlengkapan dalam pembelajaran. Untuk guru atau pelatih ekstrakurikuler kami memiliki kriteria khusus. Contohnya ekstrakurikuler futsal, maka tentu kami akan mencari guru yang berpengalaman di bidang tersebut. Dan kalau untuk guru yang mengajar biasa tentu juga kami memiliki kriteria, seperti kepribadian, kemampuan linguistik, ahlak, ngajinya, hafalan dan lain-lainnya. Yang dilakukan untuk menemukan bakat siswa adalah Setelah siswa masuk pada ekstrakurikuler yang mereka minati, maka setelah itu tugas pelatihnya untuk menyeleksi siswa-siswa tersebut. Dan apabila siswa ini hanya ikut-ikutan saat mengikuti ekstrakurikuler tersebut dan tidak mempunyai skill di bidang itu. Maka siswa ini akan dievaluasi dan diarahkan sesuai dengan bakatnya tersebut. Untuk metode dan model pembelajaran yang digunakan untuk merangsang bakat siswa adalah dengan menggunakan model dan metode yang sifatnya memunculkan psikomotorik siswa. Misalnya dengan membuat nyanyian dalam bahasa Arab. Dengan hal itu, akan banyak penilaian yang akan timbul. Semua siswa di SD IT ini kami wajibkan

	<p>untuk memilih ekstrakurikuler maka walaupun mereka sifatnya introvert (pendiam). Agar siswa tersebut tergerak untuk menemukan bakat yang ada pada dirinya itu. Para guru, terutama wali kelas memantau siswanya, minatnya ke mana kemudian diarahkan ke ekstrakurikuler mana yang sesuai. Guru pelatih ekstrakurikuler berusaha membimbing siswa agar bisa menemukan bakatnya agar berkembang sesuai dengan bakat yang dimilikinya. Kemudian di dalam kelas dan menyampaikan pembelajaran kepada siswa, ada yang menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, ada yang menggunakan media, hal ini dilakukan agar siswa lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan. Faktor pendukung dalam menemukan bakat siswa adalah Yang paling utama itu faktor orang tua, faktor lingkungan sekolah, apabila lingkungan sekolah memiliki program kecerdasan tentu saja akan mempermudah dalam menemukan bakat siswa itu sendiri. kemudian kepribadian (rasa percaya diri), Karena siswa yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi akan lebih mudah dalam menemukan bakat yang dimilikinya. Tanpa di suruh pun dia akan menunjukkan dirinya itu sendiri. Berbanding terbalik dengan anak yang pendiam, karena kurang percaya diri maka agak susah untuk menunjukkan bakatnya tersebut. Selanjutnya, minat dan motivasi, dan pengakuan dari orang lain. sedangkan faktor penghambatnya adalah memberikan penilaian yang buruk terhadap apa yang di kerjakan oleh siswa tersebut, dan pihak keluarga siswa yang tidak mendukung, terkadang yang sering terjadi itu adalah anaknya berminat di bidang ini, tetapi orang tuanya tidak mengizinkan, tidak peduli karena adanya kesibukan dari orang tua, bahkan ada orang tua yang tidak memberikan dukungan karena masalah prekonomian yang kurang. Kemudian cara yang di gunakan untuk menangani hambatan-hambatan yang terjadi adalah untuk siswa yang mengikuti ekstrakurikuler hanya karena ikut-ikutan saja maka akan di evaluasi, di lakukan pendekatan oleh bagian kesiswaan untuk di carakan solusinya.</p>
Refleksi	Program kecerdasan yang ada di SD IT Rabbi Radhiyah berupa

	<p>kegiatan ekstrakurikuler yang biasa dilaksanakan setiap hari sabtu. Ada banyak cabang ekskul yang ada berupa kegiatan yang bersifat olahraga, seni, keagamaan dan penunjang akademik. Semua guru berperan dalam membantu menemukan bakat siswa. Cara yang digunakan guru untuk menemukan bakat para siswa adalah dengan melihat keseharian siswa, baik itu dalam proses KBM maupun kegiatan yang lainnya. Pada saat mengajar guru biasanya menggunakan berbagai macam metode yang bisa membuat keaktifan siswa tetap terjaga. Selain itu guru juga selalu memberikan motivasi kepada siswa. Adapun faktor pendukung dalam menemukan bakat siswa adalah lingkungan, kepribadian, motivasi, dan pengakuan dari orang lain. sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu lingkungan dan kepribadian siswa.</p>
--	--

## TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 03/3-W/2021  
Nama informan : Ratna Sari, M. Pd  
Tanggal : 27 Agustus 2021  
Jam : 08.30 – 09.00 WIB  
Disusun jam : 20.30 – 23.00 WIB  
Tempat wawancara : Lingkungan SD IT Rabbi Radhiyya Curup  
Topik wawancara : Peran guru dalam menemukan bakat siswa

	Materi Wawancara
Peneliti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah di SD IT Rabbi Radhiyya Curup mempunyai program keberbakatan untuk para siswa?</li><li>2. Bagaimana pemahaman bapak/ibu mengenai siswa yang memiliki bakat?</li><li>3. Apa sajakah fungsi bakat yang bapak/ibu ketahui? Apakah penting untuk menemukan bakat para siswa?</li><li>4. Apa sajakah bentuk bakat yang terdapat di SD IT Rabbi Radhiyya Curup?</li><li>5. Siapa sajakah yang terlibat dalam program keberbakatan di SD IT Rabbi Radhiyya Curup?</li><li>6. Dalam menangani keberbakatan para siswa, bagaimana latarbelakang para tenaga pengajar?</li><li>7. Apa sajakah cara dan upaya yang dilakukan para guru di SD IT Rabbi Radhiyya Curup untuk menemukan bakat para siswa?</li><li>8. Apa sajakah model dan metode pembelajaran yang digunakan untuk merangsang bakat para siswa?</li><li>9. Setiap siswa pasti memiliki bakat berupa potensi. Bagaimana cara bapak/ibu membantu siswa untuk menggali dan menemukan bakatnya? Terutama untuk siswa yang memiliki kepribadian pendiam dan tertutup!</li></ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>10. Bagaimana peran bapak/ibu dalam membimbing siswa untuk menemukan bakatnya?</li> <li>11. Bagaimana bentuk penyampaian materi yang digunakan untuk merangsang bakat yang ada pada siswa?</li> <li>12. Adakah faktor pendukung guru dalam menemukan bakat siswa? Apa sajakah faktor pendukung guru dalam menemukan bakat siswa?</li> <li>13. Apakah lingkungan siswa menjadi faktor pendukung dalam menemukan bakat siswa?</li> <li>14. Apakah kepribadian (rasa percaya diri) siswa menjadi faktor pendukung dalam menemukan bakat siswa?</li> <li>15. Apakah minat dan motivasi menjadi faktor pendukung dalam menemukan bakat siswa?</li> <li>16. Apakah penilaian (pengakuan) dari orang lain menjadi faktor pendukung dalam menemukan bakat siswa?</li> <li>17. Adakah faktor penghambat guru dalam menemukan bakat siswa? Apa sajakah faktor penghambat guru dalam menemukan bakat siswa?</li> <li>18. Apakah tidak adanya dorongan dari siswa itu sendiri untuk bereksplorasi merupakan salah satu faktor penghambat dalam menemukan bakat siswa?</li> <li>19. Apakah pihak keluarga siswa yang tidak mendukung merupakan faktor penghambat dalam menemukan bakat siswa?</li> <li>20. Bagaiman cara guru dalam menangani hambatan-hambatan yang terjadi?</li> </ol>
Informan	<p>Iya memiliki, di SD IT Rabbi Radhiyya ini ada program keberbakatan. Biasanya dilaksanakan setiap hari sabtu. Bakat itu kemampuan yang dimiliki oleh setiap siswa. Dan setiap siswa itu memiliki bakat yang berbeda-beda. Mereka itu biasanya banyak yang menonjolkan/ menampakkan dirinya aktif di bidang apa. Misalnya dalam pembelajaran matematika jika siswa tersebut memiliki bakat di bidang itu maka ia akan lebih aktif, lebih antusias mengikuti pelajaran itu ketimbang</p>

siswa yang lainnya. Setiap siswa itu memiliki keunikannya tersendiri, apabila kita sudah tahu bakat atau keunikannya tersebut maka kita bisa melanjutkan bakatnya itu seperti mengembangkan dan mengasahnya melalui program ekstrakurikuler, kemudian mengikuti lomba-lomba. Misalnya lomba karate sampai mewakili sampai ke provinsi. penting untuk menemukan bakat para siswa, karena itu bisa menjadi motivasi mereka untuk lebih giat lagi dalam belajar sesuai dengan bakat yang mereka miliki. Dan juga bakat itu bisa dijadikan prestasi di luar sekolah dan akademik. Fungsi dari bakat yaitu untuk melatih seorang agar dapat memiliki prestasi-prestasi yang unggul, bisa tahu arah tujuan mereka akan ke mana dan juga sebagai penunjang diri dan sebagai kelebihan yang kita miliki ketimbang orang lain. bentuk bakat yang terdapat di SD IT Rabbi Radhiyya Curup banyak ada yang berupa akademik, seni, keagamaan dan olahraga. ini tergantung kepada potensi dan minat yang dimiliki oleh para siswa itu sendiri dan yang terlibat dalam program keberbakatan itu ada kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, di tambah dengan para guru bidang studi. Kalau untuk keberbakatan siswa memang iya. Tenaga pengajar disini dipilih oleh kepala sekolah dan waka kurikulum sesuai dengan kemampuannya. Misalnya untuk pelajaran matematika tentu akan dicarikan guru matematika sesuai dengan pendidikan terakhirnya. Dan begitu juga untuk guru-guru yang lainnya. cara dan upaya yang dilakukan para guru di SD IT Rabbi Radhiyya Curup untuk menemukan bakat para siswa Kalau untuk melakukan tes bakat di SD IT ini belum dilaksanakan. Kalau untuk melakukan observasi itu iya, kami mengamati siswa ini cenderung nya ke arah mana dan di tanya minatnya cenderung ke mana. model dan metode pembelajaran yang digunakan untuk merangsang bakat para siswa Bisa melalui games, kuis dan pemecahan masalah. Tentu jika siswa yang mempunyai bakat di bidang-bidang seperti matematika, siswa yang senang berfikir cepat tentu akan lebih Nampak dari siswa-siswa yang lainnya. Terutama untuk siswa yang memiliki kepribadian pendiam dan

	<p>tertutup ini yang susah biasanya, tetapi kami biasanya melakukan pendekatan yang lebih intens lagi, dan juga komunikasi dengan orang tuanya. dalam membimbing siswa untuk menemukan bakatnya Kami sebagai wali kelas selalu melakukan observasi terhadap siswa. Mengusulkan dan mengarahkan siswa tersebut terhadap hobinya menuju ekstrakurikuler yang sesuai. dalam menyampaikan materi bisa dalam bentuk ceramah, menggunakan media-media yang nyata, bisa dengan lagu/bernyanyi dan juga bisa dengan praktek langsung. faktor pendukung guru dalam menemukan bakat siswa adalah Siswa yang menonjolkan dirinya sendiri dan komunikasi dengan orang tua, kepribadian (rasa percaya diri) siswa, kembali lagi kepada siswa yang percaya diri tadi tentu ia akan menonjolkan bakatnya berbanding terbalik untuk anak yang pemalu tadi. minat dan motivasi, Kalau minat itu dari dalam diri siswa itu sendiri. sedangkan kalau untuk motivasi seperti adanya embel-embel hadiah bisa menjadi pendukung untuk menemukan bakatnya tersebut. Dengan adanya pengakuan dari orang lain, maka adanya rasa ingin terus mengembangkan lagi dan lagi. Sedangkan faktor penghambat guru dalam menemukan bakat siswa adalah siswa yang kurang percaya diri dan pemalu, dan pihak keluarga siswa yang tidak mendukung, ada orang tua yang hanya mementingkan egonya sendiri. misalnya anaknya berbakat di bidang melukis tetapi orang tuanya ingin anaknya menjadi juara atau pintar di bidang akademik. cara dalam menangani hambatan-hambatan yang terjadi adalah Kalau untuk anak yang pendiam masih bisa ditangani dengan cara kita melakukan pendekatan yang lebih intens lagi atau bisa juga di komunikasikan lagi dengan orang tuanya. Yang susah itu apabila orang tuanya yang tidak mendukung.</p>
Refleksi	<p>Siswa yang memiliki bakat lebih cenderung menampakkannya di bidang apa. Yang terlibat dalam program keberbakatan itu ada kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, di tambah dengan para guru bidang studi. Model dan metode pembelajaran yang digunakan untuk merangsang bakat para siswa bisa melalui games, kuis</p>

	<p>dan pemecahan masalah. Untuk siswa yang memiliki kepribadian pendiam dan tertutup ini yang susah biasanya, tetapi kami biasanya melakukan pendekatan yang lebih intens lagi, dan juga komunikasi dengan orang tuanya. Dalam menyampaikan materi bisa dalam bentuk ceramah, menggunakan media-media yang nyata, bisa dengan lagu/bernyanyi dan juga bisa dengan praktek langsung. Faktor pendukung guru dalam menemukan bakat siswa adalah Siswa yang menonjolkan dirinya sendiri, komunikasi dengan orang tua, kepribadian (rasa percaya diri) siswa, minat dan motivasi dan pengakuan dari orang lain.</p>
--	--

## TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 11/11-W/2021  
Nama informan : Andre Weldes, S. Pd  
Tanggal : 06 September 2021  
Jam : 09.00-09.30 WIB  
Disusun jam : 20.30 – 23.00 WIB  
Tempat wawancara : Ruang Guru SD IT Rabbi Radhiyya curup  
Topik wawancara : Peran guru dalam menemukan bakat siswa

	Materi Wawancara
Peneliti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah di SD IT Rabbi Radhiyya Curup mempunyai program keberbakatan untuk para siswa?</li><li>2. Bagaimana pemahaman bapak/ibu mengenai siswa yang memiliki bakat?</li><li>3. Apa sajakah fungsi bakat yang bapak/ibu ketahui? Apakah penting untuk menemukan bakat para siswa?</li><li>4. Apa sajakah bentuk bakat yang terdapat di SD IT Rabbi Radhiyya Curup?</li><li>5. Siapa sajakah yang terlibat dalam program keberbakatan di SD IT Rabbi Radhiyya Curup?</li><li>6. Dalam menangani keberbakatan para siswa, bagaimana latarbelakang para tenaga pengajar?</li><li>7. Apa sajakah cara dan upaya yang dilakukan para guru di SD IT Rabbi Radhiyya Curup untuk menemukan bakat para siswa?</li><li>8. Apa sajakah model dan metode pembelajaran yang digunakan untuk merangsang bakat para siswa?</li><li>9. Setiap siswa pasti memiliki bakat berupa potensi. Bagaimana cara bapak/ibu membantu siswa untuk menggali dan menemukan bakatnya? Terutama untuk siswa yang memiliki kepribadian pendiam dan tertutup!</li></ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>10. Bagaimana peran bapak/ibu dalam membimbing siswa untuk menemukan bakatnya?</li> <li>11. Bagaimana bentuk penyampaian materi yang digunakan untuk merangsang bakat yang ada pada siswa?</li> <li>12. Adakah faktor pendukung guru dalam menemukan bakat siswa? Apa sajakah faktor pendukung guru dalam menemukan bakat siswa?</li> <li>13. Apakah lingkungan menjadi faktor pendukung dalam menemukan bakat siswa?</li> <li>14. Apakah kepribadian (rasa percaya diri) siswa menjadi faktor pendukung dalam menemukan bakat siswa?</li> <li>15. Apakah minat dan motivasi menjadi faktor pendukung dalam menemukan bakat siswa?</li> <li>16. Apakah penilaian (pengakuan) dari orang lain menjadi faktor pendukung dalam menemukan bakat siswa?</li> <li>17. Adakah faktor penghambat guru dalam menemukan bakat siswa? Apa sajakah faktor penghambat guru dalam menemukan bakat siswa?</li> <li>18. Adakah faktor penghambat guru dalam menemukan bakat siswa? Apa sajakah faktor penghambat guru dalam menemukan bakat siswa?</li> <li>19. Apakah pihak keluarga siswa yang tidak mendukung merupakan faktor penghambat dalam menemukan bakat siswa?</li> <li>20. Bagaiman cara guru dalam menangani hambatan-hambatan yang terjadi?</li> </ol>
Informan	<p>Ada dengan cara dari ekstrakurikuler yang sifatnya untuk O2SN dalam bidang olahraga seni dan sains. Bakat itu paling penting ketimbang latihan. Karena siswa yang memiliki bakat kemudian dilatih maka akan lebih hebat dari siswa yang banyak latihan namun tidak terbakat di bidang itu. Bagi mereka yang berbakat khususnya dalam bidang olahraga tentu mereka akan lebih menonjol ketimbang siswa-siswa yang lainnya. Dari gerak tubuhnya yang lugas, lentur, mau mencoba dan percaya diri.</p>

Maka dari ciri-ciri tersebut dapat kita ambil kesimpulan bahwa siswa ini berbakat di bidang olahraga, ketimbang teman-teman lainnya yang tampak tidak antusias dan adanya penolakan di saat jam pelajaran ini berlangsung. penting untuk menemukan bakat para siswa, Fungsi bakat itu bawakkan. Mungkin bisa dari faktor keturunan, lingkungan, orang tua, dan teman sejawat. Siswa itu sudah membawa bakatnya masing-masing. bentuk bakat di SD IT ini ada yang namanya ekstrakurikuler tadi yang didalamnya terdapat berbagai macam cabang. Ada yang dibidang olahraga contohnya silat, karate ada juga literasi, englis club, melukis, tahfiz dan lain-lain. guru dan orang tua sangat berperan, tetapi program keberbakatan ini yaitu ekskul di klola oleh bidang kesiswaan. Waka kesiswaan ini lah yang mengatur siapa saja yang akan di ikut sertakan dalam perlombaan. Kami sebagai guru di sini hanya mengamati siswa mana saja yang berbakat di bidangnya dan kemudian di laporkan ke waka kesiswaan. Di dalam SD IT tenaga pengajarnya harus sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Misalnya pendidikan penjas, kesenian, tahfiz. Atau paling tidak walaupun mereka tidak memiliki latar belakang pendidikan yang sama, minimal mereka memiliki kompetensi itu. cara dan upaya yang dilakukan para guru untuk menemukan bakat para siswa yaitu Kami cenderung melakukan observasi secara minat, tidak terlalu mengedepankan tes, terkadang orang yang berbakat juga tidak ingin di tes. Tetapi terlihat dalam pembelajaran ada minat dan memiliki semangat yang kuat, terlihat bakatnya di dalam pembelajaran berarti mereka memilivi bakat di bidang itu. model dan metode pembelajaran yang digunakan yaitu Yang pertama itu saya memberikan teori terlebih dahulu di dalam kelas. dari teori inilah kita bisa tahu apabila anak tersebut tertarik atau tidak. Misalnya kita Tanya berapa jumlah pemain sepak bola? Apabila mereka menyukai sepak bola tentu mereka akan tahu dan lebih berminat di dalam pelajaran ketimbang siswa-siswa yang lainnya. Kemudian setelah adanya minat untuk menentukan siswa itu berbakat atau tidak di bidang itu maka saya ajarkan gerakan-gerakan dasar dalam

	<p>bermain sepak bola, melihat pada saat praktek yaitu dengan melihat motoriknya, gerakan-gerakannya. Mungkin untuk awal-awal siswa yang memiliki bakat itu gerakannya masih salah kemudian setelah dilatih dan dilakukan beberapa kali ternyata siswa tersebut ada potensinya di bidang sepak bola. Bagi siswa yang cenderung tertutup pada saat jam pelajaran olahraga kami lakukan pendekatan dan kami berikan pengertian bahwa kegiatan olahraga tersebut harus tetap dilaksanakan, karena hal ini akan berpengaruh terhadap penilaian akademik siswa itu sendiri. jadi siswa yang pendiam itu mau tidak mau harus melakukan kegiatan olahraga yang sedang di pelajari. kami sebagai guru hanya melakukan pengamatan kepada siswa kemudian kami membimbing dan mengahkannya sesuai dengan bidang yang diminatinya. penyampaian materi yang digunakan sebenarnya untuk di bidang olahraga ini lebih banyak ke praktek ketimbang teorinya. faktor pendukung guru dalam menemukan bakat siswa yaitu dari bakat orang tua (gen orang tua), kemampuan dia, kecendrungan dia orang yang mampu dan bisa mereka akan percaya diri. Berbanding terbalik dengan orang yang tidak percaya diri mereka cenderung tidak mau mencoba. minat dan motivasi, Karena kalau tidak berminat kita tidak akan ingin tau dan tidak mau tau tentang hal-hal tersebut. Misalnya siswa yang memang berbakat di bidang basket mereka akan suka, akan mencari tahu hal-hal yang berbau basket. penilaian (pengakuan) dari orang lain, setidaknya orang-orang terdekat terlebih dahulu seperti orang tua, guru dan teman-temannya. Sedangkan faktor yang menghambat yaitu pribadi siswa itu sendiri. cara guru dalam menangani hambatan-hambatan yang terjadi yaitu harus adanya pendekatan secara pribadi, dukungan dari orang lain itu juga perlu baik itu eksternal maupun internal.</p>
Refleksi	<p>Cara dan upaya yang dilakukan para guru untuk menemukan bakat para siswa yaitu kami cenderung melakukan observasi secara minat. Dapat terlihat dalam pembelajaran ada minat dan memiliki semangat yang kuat, terlihat bakatnya di dalam pembelajaran berarti mereka</p>

	<p>memiliki bakat di bidang itu. Model dan metode pembelajaran yang digunakan yaitu yang pertama itu saya memberikan teori terlebih dahulu di dalam kelas kemudian baru praktek di luar kelas. Bagi siswa yang cenderung tertutup pada saat jam pelajaran olahraga kami lakukan pendekatan dan kami berikan pengertian/ penjelasan. Untuk penyampaian materi yang digunakan sebenarnya untuk di bidang olahraga ini lebih banyak ke praktek ketimbang teorinya. Faktor pendukung guru dalam menemukan bakat siswa yaitu dari bakat orang tua (gen orang tua), kemampuan dia, minat dan motivasi, dan penilaian (pengakuan) dari orang lain. Sedangkan faktor yang menghambat yaitu pribadi siswa itu sendiri.</p>
--	---

## TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 12/12-W/2021  
Nama informan : Suprayitno, S. Pd  
Tanggal : 08 September 2021  
Jam : 10.20-10.50 WIB  
Disusun jam : 20.30 – 23.00 WIB  
Tempat wawancara : Ruang Guru SD IT Rabbi Radhiyya curup  
Topik wawancara : Peran guru dalam menemukan bakat siswa

	Materi Wawancara
Peneliti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah di SD IT Rabbi Radhiyya Curup mempunyai program keberbakatan untuk para siswa?</li><li>2. Bagaimana pemahaman bapak/ibu mengenai siswa yang memiliki bakat?</li><li>3. Apa sajakah fungsi bakat yang bapak/ibu ketahui? Apakah penting untuk menemukan bakat para siswa?</li><li>4. Apa sajakah bentuk bakat yang terdapat di SD IT Rabbi Radhiyya Curup?</li><li>5. Siapa sajakah yang terlibat dalam program keberbakatan di SD IT Rabbi Radhiyya Curup?</li><li>6. Dalam menangani keberbakatan para siswa, bagaimana latarbelakang para tenaga pengajar?</li><li>7. Apa sajakah cara dan upaya yang dilakukan para guru di SD IT Rabbi Radhiyya Curup untuk menemukan bakat para siswa?</li><li>8. Apa sajakah model dan metode pembelajaran yang digunakan untuk merangsang bakat para siswa?</li><li>9. Setiap siswa pasti memiliki bakat berupa potensi. Bagaimana cara bapak/ibu membantu siswa untuk menggali dan menemukan bakatnya? Terutama untuk siswa yang memiliki kepribadian pendiam dan tertutup!</li></ol>

	<p>10. Bagaimana peran bapak/ibu dalam membimbing siswa untuk menemukan bakatnya?</p> <p>11. Bagaimana bentuk penyampaian materi yang digunakan untuk merangsang bakat yang ada pada siswa?</p> <p>12. Bagaimana bentuk penyampaian materi yang digunakan untuk merangsang bakat yang ada pada siswa?</p> <p>13. Adakah faktor pendukung guru dalam menemukan bakat siswa? Apa sajakah faktor pendukung guru dalam menemukan bakat siswa?</p> <p>14. Apakah kepribadian (rasa percaya diri) siswa menjadi faktor pendukung dalam menemukan bakat siswa?</p> <p>15. Apakah minat dan motivasi menjadi faktor pendukung dalam menemukan bakat siswa?</p> <p>16. Apakah penilaian (pengakuan) dari orang lain menjadi faktor pendukung dalam menemukan bakat siswa?</p> <p>17. Adakah faktor penghambat guru dalam menemukan bakat siswa? Apa sajakah faktor penghambat guru dalam menemukan bakat siswa?</p> <p>18. Apakah pihak keluarga siswa yang tidak mendukung merupakan faktor penghambat dalam menemukan bakat siswa?</p> <p>19. Bagaiman cara guru dalam menangani hambatan-hambatan yang terjadi?</p>
Informan	<p>Bakat itu sebenarnya tidak bisa di paksakan. Setiap anak itu memiliki bakatnya masing-masing. Ada siswa yang nampak tidak memiliki bakat, ternyata setelah di telaah siswa tersebut memiliki potensi. Biasanya siswa yang memiliki bakat itu cenderung lebih aktif. penting untuk menemukan bakat para siswa. Jika siswa memiliki kelebihan khusus di bidang menghafal/hafalannya cepat. Maka di berikan perhatian khusus di bidang tersebut. Dan fungsi dari bakat itu sendiri adalah untuk menunjang prestasi siswa. bentuk bakat yang terdapat di SD IT Rabbi Radhiyya Curup seperti tahfiz, silat, badminton, pildacil, kaligrafi dan masih banyak yang lainnya. semua guru terlibat termasuk</p>

kepala sekolah, tetapi dalam bidang keberbakatan itu diurus dan dikelola oleh kesiswaan. setiap tenaga pengajar yang ingin menjadi guru di sini harus mengikuti tes terlebih dahulu. cara dan upaya yang dilakukan para guru di SD IT Rabbi Radhiyya Curup untuk menemukan bakat para siswa yaitu Tidak melakukan tes langsung, hanya melakukan observasi/ pengamatan dan juga bertanya dengan teman-teman sebayanya. Metode yang digunakan membahas setiap ayat, perhurufnya, mahrajnya. Sehingga ketika siswa itu menghafal maka sudah benar bacaannya. Dan kalau untuk siswa yang pendiam, kita sebagai guru melakukan pendekatan khusus dan tersendiri. Kita ajak siswa tersebut untuk menggobrol ringan, kita tanyai apa saja kesulitan siswa tersebut dalam menghafal. Peran guru dalam membimbing siswa untuk menemukan bakatnya lebih pada hanya mengajar, membimbing dan mengarahkan bakatnya serta memberikan motivasi agar siswa tersebut lebih semangat lagi. untuk penyampaian materi biasanya saya dalam mengajar itu membahas ayat demi ayat dan menggunakan spiker sebagai media untuk mendengarkan murotal. faktor pendukung guru dalam menemukan bakat siswa adalah orang tua, rasa percaya diri siswa, Karena siswa yang kurang percaya diri cenderung pendiam dan tertutup. minat dan motivasi, sangat berpengaruh. Memang ada beberapa siswa yang kurang berminat dalam menghafal. Sehingga dalam seminggu itu tidak ada satu ayat pun yang dihafalnya. Ternyata setelah di teliti dan diamati mereka lebih berbakat di bidang yang lainnya. penilaian (pengakuan) dari orang lain Bisa jadi, tetapi keterangan dari orang lain juga harus di telaah lagi. Sedangkan aktor penghambat guru dalam menemukan bakat siswa yaitu waktu. Karena memang waktunya singkat kalau di sekolah. Apa lagi untuk sekarang. keluarga siswa yang tidak mendukung juga termasuk, karena kita harus terus berkomunikasi dengan orang tua mengenai siswa itu kalau di rumah bagaimana. Cara dalam menangani hambatan-hambatan yang terjadi adalah dengan Mengadakan waktu luang di luar sekolah apabila jaraknya tidak terlalu jauh bisa sembari lewat.

Refleksi	<p>Setiap anak itu memiliki bakatnya masing-masing. Semua guru terlibat termasuk kepala sekolah, tetapi dalam bidang keberbakatan itu diurus dan dikelola oleh kesiswaan. Cara dan upaya yang dilakukan para guru untuk menemukan bakat para siswa yaitu tidak melakukan tes langsung, hanya melakukan observasi/ pengamatan dan juga bertanya dengan teman-teman sebayanya. Metode yang bias digunakan dalam pembelajaran tahfiz yaitu membahas setiap ayat, perhurufnya, mahrajnya. Sehingga ketika siswa itu menghafal maka sudah benar bacaannya. Dan kalau untuk siswa yang pendiam, guru melakukan pendekatan khusus dan tersendiri. Untuk penyampaian materi biasanya dengan membahas ayat demi ayat dan menggunakan spiker sebagai media untuk mendengarkan murotal agar siswa lebih mudah untuk paham. Faktor pendukung guru dalam menemukan bakat siswa adalah orang tua, rasa percaya diri siswa, minat dan motivasi, dan penilaian (pengakuan) dari orang lain. Sedangkan aktor penghambat guru dalam menemukan bakat siswa yaitu waktu dan orang tua yang tidak mendukung.</p>
----------	---

## TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 05/5-W/2021  
Nama informan : M. Hafidh Putra Ramadhan  
Tanggal : 31 Agustus 2021  
Jam : 09.10 – 09. 25 WIB  
Disusun jam : 20.30 – 23.00 WIB  
Tempat wawancara : Ruang kelas IV SD IT Rabbi Radhiyya Curup  
Topik wawancara : Peran guru dalam menemukan bakat siswa

	Materi Wawancara
Peneliti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Sejak kapan adik mulai masuk ke lingkungan SD IT Rabbi Radhiyya Curup?</li><li>2. Sekolah disini atas kemauan sendiri atau dorongan dari orang tua?</li><li>3. Apakah adik merasa nyaman bersekolah di SD IT Rabbi Radhiyya Curup?</li><li>4. Apakah adik mengetahui adanya program keberbakatan untuk para siswa?</li><li>5. Apa saja bentuk bakat minat siswa di SD IT Rabbi Radhiyya Curup?</li><li>6. Pelajaran dan kegiatan sekolah seperti apa yang adik sukai saat di sekolah?</li><li>7. Apa hobi yang adik sukai dan gemari?</li><li>8. Bagaimana perasaan adik ketika melakukan hobi/ kegiatan yang digemari tersebut?</li><li>9. Apakah adik menyadari bahwa kegiatan dan hobi yang adik gemari saat ini merupakan bakat yang adik miliki?</li><li>10. Bagaimana cara guru saat mengajar pelajaran yang kalian sukai?</li><li>11. Adakah peran serta guru dalam mengenali dan menemukan bakat yang adik miliki?</li><li>12. Awalnya apakah adik merasa kesulitan dalam mengenali dan</li></ol>

	<p>menemukan bakat adik?</p> <p>13. Selama adik bersekolah di SD IT Rabbi Radhiyya Curup ini prestasi apa saja yang pernah adik raih?</p> <p>14. Apakah adik puas dengan prestasi yang adik raih saat ini?</p>
Informan	<p>Mulai masuk ke lingkungan SD IT sejak umur 6 tahun yaitu kelas 1. Sekolah disini atas dorongan dari orang tua. Sangat nyaman bersekolah di SD IT RR, karena bisa mempelajari tentang al-qur`an. ada banyak jenis ekstrakurikuler yang ada di SD IT ini. Kami memilih sesuai dengan yang kami minati. bentuk bakat minat siswa, kalau yang olahraga ada renang, badminton, karate dan silat. Untuk yang pelajaran seperti English club, sains club dan matematika. Terus ada tahfiz dan pildacil. Pelajaran yang hafidh sukai Fiqih dan alquran hadis. Ekstrakurikuler yang diikuti yaitu Renang dan badminton. hobi yang di sukai bermain badminton. Saat bermain sangat senang karena bisa melatih kelincahan, kemudian juga untuk menjaga kesehatan. menyadari bahwa hobi merupakan bakat yang dimiliki, karena saya sangat senang dan mudah melakukan hal tersebut, sehingga saya ingin terus melakukannya. cara guru saat mengajar baik dan ramah dalam mengajar, sehingga cepat mengerti. Kaang guru juga sambil bercerita, dan bernyanyi. Ketika di sekolah guru mengajarkan nilai-nilai keagamaan seperti tentang doa-doa dan al-qur`an, mengtetapi lebih banyak dorongan dan dukungan dari orang tua. Tidak merasa kesulitan dalam mengenali dan menemukan bakat, karena sejak kecil sudah menyadari dan adanya dorongan dari orang tua. Prestasi yang pernah di raih yaitu Tahfiz juz 30, dan juara kelas. puas dengan prestasi yang diraih, tetapi jika masih ada kesempatan untuk berprestasi, ingin terus berprestasi agar membanggakan orang tua.</p>
Refleksi	<p>Bentuk bakat minat siswa, kalau yang olahraga ada renang, badminton, karate dan silat. Untuk yang pelajaran seperti English club, sains club dan matematika. Terus ada tahfiz dan pildacil. cara guru saat mengajar baik dan ramah dalam mengajar, sehingga cepat mengerti.</p>

	Kadang guru juga sambil bercerita, dan bernyanyi. Ketika di sekolah guru mengajarkan nilai-nilai keagamaan seperti tentang doa-doa dan al-qur`an.
--	---

## TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 06/6-W/2021  
Nama informan : M. Zaki Akram  
Tanggal : 31 Agustus 2021  
Jam : 09.25 – 09.40 WIB  
Disusun jam : 20.30 – 23.00 WIB  
Tempat wawancara : Lingkungan SD IT Rabbi Radhiyya Curup  
Topik wawancara : Peran guru dalam menemukan bakat siswa

	Materi Wawancara
Peneliti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Sejak kapan adik mulai masuk ke lingkungan SD IT Rabbi Radhiyya Curup?</li><li>2. Sekolah disini atas kemauan sendiri atau dorongan dari orang tua?</li><li>3. Apakah adik merasa nyaman bersekolah di SD IT Rabbi Radhiyya Curup?</li><li>4. Apakah adik mengetahui adanya program keberbakatan untuk para siswa?</li><li>5. Apa saja bentuk bakat minat siswa di SD IT Rabbi Radhiyya Curup?</li><li>6. Pelajaran dan kegiatan sekolah seperti apa yang adik sukai saat di sekolah?</li><li>7. Apa hobi yang adik sukai dan gemari?</li><li>8. Bagaimana perasaan adik ketika melakukan hobi/ kegiatan yang digemari tersebut?</li><li>9. Apakah adik menyadari bahwa kegiatan dan hobi yang adik gemari saat ini merupakan bakat yang adik miliki?</li><li>10. Bagaimana cara guru saat mengajar pelajaran yang kalian sukai?</li><li>11. Adakah peran serta guru dalam mengenali dan menemukan bakat yang adik miliki?</li><li>12. Awalnya apakah adik merasa kesulitan dalam mengenali dan</li></ol>

	<p>menemukan bakat adik?</p> <p>13. Selama adik bersekolah di SD IT Rabbi Radhiyya Curup ini prestasi apa saja yang pernah adik raih?</p> <p>14. Apakah adik puas dengan prestasi yang adik raih saat ini?</p>
Informan	<p>Mulai masuk ke lingkungan SD IT sejak kelas 1. Sekolah disini atas dorongan orang tua. Saya merasa nyaman bersekolah di SD IT Rabbi Radhiyya. mengetahui adanya program keberbakatan untuk para siswa yaitu ada ekskul, kami diwajibkan mengikutinya. bentuk bakat minat siswa ada bermacam-macam ekskul yang ada, seperti pildacil, tahsin dan English club. Pelajaran yang disukai adalah TIK dan SKI. Dan ekskul yang diikuti adalah Tahfiz dan English club. hobi yang saya sukai adalah Membaca dan belajar. Saya senang ketika melakukan hobi. Saya menyadari bahwa hobi yang di gemari saat ini merupakan bakat yang di miliki. cara guru saat mengajar yaitu mudah di mengerti dan kadang di akhir pelajaran ada games, siapa yang tidak bisa jawab dapat hukuman. Tidak adanya peran serta guru dalam mengenali dan menemukan bakat yang saya miliki. Tidak merasa kesulitan dalam mengenali dan menemukan bakat, karena memang dari kecil suka membaca. Prestasi yang pernah diraih, juara kelas, dan juara lomba puisi. Puas dengan prestasi yang telah diraih, tetapi jika bisa berprestasi di bidang lainnya masih ingin terus.</p>
Refleksi	<p>Bentuk bakat minat siswa ada bermacam-macam ekskul yang ada, seperti pildacil, tahsin dan English club. Cara guru saat mengajar yaitu mudah di mengerti dan kadang di akhir pelajaran ada games, siapa yang tidak bisa jawab dapat hukuman.</p>

## TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 06/6-W/2021  
Nama informan : Areta kalista Faleri  
Tanggal : 02 September 2021  
Jam : 10.45 – 11.00 WIB  
Disusun jam : 20.30 – 23.00 WIB  
Tempat wawancara : Lingkungan SD IT Rabbi Radhiyya Curup  
Topik wawancara : Peran guru dalam menemukan bakat siswa

	Materi Wawancara
Peneliti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Sejak kapan adik mulai masuk ke lingkungan SD IT Rabbi Radhiyya Curup?</li><li>2. Sekolah disini atas kemauan sendiri atau dorongan dari orang tua?</li><li>3. Apakah adik merasa nyaman bersekolah di SD IT Rabbi Radhiyya Curup?</li><li>4. Apakah adik mengetahui adanya program keberbakatan untuk para siswa?</li><li>5. Apa saja bentuk bakat minat siswa di SD IT Rabbi Radhiyya Curup?</li><li>6. Pelajaran dan kegiatan sekolah seperti apa yang adik sukai saat di sekolah?</li><li>7. Apa hobi yang adik sukai dan gemari?</li><li>8. Bagaimana perasaan adik ketika melakukan hobi/ kegiatan yang digemari tersebut?</li><li>9. Apakah adik menyadari bahwa kegiatan dan hobi yang adik gemari saat ini merupakan bakat yang adik miliki?</li><li>10. Bagaimana cara guru saat mengajar pelajaran yang kalian sukai?</li><li>11. Adakah peran serta guru dalam mengenali dan menemukan bakat yang adik miliki?</li><li>12. Awalnya apakah adik merasa kesulitan dalam mengenali dan</li></ol>

	<p>menemukan bakat adik?</p> <p>13. Selama adik bersekolah di SD IT Rabbi Radhiyya Curup ini prestasi apa saja yang pernah adik raih?</p> <p>14. Apakah adik puas dengan prestasi yang adik raih saat ini?</p>
Informan	<p>Mulai masuk ke lingkungan SD IT sejak kelas 1. Sekolah disini atas kemauan sendiri. Merasa nyaman bersekolah di SD IT Rabbi Radhiyya. mengetahui adanya program keberbakatan untuk para siswa yaitu berupa kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan setiap hari sabtu. bentuk bakat minat ada banyak salah satunya yang saya ikuti yaitu silat. Pelajaran yang saya sukai adalah pelajaran olahraga. karena saya senang bergerak. Hobi saya adalah silat, karena saya merasa senang saat melakukannya. Menyadari bahwa hobi yang saya lakukan merupakan bakat saya karena, saya dulu waktu kecil suka ikut papa melatih orang silat, terus saya coba-coba dan bisa. cara guru saat mengajar yaitu Di saat pelajaran olahraga kami diajarkan gerakan-gerakan senam lantai. Terus dilatih agar bisa melakukannya. Ada peran serta guru dalam mengenali dan menemukan bakat, saat disuruh lomba. Tidak merasa kesulitan dalam mengenali dan menemukan bakat. Prestasi yang pernah di raih yaitu juara silat dan lomba klereng. Belum puas, dengan prestasi yang diraih saat ini, karena ingin terus menambah prestasi untuk membanggakan orang tua dan ingin menjadi juara dunia.</p>
Refleksi	<p>Program keberbakatan untuk para siswa yaitu berupa kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan setiap hari sabtu. bentuk bakat minat ada banyak salah satunya yang saya ikuti yaitu silat. Cara guru saat mengajar yaitu di saat pelajaran olahraga diajarkan gerakan-gerakan senam lantai. Terus dilatih agar bisa melakukannya.</p>

## TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 07/7-W/2021  
Nama informan : Putri Fadhilah Azzahra  
Tanggal : 02 September 2021  
Jam : 09.10-09.25 WIB  
Disusun jam : 20.30 – 23.00 WIB  
Tempat wawancara : Ruang kelas IV SD IT Rabbi Radhiyya Curup  
Topik wawancara : Peran guru dalam menemukan bakat siswa

	Materi Wawancara
Peneliti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Sejak kapan adik mulai masuk ke lingkungan SD IT Rabbi Radhiyya Curup?</li><li>2. Sekolah disini atas kemauan sendiri atau dorongan dari orang tua?</li><li>3. Apakah adik merasa nyaman bersekolah di SD IT Rabbi Radhiyya Curup?</li><li>4. Apakah adik mengetahui adanya program keberbakatan untuk para siswa?</li><li>5. Apa saja bentuk bakat minat siswa di SD IT Rabbi Radhiyya Curup?</li><li>6. Pelajaran dan kegiatan sekolah seperti apa yang adik sukai saat di sekolah?</li><li>7. Apa hobi yang adik sukai dan gemari?</li><li>8. Bagaimana perasaan adik ketika melakukan hobi/ kegiatan yang digemari tersebut?</li><li>9. Apakah adik menyadari bahwa kegiatan dan hobi yang adik gemari saat ini merupakan bakat yang adik miliki?</li><li>10. Bagaimana cara guru saat mengajar pelajaran yang kalian sukai?</li><li>11. Adakah peran serta guru dalam mengenali dan menemukan bakat yang adik miliki?</li><li>12. Awalnya apakah adik merasa kesulitan dalam mengenali dan</li></ol>

	<p>menemukan bakat adik?</p> <p>13. Selama adik bersekolah di SD IT Rabbi Radhiyya Curup ini prestasi apa saja yang pernah adik raih?</p> <p>14. Apakah adik puas dengan prestasi yang adik raih saat ini?</p>
Informan	<p>Mulai masuk ke lingkungan SD IT Rabbi Radhiyya sejak kelas 1. Sekolah disini atas kemauan orang tua. Saya merasa nyaman bersekolah di SD IT ini. Mengetahui adanya program keberbakatan yaitu ekskul yang biasanya diadakan pada hari sabtu. bentuk bakat yang ada tahfiz, matematika, badminton dan lain-lain. Pelajaran yang disukai adalah Tematik dan matematika. Hobi saya bermain badminton dan juga mengikuti ekskul badminton. Tidak menyadari bahwa kegiatan dan hobi yang di gemari saat ini merupakan bakat yang di miliki, tetapi setelah diarahkan oleh guru baru menyadari. cara guru saat mengajar sangat mudah untuk di pahami. Adanya peran serta guru dalam mengenali dan menemukan bakat yang di miliki Ada, seperti guru memberikan arahan untuk mengikuti ekskul matematika. Karena saya menyukai pelajaran matematika. Ya merasa kesulitan dalam mengenali dan menemukan bakat, karena kami tidak menyadarinya. Prestasi yang pernah saya raih yaitu Juara umum, juara kelas, juara lomba puisi. Saya puas dengan prestasi yang pernah diraih saat ini, tetapi jika ada mau berprestasi lebih lagi.</p>
Refleksi	<p>Adanya program keberbakatan yaitu ekskul yang biasanya diadakan pada hari sabtu. bentuk bakat yang ada tahfiz, matematika, badminton dan lain-lain. Cara guru saat mengajar sangat mudah untuk di pahami. Adanya peran serta guru dalam mengenali dan menemukan bakat yang di miliki, seperti guru memberikan arahan untuk mengikuti ekskul matematika.</p>

## TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 08/8-W/2021  
Nama informan : Nabila Adzra Amalia  
Tanggal : 02 September 2021  
Jam : 09. 25-09.40 WIB  
Disusun jam : 20.30 – 23.00 WIB  
Tempat wawancara : Ruang kelas IV SD IT Rabbi Radhiyya Curup  
Topik wawancara : Peran guru dalam menemukan bakat siswa

	Materi Wawancara
Peneliti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Sejak kapan adik mulai masuk ke lingkungan SD IT Rabbi Radhiyya Curup?</li><li>2. Sekolah disini atas kemauan sendiri atau dorongan dari orang tua?</li><li>3. Apakah adik merasa nyaman bersekolah di SD IT Rabbi Radhiyya Curup?</li><li>4. Apakah adik mengetahui adanya program keberbakatan untuk para siswa?</li><li>5. Apa saja bentuk bakat minat siswa di SD IT Rabbi Radhiyya Curup?</li><li>6. Pelajaran dan kegiatan sekolah seperti apa yang adik sukai saat di sekolah?</li><li>7. Apa hobi yang adik sukai dan gemari?</li><li>8. Bagaimana perasaan adik ketika melakukan hobi/ kegiatan yang digemari tersebut?</li><li>9. Apakah adik menyadari bahwa kegiatan dan hobi yang adik gemari saat ini merupakan bakat yang adik miliki?</li><li>10. Bagaimana cara guru saat mengajar pelajaran yang kalian sukai?</li><li>11. Adakah peran serta guru dalam mengenali dan menemukan bakat yang adik miliki?</li><li>12. Awalnya apakah adik merasa kesulitan dalam mengenali dan</li></ol>

	<p>menemukan bakat adik?</p> <p>13. Selama adik bersekolah di SD IT Rabbi Radhiyya Curup ini prestasi apa saja yang pernah adik raih?</p> <p>14. Apakah adik puas dengan prestasi yang adik raih saat ini?</p>
Informan	<p>Mulai masuk ke lingkungan SD IT dari 2018 kelas 1. Sekolah disini atas Kemauan sendiri dan dukungan dari orang tua. merasa nyaman bersekolah di SD IT, karena ramah lingkungannya. mengetahui adanya program keberbakatan yaitu ekskul yang biasanya diadakan setiap hari sabtu. bentuk bakat ada banyak ada berenang, karate, English club, pildacil, badminton, silat dan masih banyak lagi. Pelajaran bahasa inggris dan bagasa arab_yang di sukai. Hobi berenang dan tahfiz. Dan ikut ekskul itu juga. Senang saat melakukan hobi. Menyadari bahwa kegiatan dan hobi yang di gemari saat ini merupakan bakat yang di miliki. cara guru saat mengajar seru, kadang belajarnya juga sambil nyayi. Ada peran serta guru dalam mengenali dan menemukan bakat yang di miliki saat ini. tidak merasa kesulitan dalam mengenali dan menemukan bakat yang di miliki. Prestasi yang pernah di raih yaitu Juara kelas, juara lomba puisi, juara lomba pidato, dan juara renang. Merasa puas dengan prestasi yang diraih sekarang.</p>
Refleksi	<p>Adanya program keberbakatan yaitu ekskul yang biasanya diadakan setiap hari sabtu. bentuk bakat ada banyak ada berenang, karate, English club, pildacil, badminton, silat dan masih banyak lagi. Cara guru saat mengajar seru, kadang belajarnya juga sambil nyayi.</p>

## TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 09/9-W/2021  
Nama informan : Alfira Syifa Sakinah  
Tanggal : 02 September 2021  
Jam : 10.30-10.45 WIB  
Disusun jam : 20.30 – 23.00 WIB  
Tempat wawancara : Lingkungan SD IT Rabbi Radhiyya Curup  
Topik wawancara : Peran guru dalam menemukan bakat siswa

	Materi Wawancara
Peneliti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Sejak kapan adik mulai masuk ke lingkungan SD IT Rabbi Radhiyya Curup?</li><li>2. Sekolah disini atas kemauan sendiri atau dorongan dari orang tua?</li><li>3. Apakah adik merasa nyaman bersekolah di SD IT Rabbi Radhiyya Curup?</li><li>4. Apakah adik mengetahui adanya program keberbakatan untuk para siswa?</li><li>5. Apa saja bentuk bakat minat siswa di SD IT Rabbi Radhiyya Curup?</li><li>6. Pelajaran dan kegiatan sekolah seperti apa yang adik sukai saat di sekolah?</li><li>7. Apa hobi yang adik sukai dan gemari?</li><li>8. Bagaimana perasaan adik ketika melakukan hobi/ kegiatan yang digemari tersebut?</li><li>9. Apakah adik menyadari bahwa kegiatan dan hobi yang adik gemari saat ini merupakan bakat yang adik miliki?</li><li>10. Bagaimana cara guru saat mengajar pelajaran yang kalian sukai?</li><li>11. Adakah peran serta guru dalam mengenali dan menemukan bakat yang adik miliki?</li></ol>

	<p>12. Awalnya apakah adik merasa kesulitan dalam mengenali dan menemukan bakat adik?</p> <p>13. Selama adik bersekolah di SD IT Rabbi Radhiyya Curup ini prestasi apa saja yang pernah adik raih?</p> <p>14. Apakah adik puas dengan prestasi yang adik raih saat ini?</p>
Informan	<p>Mulai masuk ke lingkungan SD IT sejak kelas 1. Sekolah disini atas kemauan sendiri. merasa nyaman bersekolah di SD IT. Mengetahui adanya program keberbakatan kami diwajibkan mengikuti ekskul. Dan memilih ekskul sesuai dengan hobi dan minat kami. bentuk bakat ada bermacam-macam, ada renang, matematika, melukis, kaligrafi dan karate. Pelajaran yang di sukai saat di sekolah yaitu Fiqih dan Matematika. Hobinya menggambar. Sangat senang saat melakukan hobi. tidak menyadari bahwa kegiatan dan hobi yang di gemari saat ini merupakan bakat yang di miliki. cara guru saat mengajar gurunya baik, saat mengajar mudah untuk dimengerti. tidak ada peran serta guru dalam mengenali dan menemukan bakat yang di miliki. Idak merasa kesulitan dalam mengenali dan menemukan bakat. Prestasi yang pernah diraih yaitu Juara kelas, lomba puisi dan tahfiz juz 30 dan lanjut juz 29. puas dengan prestasi yang adik raih saat ini.</p>
Refleksi	<p>Adanya program keberbakatan kami diwajibkan mengikuti ekskul. Dan memilih ekskul sesuai dengan hobi dan minat kami. bentuk bakat ada bermacam-macam, ada renang, matematika, melukis, kaligrafi dan karate. Cara guru saat mengajar gurunya baik, saat mengajar mudah untuk dimengerti.</p>

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggi Pradana, S. Pd.I  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Sekolah : SD IT Rabbi Radhiyya Curup

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Dwi Lestari  
NIM : 17591036  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah

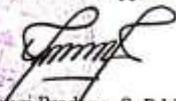
Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Peran Guru dalam Menemukan Bakat Siwa di SD IT Rabbi Radhiyya Curup".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 19 Agustus 2021

Kepala Sekolah

SD IT Rabbi Radhiyya Curup


Anggi Pradana, S. Pd.I

N.I.Y. 292 03 0814 0122

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratna Sari, M. Pd  
Jabatan : Guru Kelas IV B  
Sekolah : SD IT Rabbi Radhiyya Curup

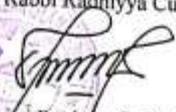
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Dwi Lestari  
NIM : 17591036  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Peran Guru dalam Menemukan Bakat Siwa di SD IT Rabbi Radhiyya Curup".

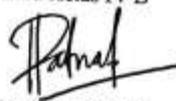
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
SD IT Rabbi Radhiyya Curup

  
Anggi Pradana, S. Pd I  
NIP. 292 03 0814 0122

Curup, 20 Agustus 2021

Guru Kelas IV B

  
Ratna Sari, M. Pd  
NIP. 292 03 0421 0142

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

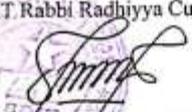
Nama : Andre Weldes, S. Pd  
Jabatan : Pembina Ekstrakurikuler Olahraga  
Sekolah : SD IT Rabbi Radhiyya Curup

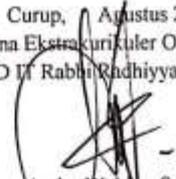
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Dwi Lestari  
NIM : 17591036  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Peran Guru dalam Menemukan Bakat Siwa di SD IT Rabbi Radhiyya Curup"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
SD IT Rabbi Radhiyya Curup  
  
Anzer Pradana, S. Pd.1  
NIP. 292 03 0814 0122

Curup, Agustus 2021  
Pembina Ekstrakurikuler Olahraga  
SD IT Rabbi Radhiyya Curup  
  
Andre Weldes, S.Pd  
NIP. 292 03 0718 1031

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suprayitno, S. Pd  
Jabatan : Penanggung Jawab Tahfiz  
Sekolah : SD IT Rabbi Radhiyya Curup

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Dwi Lestari  
NIM : 17591036  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul  
"Peran Guru dalam Menemukan Bakat Siwa di SD IT Rabbi Radhiyya  
Curup".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat  
digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
SD IT Rabbi Radhiyya Curup

  
  
Anjani Pradana, S. Pd.1  
NIY. 292 03 0814 0122

Curup, Agustus 2021  
Penanggung Jawab Tahfiz  
SD IT Rabbi Radhiyya Curup

  
Suprayitno, S. Pd  
NIY. 292 03 0806 0084

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Hafidh Putra Ramadhan  
Kelas : IV (empat)  
Sekolah : SD IT Rabbi Radhiyya Curup

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Dwi Lestari  
NIM : 17591036  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah

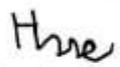
Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Peran Guru dalam Menemukan Bakat Siwa di SD IT Rabbi Radhiyya Curup".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
SD IT Rabbi Radhiyya Curup  
  
Anggi Pradana, S. Pd.I  
NIP. 292 03 0814 0122

Curup, Agustus 2021

Siswa Kelas IV

  
M. Hafidh Putra Ramadhan

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Zaki Akram  
Kelas : IV (empat)  
Sekolah : SD IT Rabbi Radhiyya Curup

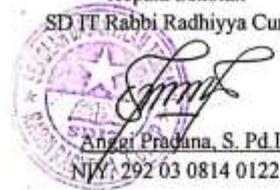
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Dwi Lestari  
NIM : 17591036  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul  
**"Peran Guru dalam Menemukan Bakat Siwa di SD IT Rabbi Radhiyya  
Curup"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat  
digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
SD IT Rabbi Radhiyya Curup



Anggi Pradana, S. Pd.I  
NIP. 292 03 0814 0122

Curup, Agustus 2021

Siswa Kelas IV

Zaky  
M. Zaki Akram

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Alfira Syifa Sakinah*  
Kelas : IV (empat)  
Sekolah : SD IT Rabbi Radhiyya Curup

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Dwi Lestari  
NIM : 17591036  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Peran Guru dalam Menemukan Bakat Siwa di SD IT Rabbi Radhiyya Curup".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

SD IT Rabbi Radhiyya Curup



Anuger Pradana, S. Pd.I  
NPTN 292 03 0814 0122

Curup, Agustus 2021

Siswa Kelas IV

*SA*  
*Alfira Syifa Sakinah*

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

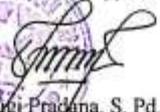
Nama : *Nabila Adzra Amatia*  
Kelas : IV (empat)  
Sekolah : SD IT Rabbi Radhiyya Curup

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Dwi Lestari  
NIM : 17591036  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Peran Guru dalam Menemukan Bakat Siwa di SD IT Rabbi Radhiyya Curup".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
SD IT Rabbi Radhiyya Curup  
  
Angeti Pradana, S. Pd. I  
NIP. 292 03 0814 0122

Curup, Agustus 2021

Siswa Kelas IV

  
Nabila Adzra Amatia

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Areta Kalista Faleri*  
Kelas : IV (empat)  
Sekolah : SD IT Rabbi Radhiyya Curup

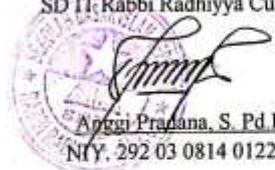
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Dwi Lestari  
NIM : 17591036  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul  
"Peran Guru dalam Menemukan Bakat Siswa di SD IT Rabbi Radhiyya  
Curup".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat  
digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
SD IT Rabbi Radhiyya Curup

  
Anggi Pradana, S. Pd.I  
NIP. 292 03 0814 0122

Curup, Agustus 2021

Siswa Kelas IV

*del*  
Areta Kalista Faleri

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Fadhilah Azzahra  
Kelas : IV (empat)  
Sekolah : SD IT Rabbi Radhiyya Curup

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Dwi Lestari  
NIM : 17591036  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Peran Guru dalam Menemukan Bakat Siwa di SD IT Rabbi Radhiyya Curup"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
SD IT Rabbi Radhiyya Curup  
  
Anggi Pradana, S. Pd.I  
NIP. 292 03 0814 0122

Curup, 30 Agustus 2021

Siswa Kelas IV

  
Putri Fadhilah Azzahra

## RIWAYAT HIDUP



**Dwi Lestari**, lahir di Kepahiang pada tanggal 16 Mei 1999, anak kedua dari 3 bersaudara, buah kasih pasangan dari Ayahanda “**Supendi**” dan Ibunda “**Siti Khairani**”. Penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat pada umur 6 tahun di Sekolah Dasar (SD) pada SDN 08 Kepahiang pada tahun 2005 dan selesai pada tahun 2011, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan di Sekolah menengah Pertama di SMP Negeri 01 Kepahiang dan selesai pada tahun 2014, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di Madrasah Aliyah (MA) pada MAN 02 Kepahiang, penulis mengambil jurusan IPS dan selesai pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis terdaftar pada salah satu Perguruan Tinggi Negeri Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, dan Alhamdulillah selesai tahun 2022.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan disertai doa dan kedua orang tua dalam menjalankan aktivitas akademik di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “Formulasi Guru Dalam Menggali Dan Mengetahui Bakat Siswa Di SD IT Rabbi Radhiyya Curup”.

